



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**GERMAS**  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat

# DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024 KABUPATEN LABUHANBATU





## DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU

PEMKAB LABUHANBATU  
DINAS KESEHATAN  
RANTAUPRAPAT

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024 KABUPATEN LABUHANBATU



### TIM PENYUSUN

#### PENGARAH

dr. Marylin Parulian Simanjuntak, MKM  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten  
Labuhanbatu

#### KETUA

H. Indera Agusman M. Sinaga, SKM, MM  
Kabid Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten  
Labuhanbatu

#### EDITOR DAN ANGGOTA

Nofita Sari Iboto, SKM, MKM  
Wahyuni, S.Kep., Ns., MKM  
Cahayani, SE

#### KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik Kabupaten  
Labuhanbatu, Dinas Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana,  
Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat,  
Rumah Sakit Umum di wilayah  
Labuhanbatu, Sekretariat dan Bidang  
(Budang Kesehatan Masyarakat, Bidang  
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,  
Bidang Sumber Daya Kesehatan, Bidang  
Pelayanan Kesehatan) Dinas Kesehatan  
Kabupaten Labuhanbatu.

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Kesehatan Kabupaten  
Labuhanbatu



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 ini dapat tersusun. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang penyajiannya relatif komprehensif terdiri dari gambaran umum, data sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, serta kesehatan lingkungan. Selain itu juga memuat informasi hasil pencapaian program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu selama kurun waktu tahun 2024. Sumber Data Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu adalah dari RSUD, RS Swasta yang ada di Wilayah Kabupaten dan Subdis/Seksi/Pengelola Kegiatan, UPT pada Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu serta Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemukhtahiran data.

Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 ini, sesuai dengan tujuannya diharapkan menjadi salah satu bahan/sumber data dan informasi dalam penyusunan kebijakan atau pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan kesehatan terutama untuk meningkatkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi, dengan demikian dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, pelaksana program maupun sektor lain yang memerlukan guna untuk pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu.

Demikianlah Profil ini disusun dan disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* yang dapat diunduh, melalui website [dinkes.labuhanbatukab.go.id](http://dinkes.labuhanbatukab.go.id). Kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu di tahun-tahun mendatang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 ini.

Rantauprapat, November 2025

**PLT. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LABUHANBATU**



**Hj. TUTI NOPRIDA RITONGA, S.Si., Apt., M.M.  
PEMBINA TK. I / IV.b  
NIP. 19771122 200604 2 015**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
<b>BAB I DEMOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
1.1. Letak Dan Geografis .....	1
1.2 Kependudukan.....	2
1.1.1 Rasio Jenis Kelamin ( <i>Sex Ratio</i> ).....	3
1.1.2 Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan .....	5
1.3 Keadaan Ekonomi .....	6
1.4.Sosial dan Budaya.....	8
1.4.1. Agama dan Suku Bangsa .....	8
1.4.2. Pendidikan .....	8
<b>BAB II SARANA KESEHATAN.....</b>	<b>11</b>
2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan .....	11
2.1.1 Rumah Sakit.....	11
2.1.2 Puskesmas dan Jaringannya.....	12
2.1.3 Sarana Pelayanan Lain .....	13
2.1.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian .....	14
2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	14
2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan .....	15
2.2.2 Jumlah Kunjungan Ganggungan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan .....	16
2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit .....	17
2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit .....	18
2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin.....	19
2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	20
2.3.1 Cakupan Posyandu.....	20
2.3.2 Rasio Posyandu Per 100 Balita.....	21
2.3.3 Posbindu PTM .....	22
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Persebaran SDM Kesehatan .....	23

3.1.1 Tenaga Kesehatan .....	24
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b> .....	<b>27</b>
4.1. Anggaran Dinas Kesehatan .....	27
4.2 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	30
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA</b> .....	<b>33</b>
5.1. Kesehatan Ibu.....	33
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil.....	35
5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. .....	38
5.1.3 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah .....	39
5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	40
5.1.5 Cakupan Pelayanan Nifas.....	43
5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi.....	44
5.2 Pelayanan Kesehatan Anak.....	46
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	48
5.2.2 Penanganan Komplikasi Pada Neonatal.....	48
5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah .....	49
5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap.....	49
5.2.5 Persentase Bayi dengan ASI Eksklusif .....	51
5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi .....	52
5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI .....	53
5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi .....	54
5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita.....	56
5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	57
5.2.11 Persentase Balita Ditimbang .....	58
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Serta Usia Pendidikan Dasar .....	60
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	61
5.3.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif .....	61
5.3.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun) .....	63
5.3.3 Persentase Catin Mendapat Layanan Kesehatan .....	65
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b> .....	<b>66</b>

6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung .....	66
6.1.1	TB Paru.....	66
6.1.2	Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) / Pneumonia .....	69
6.1.3	HIV dan AIDS.....	70
6.1.4	Diare.....	74
6.1.5	Hepatitis B .....	75
6.1.6	Kusta .....	76
6.2	Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi .....	77
6.2.1	<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Non Polio .....	78
6.2.2	Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, Suspek Campak .....	78
6.2.3	Kejadian Luar Biasa ditangani < 24 Jam.....	79
6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	80
6.3.1	DBD ( Demam Berdarah Dengue ) .....	80
6.3.2	Malaria .....	81
6.3.3	Filariasis.....	83
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular .....	84
6.4.1	Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar .....	84
6.4.2	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 86	
6.4.3	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara .....	88
6.4.4	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat .....	89
6.4.5	10 Penyakit Terbanyak Menurut BAB ICD-X.....	91
	<b>BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b> .....	95
7.1	Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) .....	96
7.2	Sarana Dan Akses Terhadap Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) .....	96
7.3	Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) .....	99
7.4	Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar .....	100
7.5	Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan .....	101
	<b>LAMPIRAN</b> .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Ibukota Kecamatan, dan Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten .....	2
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.....	19
Tabel 3.1	Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	24
Tabel 6.1	Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa).....	72
Tabel 6.2	Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 .....	92
Tabel 6.3	Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 .....	93
Tabel 6.4	Sepuluh Penyakit dengan Fatalitas Terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tren Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	3
Gambar 1.2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	4
Gambar 1.3.	Piramida Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (jiwa) .....	5
Gambar 1.4.	Tren Angka Beban Tanggungan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024.....	6
Gambar 1.5.	Tren Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	7
Gambar 1.6.	Penduduk Menurut Agama Yang Dianut di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	8
Gambar 1.7.	Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	9
Gambar 1.8.	Tren Angka Melek Huruf di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	10
Gambar 2.1.	Tren Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	15
Gambar 2.2.	Tren Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	16
Gambar 2.3.	Tren Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024.....	17
Gambar 2.4.	Tren Persentase Posyandu Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	21
Gambar 2.5.	Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (unit).....	22
Gambar 3.1.	Persebaran Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2024 (%) .....	25
Gambar 3.2.	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	25

Gambar 4.1	Tren Anggaran Dinas Kesehatan Berdasarkan Alokasi dan Realisasi Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 .....	28
Gambar 4.2	Anggaran Kesehatan (diluar gaji) terhadap APBD Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	29
Gambar 4.3	Proporsi Pembiayaan atau Anggaran Kesehatan Terbesar Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	29
Gambar 4.4	Anggaran Kesehatan Perkapita Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 .....	30
Gambar 4.5	Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2020 – 2024 (%).....	32
Gambar 5.1	Kematian Ibu di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 .....	34
Gambar 5.2	Tren Cakupan Pelayanan K1 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	36
Gambar 5.3	Cakupan K6 Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	37
Gambar 5.4	Cakupan td2+ pada Bumil dan WUS Tidak Hamil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	39
Gambar 5.5	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	40
Gambar 5.6	Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	41
Gambar 5.7	Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas Tahun 2024 (%).....	42
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	43
Gambar 5.9	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	44
Gambar 5.10	Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	45
Gambar 5.11	Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.....	46
Gambar 5.12	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 .....	47

Gambar 5.13 Cakupan Kunjungan Neonatal dengan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%).....	50
Gambar 5.14 KN Lengkap Berdasarkan Jnis Kelamin Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	50
Gambar 5.15 Cakupan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	52
Gambar 5.16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024.....	53
Gambar 5.17 Tren Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	54
Gambar 5.18 Tren Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	55
Gambar 5.19 Balita yang Mendapatkan Vitamin A 2x di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	57
Gambar 5.20 Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	58
Gambar 5.21 Status Gizi Balita Berdasarkan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	59
Gambar 5.22 Tren Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%).....	60
Gambar 5.23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024.....	61
Gambar 5.24 Tren Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	62
Gambar 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024(%) .....	63
Gambar 5.26 Tren Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024(%) .....	64
Gambar 5.27 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%).....	65
Gambar 6.1 Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin dan Kasus TB Anak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	67
Gambar 6.2 Pelayanan Kesehatan Terduga Tb Sesuai Standar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	67

Gambar 6.3	Cakupan Pelayanan Terduga Tb Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	68
Gambar 6.4	Tren Kasus Pneumonia pada Balita Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024.....	70
Gambar 6.5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Berisiko Terinfeksi HIV Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	73
Gambar 6.6	Cakupan Pelayanan Kesehatan yang berisiko Terinfeksi HIV berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	74
Gambar 6.7	Tren Kasus Diare di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%).....	75
Gambar 6.8	Jumlah Kasus Diare Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.....	76
Gambar 6.9	Penemuan Kasus Kusta Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	77
Gambar 6.10	Tren Penemuan Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa) .....	81
Gambar 6.11	Jumlah Penderita Malaria Menurut Puskesmas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (jiwa).....	82
Gambar 6.12	Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (per 100.000 penduduk) .....	83
Gambar 6.13	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	85
Gambar 6.14	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%).....	86
Gambar 6.15	Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	87
Gambar 6.16	Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	88
Gambar 6.17	Tren Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	90
Gambar 6.18	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	91

Gambar 7.1	Keluarga dengan Akses Fasilitas Sanitasi Layak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%) .....	97
Gambar 7.2	Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak KAbupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (KK) .....	98
Gambar 7.3	Tempat dan Fasilitas Sanitasi Umum yang Dllakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (%).....	101
Gambar 7.4	Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%) .....	102

## **PENDAHULUAN**

Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan yang digunakan untuk laporan capaian hasil kinerja pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu. Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu terbit setiap tahun yang bertujuan untuk mempublikasikan data dan informasi kesehatan yang lengkap dan menyeluruh, dan menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai setiap tahunnya. Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 berisi data dan informasi kesehatan periode 1 Januari s.d.31 Desember 2024 yang proses penyusunannya terdiri dari dua tahap, yang pertama pengumpulan table – table profil dan yang kedua penyusunan narasi dan lampiran (finalisasi).

Proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 berpedoman pada Surat Edaran Sekjen Kemenkes No.HK.02.02/III/9190/2022 tentang Standar Instrumen Profil Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi untuk pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di Kabupaten. Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 disusun dalam 7 (tujuh) bab yaitu :

### **BAB I**

**DEMOGRAFI.** Bab ini berisi tentang gambaran umum Kabupaten Labuhanbatu.

### **BAB II**

**SARANA KESEHATAN.** Bab ini berisi tentang fasilitas kesehatan yaitu Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit Pemkab dan Rumah Sakit Swasta, sarana produksi dan distribusi kefarmasian, serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.

### **BAB III**

**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.** Bab ini berisi tentang tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Pelayanan Kesehatan lain.

### **BAB IV**

**PEMBIAYAAN KESEHATAN.** Bab ini berisi tentang anggaran kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan

### **BAB V**

**KESEHATAN KELUARGA.** Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, dan kesehatan penduduk usia produktif dan usia lanjut.

### **BAB VI**

PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini menggambarkan tentang penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dan penyakit tular vector zoonotic.

## BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat dan fasilitas umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan

LAMPIRAN : pada lampiran ini berisi 84 table data kesehatan

# BAB I

## DEMOGRAFI



### 1.1. Letak Dan Geografis

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu daerah yang berada di Kawasan Pantai Timur Sumatera. Secara geografis Kabupaten Labuhanbatu berada pada  $1^{\circ}41'00'' - 2^{\circ}44'00''$  Lintang Utara dan  $99^{\circ}33' - 100^{\circ}22'$  Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Labuhanbatu menempati area seluas 2.561,38 Km<sup>2</sup> (256.138 Ha). Administrasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 9 kecamatan, dan 98 desa/kelurahan defenitif dengan uraian 23 kelurahan dan 75 desa dengan jumlah penduduk 520.545 jiwa. Batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut :

- ✍ Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Selat Malaka
- ✍ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Riau.
- ✍ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara.
- ✍ Sebelah Barat : : Berbatasan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kabupaten Labuhanbatu terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Kabupaten Labuhanbatu mempunyai letak yang strategis yaitu berada pada persimpangan menuju Sumatera Barat dan Riau, yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa, serta berbatasan langsung dengan Selat Malaka sehingga memiliki akses yang memadai ke luar negeri. Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di Kawasan Sumatera Utara, Kabupaten Labuhanbatu termasuk daerah yang beriklim tropis. Sehingga daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musin hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim.

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Labuhanbatu, Ibukota Kecamatan, dan Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten**

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/Kelurahan	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km)
1	Bilah Barat	Janji	202,98	10	6
2	Rantau Utara	Rantauprapat	112,47	10	0
3	Rantau Selatan	Sioldengan	64,32	9	0
4	Bilah Hulu	AekNabara	293,23	24	19
5	Pangkatan	Pangkatan	355,47	7	30
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	430,83	13	56
7	Panai Hulu	Tj.Sarang Elang	276,31	7	91
8	Panai Tengah	Labuhan Bilik	483,74	10	95
9	Panai Hilir	Sei Berombang	342,03	8	110
			<b>2.561,38</b>	<b>98</b>	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Melihat jarak tempuh dari Kecamatan ke Kabupaten dan dapat terjangkau dengan kendaraan roda 4 atau roda 2, diharapkan dapat memudahkan semua lapisan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara mudah dan merata.

## 1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini :

**Gambar 1.1**  
**Tren Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2024

Berdasarkan tren jumlah penduduk seperti gambar di atas, dimana jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2020 jumlah penduduk sebesar 493.889 jiwa dan selanjutnya pada Tahun 2024 terjadi peningkatan dengan jumlah penduduk menjadi 520.545 jiwa.

Kepadatan Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sebesar 187,45 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini berarti bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> daerah Kabupaten Labuhanbatu dihuni penduduk lebih kurang 187 jiwa dengan rata – rata jiwa per rumah tangga berjumlah 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daerah Labuhanbatu dari tahun ke tahun semakin padat. Kecamatan Rantau Selatan merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya yaitu 1.346 jiwa/km<sup>2</sup>. Untuk kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil pada Tahun 2024 adalah Kecamatan Panai Tengah yaitu sebesar 90 jiwa/km<sup>2</sup>

### 1.1.1 Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

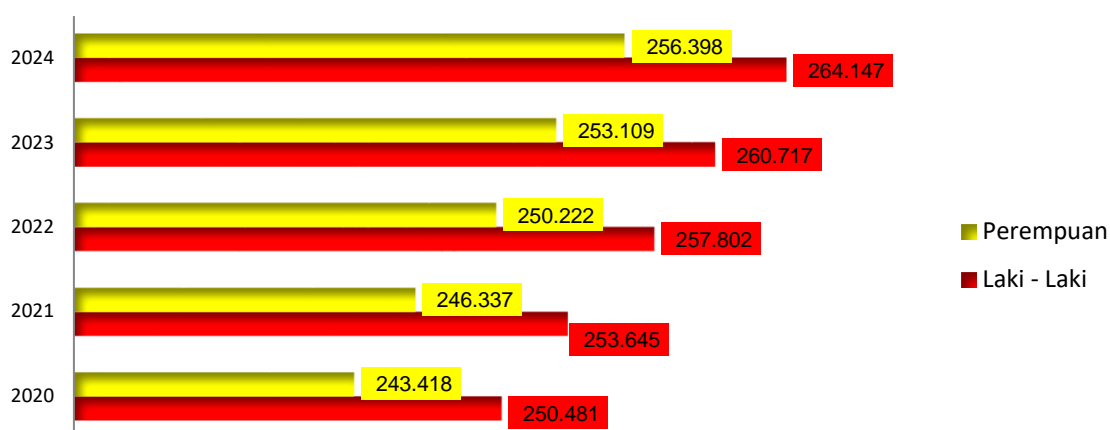
*Sex Ratio* adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin. Ratio ini merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dalam waktu tertentu. Jika *sex ratio* di atas 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan di daerah tersebut dan dapat berarti pula tingkat

mortalitas penduduk laki-laki lebih rendah dari perempuan atau tingkat kelahiran laki-laki lebih tinggi daripada penduduk perempuan pada kurun waktu tersebut.

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sebesar 103, yang artinya jumlah penduduk laki-laki tiga persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Nilai ini berarti bahwa setiap 100 perempuan terdapat 103 laki-laki. Rasio jenis kelamin terbesar pada usia 25 - 29 tahun yaitu sebesar 106,04 dan yang terkecil pada usia 75+ tahun yaitu sebesar 70,56.

Gambar 1.2 menyajikan tren perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 sampai Tahun 2024.

**Gambar 1.2**  
**Tren Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu**  
**Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



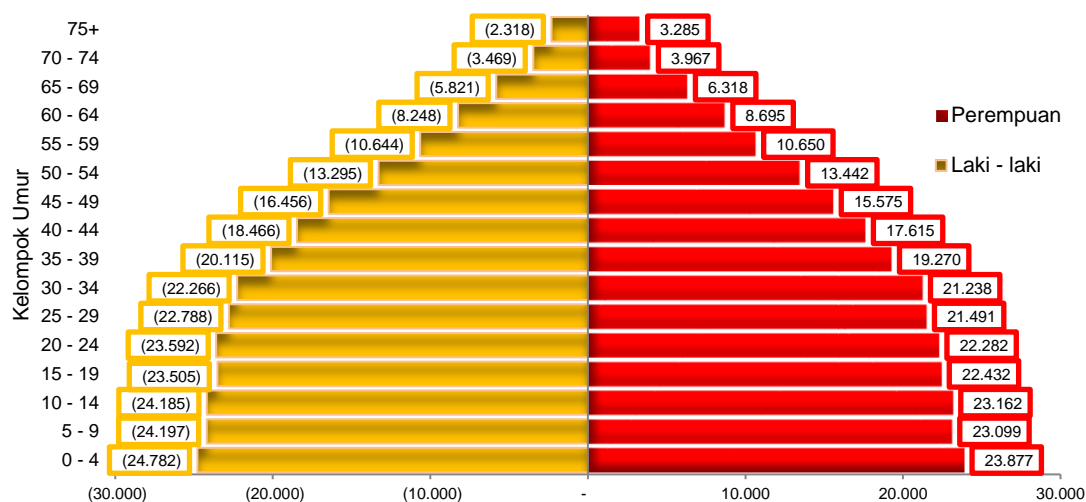
Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2024

Pada Gambar 1.2, berdasarkan hasil estimasi dapat terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Pada Tahun 2024, jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu terdapat di wilayah Puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 86.573 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah Puskesmas Sei Penggantungan Kecamatan Panai Hilir dengan jumlah penduduk sebanyak 7.026 jiwa.

### 1.1.2 Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan

Suatu daerah atau negara dikatakan memiliki struktur umur muda, apabila kelompok penduduk yang berusia 15 tahun ke bawah jumlahnya besar (lebih dari 35 persen), sedangkan besarnya jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas  $\pm$  2,67 persen. Sebaliknya suatu daerah dikatakan memiliki struktur umur tua, apabila kelompok penduduk yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 35 persen dari seluruh penduduk) dan persentase penduduk di atas 65 tahun sekitar 15 persen.

**Gambar 1.3**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (jiwa)**



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2024

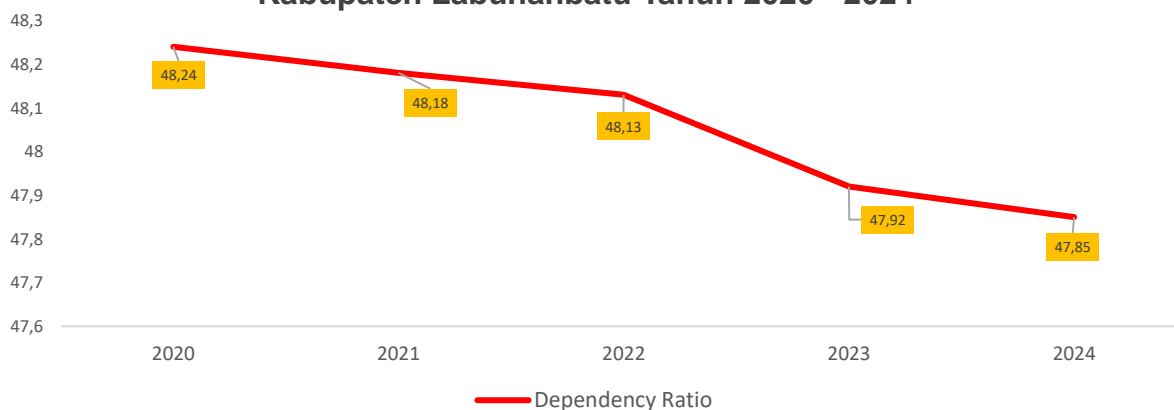
Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Berdasarkan estimasi jumlah penduduk yang telah dilakukan dapat disusun sebuah piramida penduduk Tahun 2024. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, bagian piramida kiri menunjukkan jumlah penduduk laki - laki dan bagian penduduk kanan menunjukkan jumlah perempuan.

Pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Labuhanbatu termasuk struktur penduduk muda, hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (umur 0-14 tahun) yang masih tinggi, karena jumlah kelahiran yang

masih tinggi. Sedangkan angka harapan hidup masih rendah ditandai dengan menurunnya jumlah penduduk usia tua, untuk laki-laki dan perempuan. Rincian estimasi jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Rasio ketergantungan atau angka beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun). Semakin tingginya *prosentase Dependency Ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif.

**Gambar 1.4**  
**Tren Angka Beban Tanggungan**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebesar 47,85 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 48 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi.

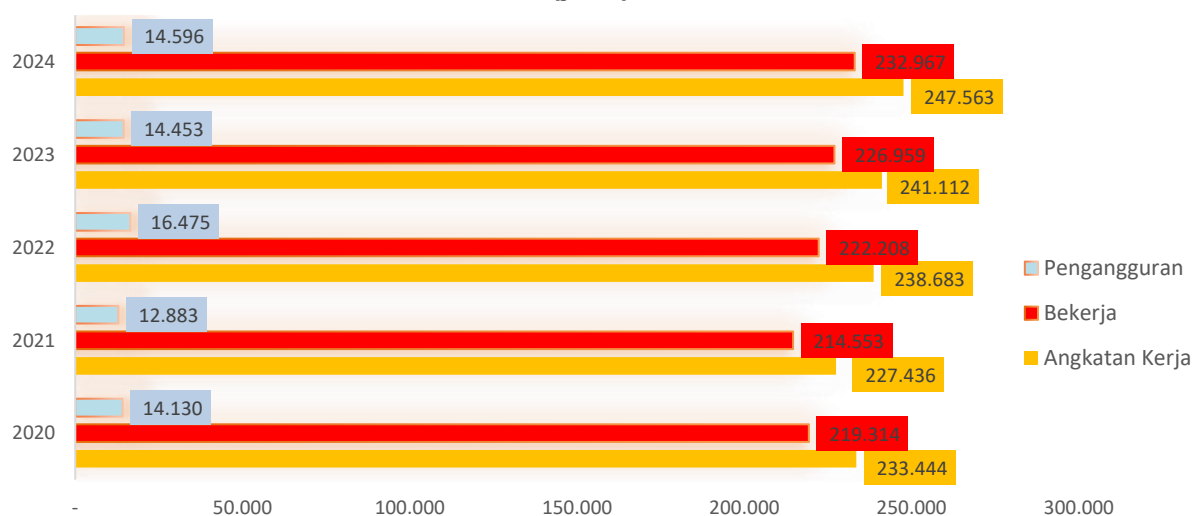
### 1.3 Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan

angkatan kerja dan kesempatan kerja. Pembahasan mengenai kondisi ekonomi perlu dibarengi dengan pembahasan tentang angkatan kerja dan kesempatan kerja.

Proporsi pengangguran dari angkatan kerja berguna untuk acuan pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru di masa mendatang. Angka ini juga menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun. Berikut data BPS Tahun 2020 – 2024.

**Gambar 1.5**  
**Tren Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja,**  
**dan Pengangguran Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**  
**(jiwa)**



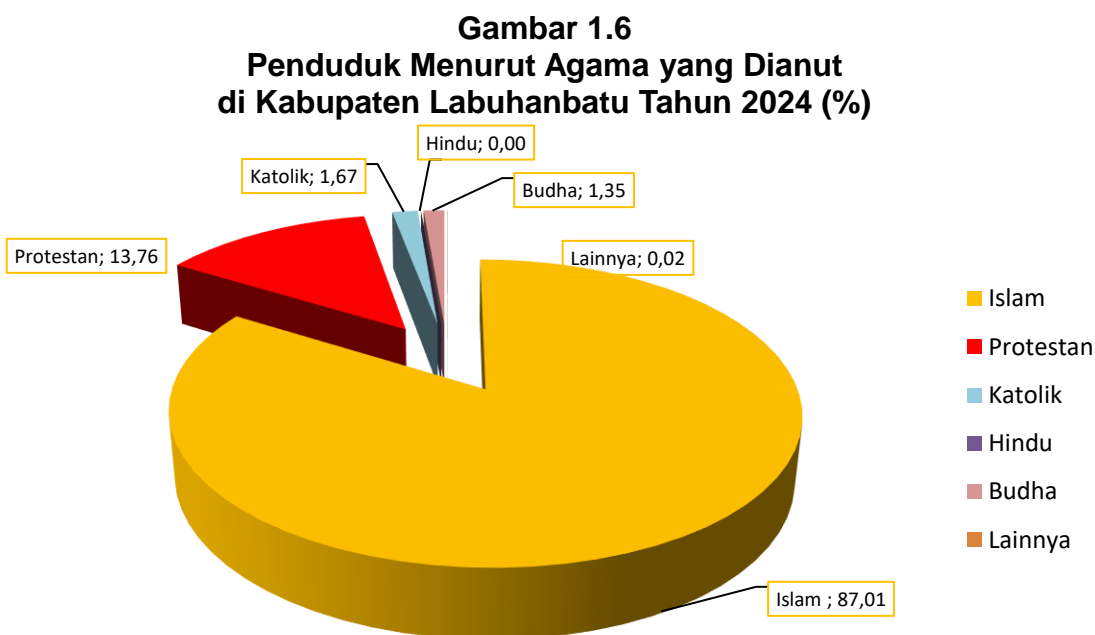
Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Seperti terlihat pada Gambar 1.5 terjadi fluktuasi angkatan kerja dan jumlah penduduk yang bekerja dari tahun 2020 sampai 2024. Pada tahun 2024 jumlah angkatan kerja jumlah angkatan kerja lebih banyak dari tahun – tahun sebelumnya yaitu sebanyak 247.563 jiwa dengan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 232.967 jiwa dan pengangguran berjumlah 14.596 jiwa.

## 1.4. Sosial dan Budaya

### 1.4.1. Agama dan Suku Bangsa

Lima agama yang dianut penduduk Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 dan mayoritas penduduk beragama Islam yaitu sebesar 87% dari jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.6 berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Melihat banyaknya persentase penduduk beragama Islam, pendekatan agama Islam dapat digunakan untuk meningkatkan pembangunan kesehatan. Ditinjau dari suku bangsa, persentase suku bangsa terbesar sampai terkecil berturut-turut adalah sebagai berikut suku Batak 44,43%, suku Jawa 40,51%, suku Melayu 8,18% dan suku-suku lainnya 5,67%, Minang 0,96% diikuti dengan suku Aceh 0,25% (BPS Labuhanbatu, 2010 hasil Sensus Penduduk 2000).

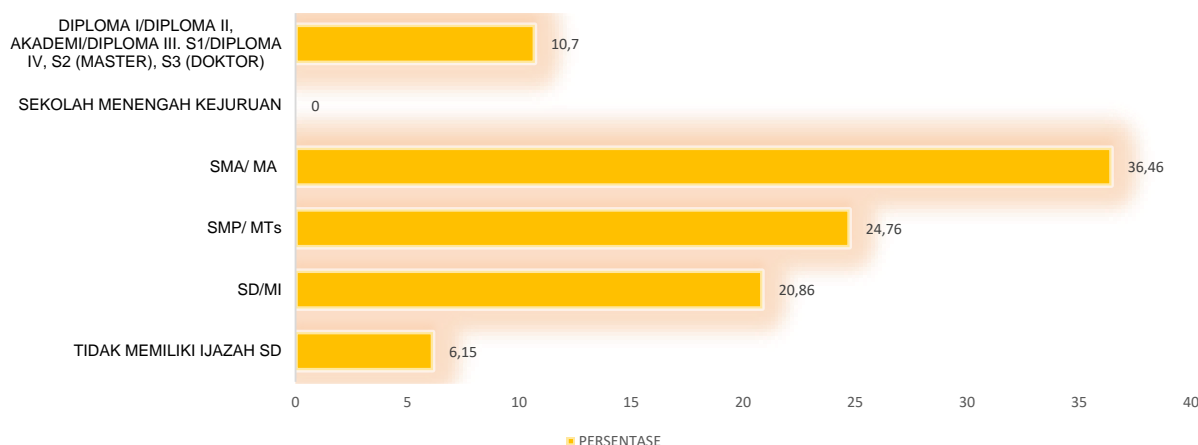
### 1.4.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia dalam suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan

berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Gambar 1.7 menunjukkan persentase ijazah tertinggi yang diperoleh penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024.

**Gambar 1.7**  
**Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

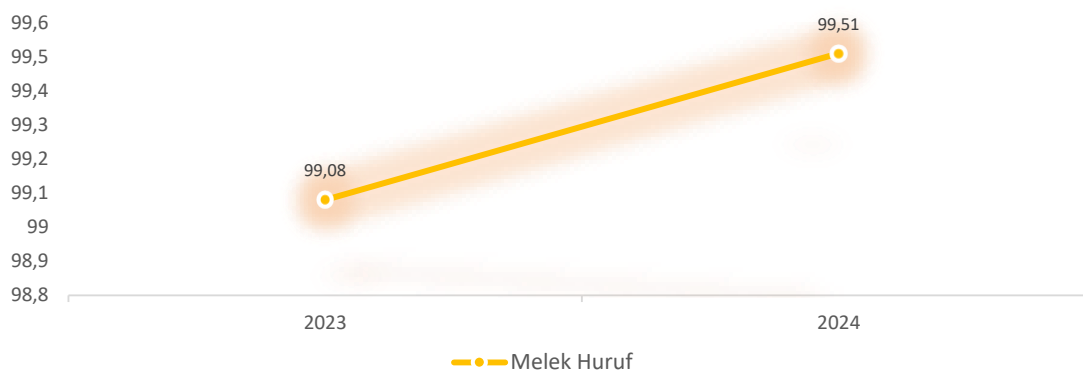
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa ijazah yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/MA yaitu sebesar 36,46% atau sebanyak 137.544 jiwa dari 520.545 penduduk Labuhanbatu yang memiliki ijazah SMA/MA, dan yang tidak memiliki ijazah SD sebesar 6,15% atau sebanyak 23.207 jiwa yang tidak memiliki ijazah SD. Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan suatu daerah dalam menentukan kualitas penduduknya. Setiap warga negara berhak mengikuti jenjang pendidikan dari pendidikan anak usia dini sampai pendidikan tinggi.

#### 1.4.2.1. Angka Melek Huruf

Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial yang merata adalah dengan melihat tinggi rendahnya persentase penduduk yang melek huruf. Semakin tinggi tingkat melek huruf atau semakin rendahnya tingkat buta huruf dapat dijadikan ukuran kemajuan suatu bangsa. Kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki akan dapat mendorong penduduk untuk berperan lebih aktif dalam proses pembangunan.

Berdasarkan data BPS 2023 – 2024 persentase melek rata-rata rata-rata diatas 99% Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.8 berikut:

**Gambar 1.8**  
**Tren Angka Melek Aksara di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2023 - 2024 (%)**



*Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023-2024*

Menurut data BPS Tahun 2024, persentase penduduk yang melek huruf usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sebesar 99,51%. Persentase melek huruf di Kabupaten Labuhanbatu mengalami peningkatan di tahun 2024, hal ini perlu menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu untuk meningkatkan capaian angka melek huruf menjadi 100%.

---

## BAB II

# SARANA KESEHATAN

---



Sarana kesehatan yang digambarkan dalam bab ini meliputi Rumah Sakit serta Puskesmas dan jaringannya. Akses dan mutu pelayanan kesehatan meliputi cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap dan jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan, angka kematian pasien di rumah sakit, indikator kinerja pelayanan di rumah sakit, dan puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dapat digambarkan melalui cakupan posyandu menurut strata, rasio posyandu per 100 balita, dan posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular).

### 2.1 Sarana Pelayanan Kesehatan

#### 2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang memiliki tenaga medis profesional serta sarana kesehatan yang permanen dengan asuhan keperawatan yang berkesinambungan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan (tingkat pertama, tingkat kedua, tingkat ketiga). Dari tahun 2020 sampai 2024, jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 6 unit, dengan rincian 1 unit Rumah Sakit Umum Pemerintah, 5 unit Rumah Sakit Umum Swasta. Persebaran Rumah sakit di Kabupaten Labuhanbatu terdapat di kecamatan Rantau selatan 2 unit (RSUD dan RS Karya Bakti), Kecamatan Rantau Utara 3 unit (RS dr. Takdir, Rs Citra Medika, RS Hartati), dan Kecamatan Perlayuan satu unit (Rs. Elpi Al Azis). Empat unit rumah sakit tersebut (RSUD, RS Karya Bhakti, RS Elpi Al Aziz, RS Hartati Medical Center) memiliki pelayanan gawat darurat level 1 artinya tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum *on site* (berada di tempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS (*General Emergency Life Support*) dan atau ATLS (*Advance Trauma Life Support*) + ACLS (*Advance Cardiac Life Support*), serta memiliki alat transportasi dan komunikasi.

## 2.1.2 Puskesmas dan Jaringannya

### a. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau biasa yang disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan upaya kesehatan terintegrasi dalam peran dan fungsi sebagai:

- 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan;
- 2) pusat penggerakan peran serta masyarakat; dan
- 3) pusat pelayanan kesehatan dasar.

Perkembangan Puskesmas dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai ke daerah terpencil. Dari tahun 2020 sampai tahun 2024, jumlah Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu adalah 15 unit, 5 unit puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap sebanyak 10 unit dengan jumlah tempat tidur di Puskesmas rawat inap sebanyak 43 unit. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu (520.545 jiwa), maka 1 puskesmas melayani ± 34.703 jiwa, bila dibandingkan dengan standart nasional (1 puskesmas melayani 30.000 jiwa), berarti Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam penyediaan sarana kesehatan khususnya puskesmas belum memenuhi standart nasional tersebut, sehingga kedepan perlu pengkajian penambahan jumlah Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, sejumlah puskesmas telah ditingkatkan kelasnya menjadi puskesmas perawatan. Puskesmas perawatan ini berlokasi jauh dari rumah sakit, di jalur jalan raya yang rawan kecelakaan serta di wilayah terpencil. Sampai akhir Tahun 2024, jumlah puskesmas perawatan di Kabupaten Labuhanbatu adalah 6 unit dan empat Puskesmas telah ditingkatkan menjadi Puskesmas Perawatan PONED yaitu Puskesmas rawat inap yang menyediakan layanan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar yang sudah berjalan sejak Tahun 2013 (Puskesmas Negeri Lama, Puskesmas Teluk Sentosa, Puskesmas Labuhan Bilik, Puskesmas Sei Berombang). Sedangkan puskesmas non perawatan ada 9 unit. Sementara jumlah Puskesmas Keliling dan Ambulance sebanyak 23 unit.

### b. Puskesmas Keliling

Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif. Puskesmas keliling memiliki fasilitas berupa kendaraan bermotor roda 4 atau roda 2, peralatan kesehatan, peralatan komunikasi, dan tenaga kerja dari puskesmas. Puskesmas keliling memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah yang tidak dapat terjangkau oleh puskesmas atau puskesmas pembantu. Selain itu, puskesmas keliling juga dipergunakan

sebagai alat transportasi untuk pasien gawat darurat dan sebagai sarana penyuluhan kesehatan. Jumlah Puskesmas keliling di Kabupaten Labuhanbatu sampai tahun 2024 berjumlah 7 unit, kondisi baik sebanyak 3 unit, kondisi rusak ringan sebanyak 2 unit, dan kondisi rusak sedang sebanyak 2 unit.

### c. Pustu

Pustu (Puskesmas Pembantu) adalah unit pelayanan kesehatan sederhana yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dengan ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Tahun 2023, jumlah pustu sebanyak 50 unit, tahun 2024 jumlah pustu sebanyak 51 unit yang tersebar diseluruh wilayah puskesmas. Fungsi Pustu adalah untuk melancarkan pelaksanaan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat.

## 2.1.3 Sarana Pelayanan Lain

### a. Klinik Pratama

Klinik pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum atau khusus yang meliputi pelayanan dokter umum, pelayanan dokter gigi umum, pelayanan tindakan sederhana, pelayanan kebidanan sederhana, dan pelayanan administrasi rekam medis. Dalam pelaksanaannya klinik pratama juga harus dilengkapi tenaga medis paling sedikit dua orang. Klinik pratama dapat menyelenggarakan rawat jalan dan rawat inap. Untuk penyelenggaraan rawat inap harus memiliki ketenagaan paling sedikit dokter/dokter gigi/dokter spesialis, apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, tenaga gizi, tenaga ahli teknologi laboratorium medik, dan tenaga non kesehatan. Pihak yang bertanggung jawab klinik pratama harus dokter, dokter spesialis di bidang layanan primer, atau dokter gigi. Tahun 2023 klinik pratama sebanyak 39 unit, tahun 2024 klinik pratama sebanyak 38 unit yang tersebar di wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

### b. Klinik Utama

Klinik utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik. Pelayanan medik yang dapat diberikan oleh klinik utama meliputi pelayanan pemeriksaan dokter umum, pelayanan dokter gigi umum, pelayanan dokter spesialis, pelayanan gawat darurat, pelayanan laboratorium, pelayanan radiologi, pelayanan fisioterapi, pelayanan farmasi, dan urusan sumber daya manusia dan administrasi umum di internal klinik. Tenaga medis yang memberikan pelayanan paling sedikit satu orang dokter spesialis dan satu orang dokter sebagai pemberi pelayanan. Klinik utama dapat

menyelenggarakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pimpinan dan penanggung jawab klinik harus seorang dokter. Klinik utama di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebanyak 2 unit dengan pengelolaan swasta.

#### C. Tempat Praktik Mandiri dan Pelayanan Kesehatan Lainnya

Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan langsung kepada klien/pasien. Pada tahun 2024, sebanyak 90 unit praktek mandiri dokter, 36 unit praktek mandiri dokter gigi, 40 unit praktek mandiri dokter spesialis, 366 praktik mandiri bidan, dan 6 unit praktik mandiri perawat. Semuanya dengan pengelolaan swasta. Satu unit tranfusi darah di Kabupaten Labuhanbatu yaitu Palang Merah Indonesia (PMI), dan terdapat dua laboratorium kesehatan dengan pengelolaan swasta yaitu Laboratorium Prodia dan Anugrah.

### 2.1.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Jumlah apotek dan toko obat di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 170 unit yang terdiri dari 66 apotek (3 milik BUMN, 63 milik swasta) dan 104 unit toko obat milik swasta. Jumlah pedagang besar farmasi dengan pengelola pihak swasta sebanyak satu unit.

## 2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Hal ini penting karena pengukuran kegunaan dan akses dalam pemberian pelayanan merupakan bagian dari sistem kebijakan kesehatan yang ada. Meskipun demikian, akses masih dianggap gagasan yang kompleks dimana ada beragam interpretasi dari banyak ahli. Dalam pelayanan kesehatan, akses biasanya didefinisikan sebagai akses ke pelayanan, *provider* dan institusi. Menurut beberapa ahli akses lebih dari pada pelengkap dari pelayanan kesehatan karena pelayanan dapat dijangkau apabila tersedia akses pelayanan yang baik. Sementara umumnya para ahli menyadari bahwa karakteristik pengguna mempengaruhi karakteristik *provider* dalam memberikan pelayanan. Atau dengan kata lain, akses ke pelayanan terbentuk dari hubungan antara pengguna dan sumber daya pelayanan kesehatan.

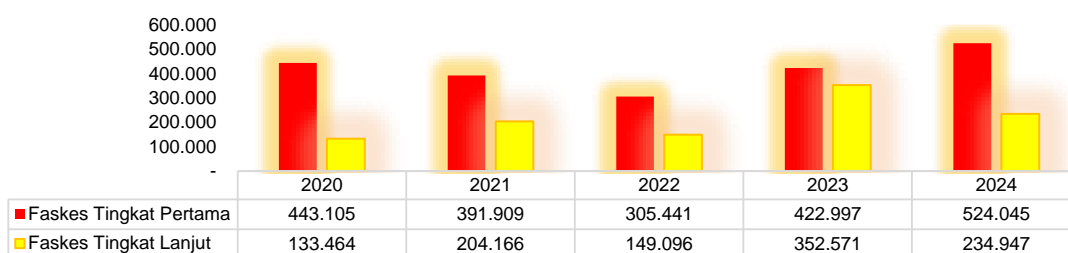
Mutu pelayanan kesehatan adalah menunjuk pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan dalam menimbulkan rasa puas pada diri setiap pasien. Makin sempurna kepuasan tersebut, makin baik pula mutu pelayanan kesehatan. Sekalipun pengertian mutu yang terkait

dengan kepuasan ini telah diterima secara luas, namun penerapannya tidaklah semudah yang diperkirakan. Masalah pokok yang ditemukan ialah karena kepuasan tersebut bersifat subyektif. Tiap orang, tergantung dari latar belakang yang dimiliki, dapat saja memiliki tingkat kepuasan yang berbeda untuk satu mutu pelayanan kesehatan yang sama. Di samping itu, sering pula ditemukan pelayanan kesehatan yang sekalipun dinilai telah memuaskan pasien, namun ketika ditinjau dari kode etik serta standar pelayanan profesi, kinerjanya tetap tidak terpenuhi.

## 2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat jalan dan rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (Puskesmas, Klinik Pratama, Praktek Mandiri Dokter, Praktek Mandiri Dokter Gigi, praktek mandiri bidan, praktek mandiri perawat), dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut (Klinik Utama, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Praktek Mandiri Dokter Spesialis). Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebesar 137,55% atau sebanyak 715.998 kunjungan yang terdiri dari 328.019 laki-laki ( 124,18%) dan 387.979 perempuan (151,32%). Cakupan kunjungan rawat inap sebesar 8,26% atau sebanyak 42.994 kunjungan yang terdiri dari 18.611 laki – laki (7,05%) dan 24.381 perempuan (8,03%). Pada gambar 2.1 disajikan tren jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana kesehatan lima tahun terakhir.

**Gambar 2.1**  
Tren Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (jiwa)



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024

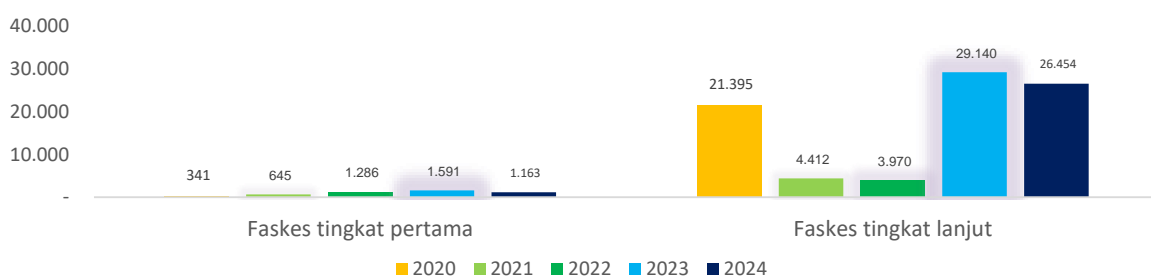
Gambar 2.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap lebih banyak pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dari pada fasilitas pelayanan tingkat lanjut. Kasus medis yang menjadi kompetensi fasilitas kesehatan tingkat pertama

(puskesmas, klinik pratama, praktek mandiri dokter, praktek mandiri dokter gigi) harus diselesaikan secara tuntas di tingkat pertama, kecuali terdapat keterbatasan SDM, sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Rujukan vertikal dari tingkatan pelayanan yang lebih rendah ke tingkatan pelayanan yang lebih tinggi dilakukan apabila pasien membutuhkan pelayanan kesehatan spesialisik atau subspecialistik; dan perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan/ atau ketenagaan. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan meningkat disebabkan penambahan jumlah kunjungan di praktek bidan yang pada tahun - tahun sebelumnya tidak dihitung serta verifikasi data untuk jumlah kunjungan Faskes di tingkat Puskesmas sehingga data yang didapat lebih akurat.

### 2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Konsep gangguan jiwa menurut Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia (PPDGJ) adalah suatu sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna, berkaitan dengan disabilitas di dalam satu atau lebih fungsi penting dari manusia. Ringkasnya, konsep gangguan jiwa adalah mempunyai gejala klinis yang bermakna, menimbulkan penderitaan, dan disabilitas dalam beraktivitas sehari-hari. Sepanjang tahun 2024 jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan yaitu di seluruh Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 1286 pasien (735 laki – laki, dan 551 perempuan), dan untuk jumlah kunjungan gangguan jiwa di rumah sakit sebanyak 3.970 pasien (2.190 laki – laki, dan 1.780 perempuan).

**Gambar 2.2**  
**Tren Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



*Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024*

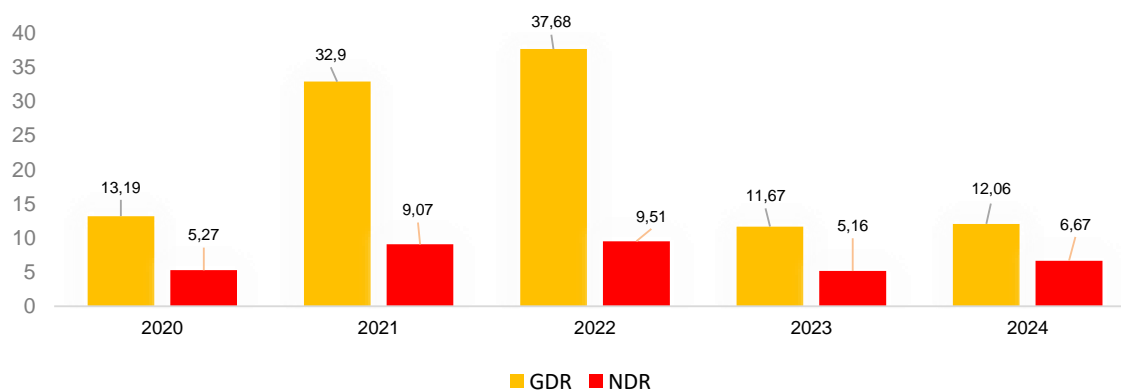
Kesehatan jiwa sering dipandang sebelah mata. Stigma masyarakat yang menganggap gangguan jiwa tidak harus diobati medis, bisa sembuh sendiri, orang dengan gangguan jiwa

berbahaya, menganggap gangguan jiwa karena kurang iman, dll. Padahal gangguan jiwa disebabkan gangguan oleh ketidakseimbangan zat kimia (neurotransmitter) atau kerusakan sel dan saraf seseorang. Diperlukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk menghilangkan stigma negatif tentang gangguan jiwa, sehingga ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) dapat memeriksakan keadaannya ke tenaga kesehatan secara dini.

### 2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator dari hasil kinerja sebuah proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Kematian yang terjadi di bawah 48 jam terjadi karena faktor tingkat kegawatan pasien artinya kondisi pasien yang menentukan kematiannya, proses pelayanan kesehatan dengan kematian di bawah 48 jam belum selesai dilaksanakan. Sedangkan kematian yang terjadi di atas 48 jam dimana proses pelayanan kesehatan dengan standardisasinya sudah dikerjakan, masih perlu dipertanyakan lagi.

**Gambar 2.3**  
**Tren Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (per 1000 pasien keluar mati)**



*Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024*

*Gross Date Rate* (GDR) adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 pasien keluar. GDR pasien di seluruh Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Labuhanbatu sepanjang tahun 2024 adalah 12,06 per 1000 pasien keluar. *Net Date Rate* (NDR) adalah angka kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih bisa ditolerir yaitu  $<$  25 per 1000 pasien keluar. NDR pasien di seluruh Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024

adalah 6,67 per 1000 pasien keluar. Angka GDR dan NDR tahun 2024 menurun jika dibandingkan tahun – tahun sebelumnya dan tren angka GDR dan NDR lima tahun terakhir masih dalam batas normal. GDR dan NDR adalah dua indikator yang menunjukkan angka kematian di rumah sakit.

#### 2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Salah satu bagian dari statistik rumah sakit adalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit. Indikator ini merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Sumber data indikator-indikator pelayanan rawat inap ini diambil dari sensus harian rawat inap.

- BOR (*Bed Occupancy Ratio*) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%

- ALOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus ALOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

- TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus TOI = ((Jumlah tempat tidur X Periode) – Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

- BTO (*Bed Turn Over*) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005,

Kementerian Kesehatan 2011). Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus BTO = Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur

**Tabel 2.1 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024**

No.	Kode	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (hari)	ALOS (hari)
1	1207015	RSUD Rantauprapat	264	69,0	84	1	3
2	1207068	RSU Hartati Medikal Center	56	19,3	24	12	3
3	1207069	RSU dr. Takdir	50	1,6	3	133	2
4	1207067	RSU Karya Bakti	100	51,9	60	3	3
5	1207066	RSU Elpi Al-aziz	100	26,2	89	3	1
6	1207073	RSU Citra Medika	26	0,0	0	0	0
		<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>596</b>	<b>45,6</b>	<b>65</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber : Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Pada tahun 2024 indikator kinerja pelayanan di rumah sakit bila dibandingkan dengan gambaran ideal rumah sakit yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan ( nilai BOR 60 – 85 %, ALOS 6 – 9 hari, TOI 1 – 3 hari, BTO 40 – 50 kali ) hanya nilai TOI yang sudah sesuai standar Kementerian Kesehatan.

Maka dari itu diperlukan upaya – upaya dari Pemerintah dan pihak swasta untuk meningkatkan kinerja pelayanan di rumah sakit sehingga pelayanan kesehatan tingkat lanjut di rumah sakit dapat berjalan optimal.

## 2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Pencapaian ketersediaan vaksin IDL di Puskesmas se-Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 mencapai angka 100%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat

essensial >80% adalah 100% (tabel 9). Persentase ketersediaan obat esensial sebanyak 100%, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu.

### **2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, posbiniu, dan lainnya. Konsep UKBM adalah pengelolaan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

#### **2.3.1 Cakupan Posyandu**

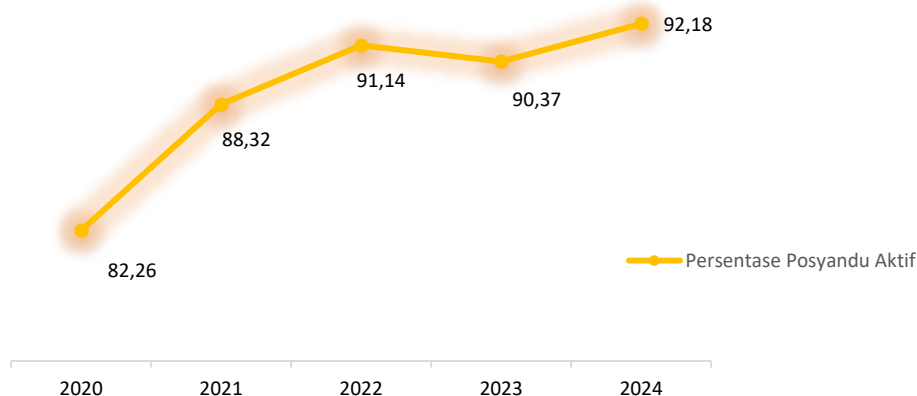
Beberapa indikator sebagai penentu jenjang strata Posyandu antara lain jumlah buka posyandu pertahun, jumlah kader yang bertugas, cakupan kegiatan, ada tidaknya program tambahan, dan dana sehat. Ada empat kriteria penggolongan posyandu yang dilihat berdasarkan jumlah kader, frekuensi kegiatan selama setahun, pencapaian kegiatan, dan adanya program tambahan selain program dasar, antara lain :

1. Posyandu Pratama : jumlah kader <5 orang; frekuensi kegiatan 8 kali/tahun
2. Posyandu Madya : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan program dasar <50%.
3. Poyandu Purnama : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan 5 program dasar >50%; ada program tambahan, misalnya program kesehatan gigi dan mulut.
4. Posyandu Mandiri : jumlah kader 5 orang; frekuensi kegiatan 12 kali/tahun, cakupan program dasar >50%; ada program tambahan; ada dana sehat/dana bersumber dari swadaya masyarakat.

Pada Tahun 2024, Kabupaten Labuhanbatu terdapat 563 unit posyandu yang tergolong ke dalam posyandu aktif sebanyak 519 Posyandu, dan posyandu tidak aktif sebanyak 44 posyandu. Posyandu aktif merupakan posyandu yang memiliki lima indikator yaitu melakukan

kegiatan posyandu rutin minimal 10 kali dalam setahun, memiliki 5 orang kader, melakukan pelayanan kegiatan KIA Gizi Imunisasi KB dengan cakupan minimal 50% dari jumlah penduduk, memiliki alat pemantauan pertumbuhan, dan mengembangkan kegiatan tambahan. Strata Posyandu purnama dan mandiri yang termasuk posyandu aktif.

**Gambar 2.4**  
**Tren Posyandu Aktif Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Dari Gambar 2.5 dapat dilihat persentase posyandu aktif di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2020 – 2024 mengalami peningkatan. pada tahun 2024 sebanyak 92,18% yaitu sebanyak 519 posyandu aktif dari 563 Posyandu di Kabupaten Labuhanbatu.

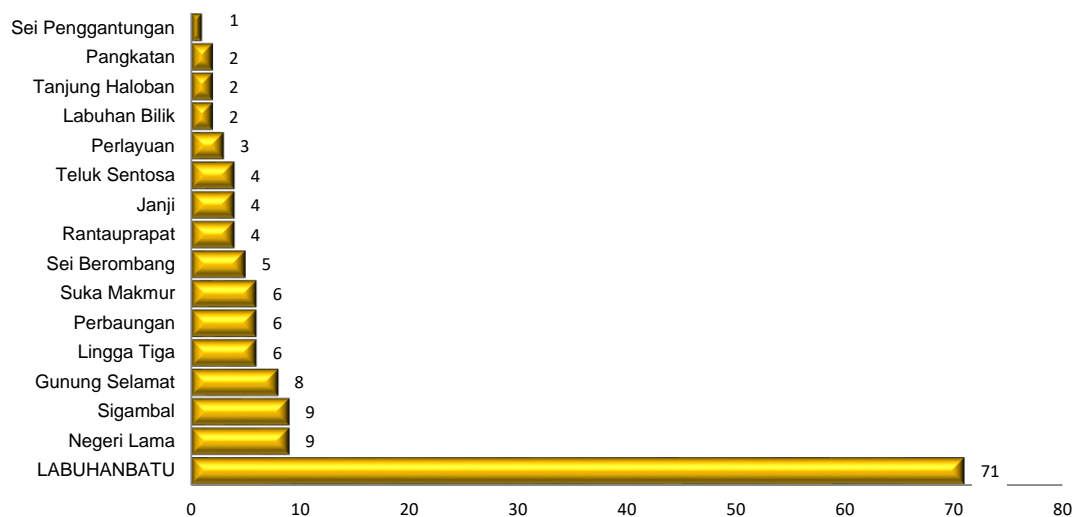
### 2.3.2 Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu per Satuan Balita di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 mencapai 1 : 100 balita. Artinya 1 Posyandu di Kabupaten Labuhanbatu melayani 100 balita. Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 12.

### 2.3.3 Posbindu PTM

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) merupakan wujud peran serta masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dalam kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu PTM merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 yaitu 71 unit.

**Gambar 2.5**  
**Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (unit)**



*Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat dan Seksi PTM Bidang PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024*

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.

---

## BAB III



# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

---

### 3.1 Persebaran SDM Kesehatan

Salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional adalah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan.

Persebaran subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024, program kesehatan terdiri dari tiga program teknis dan tiga program generik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program – program kesehatan lainnya. Indikator Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah : Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk. Masalah serius dalam tenaga kesehatan adalah mengenai jumlah, distribusi, mutu dan ketidakseimbangan produksi dan penyerapan serta *inefektivitas* dan *inefisiensi* dalam menanggulangi masalah kesehatan. Sampai dengan saat ini rasio tenaga kesehatan masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan variasinya antar Puskesmas masih signifikan.

### 3.1.1 Tenaga Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas disamping ketersediaan sumber daya yang lain. Hal yang sangat penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia adalah jumlah, jenis, persebaran/ distribusi tenaga kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

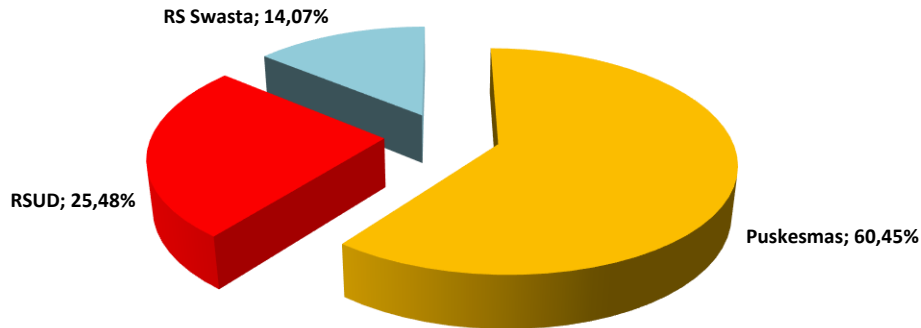
**Tabel 3.1. Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

No	Jenis Tenaga	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1.	Tenaga Medis (dr., drg., dr.Spesialis)	49	130	179	84	166	250
2.	Tenaga Perawat	302	385	687	179	536	715
3.	Tenaga Bidan	0	964	964	0	923	923
4.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	18	106	124	17	104	121
5.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	13	15	2	12	14
6.	Tenaga Gizi	1	29	30	0	33	33
7.	Tenaga Teknik Laboratorium Medik	14	14	28	4	50	54
8.	Tenaga Teknik Biomedik Lainnya, Keterampilan fisik, Keteknisian medis	15	38	53	10	33	43
9.	Tenaga Teknik Kefarmasian dan Apoteker	10	60	70	3	75	78
	<b>JUMLAH</b>	<b>411</b>	<b>1739</b>	<b>2150</b>	<b>299</b>	<b>1.932</b>	<b>2.231</b>

Sumber; Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan, Dinas Kesehatan tahun 2023 – 2024

Tahun 2023 total tenaga kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 2.150 orang (411 laki-laki, dan 1.739 perempuan, terjadi peningkatan jumlah tenaga di tahun 2024 sebanyak 81 orang. Total jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebanyak 2.231 orang ( 299 laki – laki, dan 1.932 perempuan) yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis, bidan, perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitasi, tenaga gizi, teknisi laboratorium medik, biomedik, keretapiian fisik, keteknisian medik, dan tenaga kefarmasian. Berikut disajikan gambar persebaran jumlah tenaga kesehatan berdasarkan unit kerja dan gambar rasio tenaga kesehatan Tahun 2024.

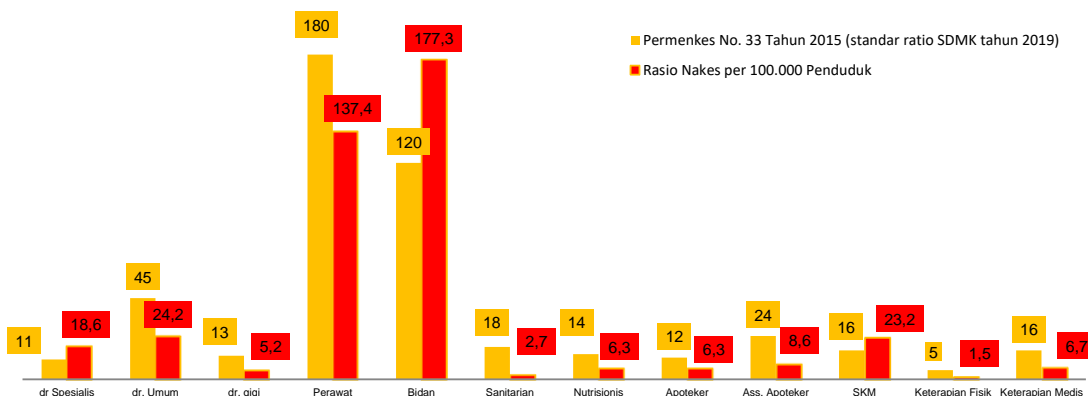
**Gambar 3.1**  
**Persebaran Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Seksi SDMK bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Pada gambar 3.1 di atas bahwa tenaga kesehatan/tenaga medis pada bagian ini merupakan tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Persentase Persebaran tenaga kesehatan yang tertinggi terletak di Puskesmas yaitu 60,45% dari seluruh jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu, disusul dengan persentase tenaga medis di RSUD sebanyak 25,48%, dan RS swasta 14,07%.

**Gambar 3.2**  
**Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2024 (per 100.000 penduduk)**



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Rasio Tenaga Kesehatan per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dan cakupan pelayanan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Sesuai dengan Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit, terutama dengan mengacu pada metode perhitungan kebutuhan tenaga berdasarkan pendekatan rasio terhadap nilai tertentu, dan jika dibandingkan dengan target ratio dari permenkes No. 33 Tahun 2015 maka hanya rasio dokter spesialis, perawat, dan bidan yang sudah memenuhi standar Kementerian Kesehatan RI. Rasio tenaga kesehatan yang sudah mencapai target yaitu dokter spesialis, bidan dan tenaga kesehatan masyarakat. Sedangkan rasio tenaga kesehatan yang belum mencapai target yaitu dokter umum, dokter gigi, perawat, sanitarian, nutrisionis, apoteker, asisten apoteker, keterampilan fisik dan keterampilan medis.

### **3.1.2 Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan**

Pelayanan di fasilitas kesehatan didukung oleh adanya tenaga penunjang / pendukung kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit Swasta, dan Rumah Sakit Umum Daerah. Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pejabat structural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di Puskesmas sebanyak 54 orang, sedangkan di Rumah Sakit sebanyak 231 orang, dan Dinas Kesehatan sebanyak 53 orang. Sehingga pada tahun 2024 jumlah tenaga pendukung kesehatan 338 orang (130 laki – laki, 208 perempuan).

## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN



Salah satu subsistem dalam kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

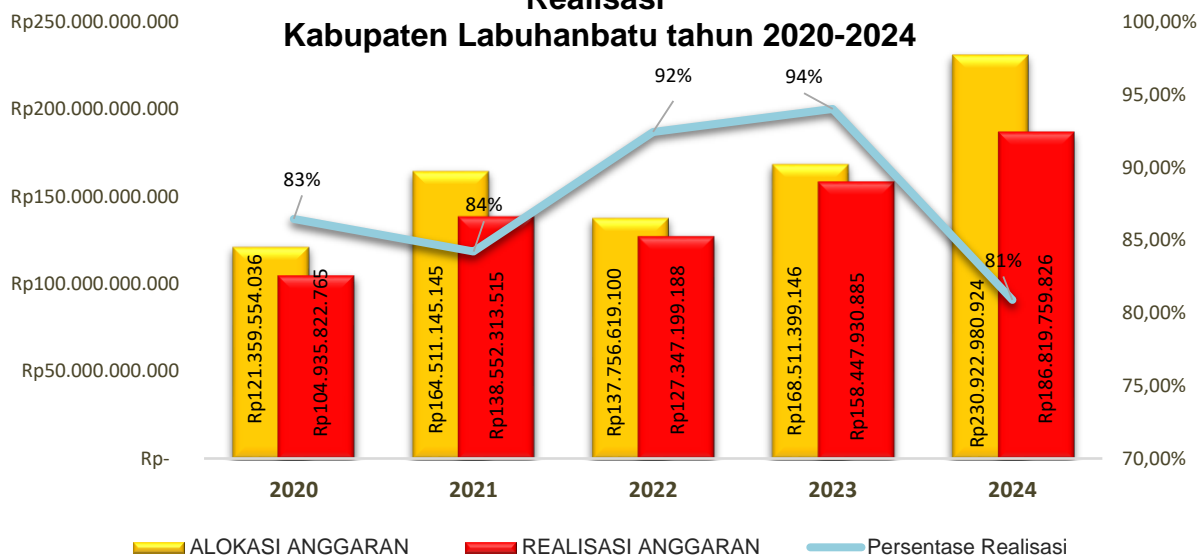
Bab ini membahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di pusat maupun di daerah. Anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### 4.1 Anggaran Dinas Kesehatan

Alokasi anggaran kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp.383.899.420.963,- (Dinas Kesehatan Rp.230.922.980.924,- ; RSUD Rp.152.976.440.039,-). dengan realisasi sebesar Rp.307.905.980.155,- (Dinas Kesehatan Rp.186.819.759.826,-, RSUD Rp.121.086.220.329,-).

Alokasi anggaran kesehatan pada Dinas Kesehatan tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 (alokasi sebesar Rp.168.511.399.146,- dengan realisasi sebesar Rp.158.447.930.885,-) dan jika dilihat dari persentase realisasi tahun sebelumnya, tahun 2024 mengalami penurunan, dimana persentase realisasi anggaran Dinas Kesehatan pada tahun 2024 sebesar 80,90%, menurun sebesar 13,13% dari tahun 2023 yaitu 94,03%.

**Gambar. 4.1.**  
**Tren Anggaran Dinas Kesehatan Berdasarkan Alokasi dan Realisasi**  
**Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020-2024**

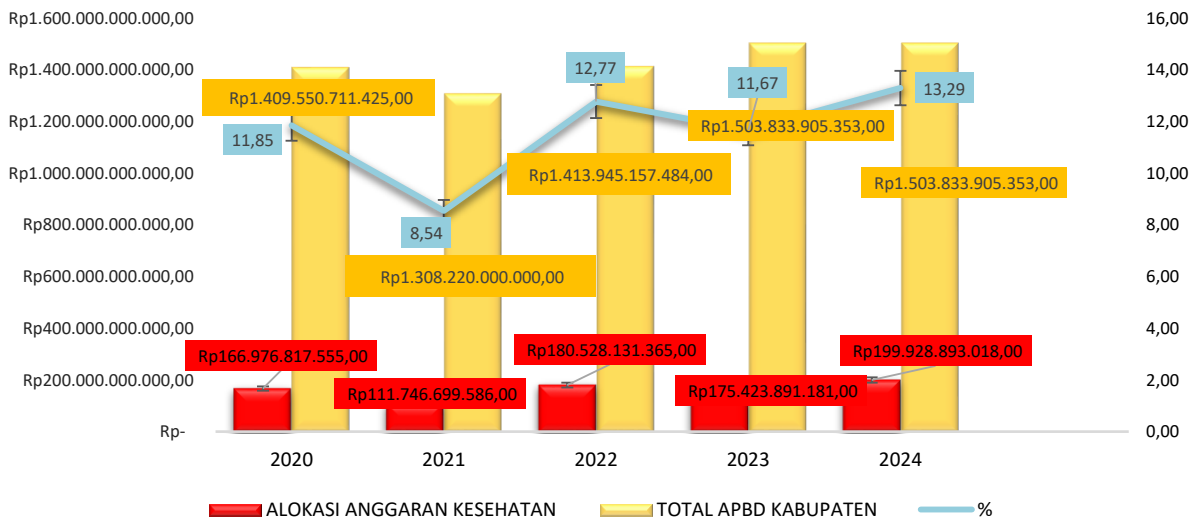


Sumber : Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Gambar 4.1 menunjukkan tren peningkatan alokasi anggaran Dinas Kesehatan dari tahun 2020 – 2024. Untuk realisasi anggaran Dinas Kesehatan yang berfluktuatif dari tahun 2020 – 2024. Anggaran Kesehatan Sebagai *Mandatory Budget* menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, menjelaskan bahwa Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Pasal 170), Besaran alokasi anggaran Kesehatan Pemerintah minimal 5% APBN & 10% APBD diluar Gaji (Pasal 171).

Pada tahun 2024, Kabupaten Labuhanbatu telah mengalokasi belanja untuk bidang kesehatan (Dinas Kesehatan dan RSUD) sebesar Rp.383.899.420.963 (25,01%) dari Total APBD Kabupaten Labuhanbatu sebesar Rp.1.534.967.432.085,-. Berikut disajikan anggaran kesehatan diluar gaji Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024.

**Gambar. 4.2.**  
**Anggaran Kesehatan (diluar Gaji) terhadap APBD Kabupaten**  
**Labuhanbatu Tahun 2020-2024 (%)**



Sumber : BPKAD Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa tren persentase anggaran kesehatan diluar gaji terhadap APBD Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 cenderung fluktuatif.

Proporsi pembiayaan atau anggaran kesehatan untuk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 bersumber dari APBD Kabupaten Labuhanbatu sebesar 100%. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini :

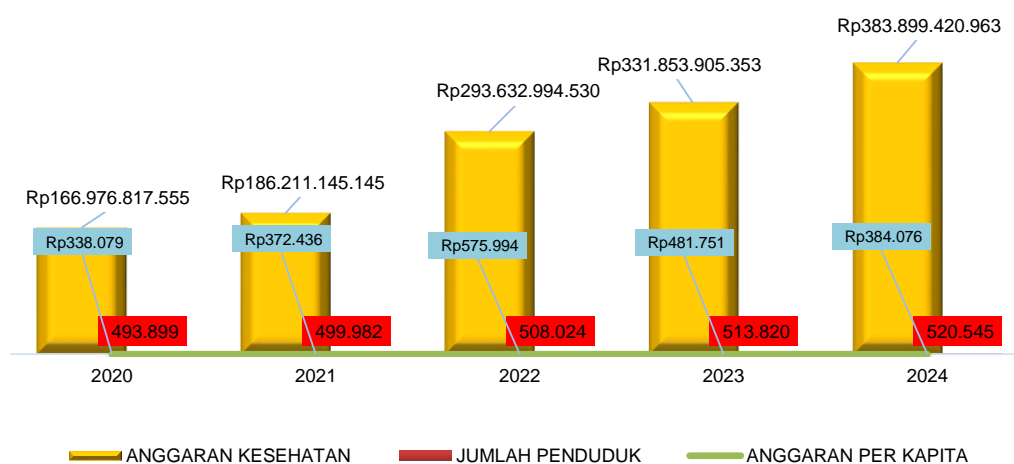
**Gambar. 4.3.**  
**Proporsi Pembiayaan atau Anggaran Kesehatan Terbesar**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Anggaran kesehatan per kapita adalah pengeluaran pemerintah untuk pelayanan kesehatan per orang. Anggaran kesehatan perkapita Kabupaten Labuhanbatu cenderung fluktuatif 5 tahun terakhir dari tahun 2020 – 2024. Tahun 2020 anggaran kesehatan perkapita mencapai Rp.493.899 menjadi Rp.384.076 di tahun 2024. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar. 4.4**  
**Anggaran Kesehatan Perkapita Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**



Sumber: Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

## 4.2 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Akan tetapi, sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia khususnya di Labuhanbatu pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar

tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai fraud/kecurangan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah lembaga yang menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia. BPJS dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. BPJS Kesehatan yang berfokus dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia (WNI) dan juga warga negara asing yang sudah tinggal minimal 6 bulan. Awalnya sebagian orang mengenal Askes, Jamkesmas, Jamkesda dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Namun semua program tersebut sudah tidak ada dan sudah di ubah menjadi BPJS Kesehatan. Untuk kepesertaan BPJS Kesehatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

#### 1. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI)

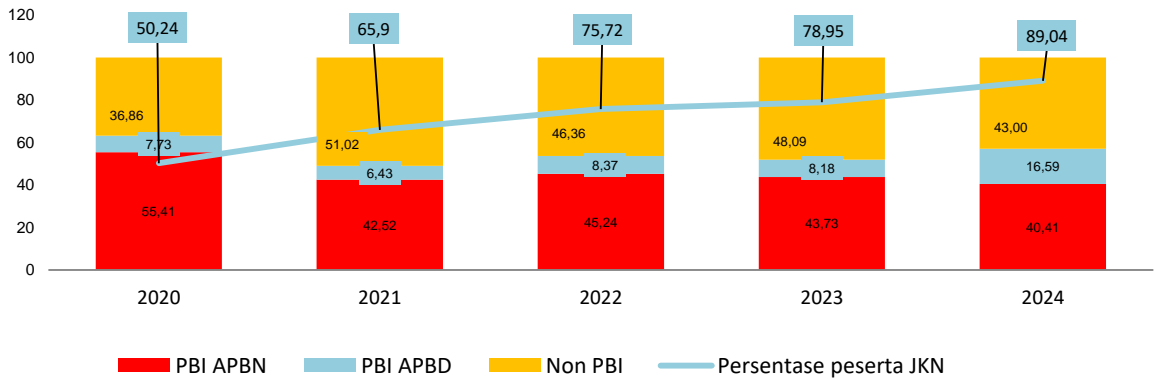
Peserta BPJS PBI meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu menurut data dari Dinas Sosial. Untuk biaya iuran bulanan tidak dibebani ke peserta BPJS PBI melainkan ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah.

#### 2. Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)

Sedangkan untuk Peserta BPJS Non-PBI merupakan peserta yang tidak tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu. Jika BPJS-PBI biaya per bulan ditanggung oleh pemerintah, maka jenis kepesertaan BPJS Kesehatan ini berkewajiban untuk membayar iuran bulanan sendiri. Ini dikarenakan peserta dianggap mampu membayar iuran dan tidak termasuk fakir miskin atau orang tidak mampu. Peserta BPJS Non-PBI dibagi lagi menjadi 3 yaitu:

- A. Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya.
- B. Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya, terdiri atas pekerja di luar hubungan kerja dan pekerja mandiri.
- C. Bukan Pekerja dan anggota keluarganya.

**Gambar 4.5.**  
**Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber: Bidang Yankes dan BPJS Rantauprapat

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, cakupan kepesertaan program terus meningkat. Jumlah peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebanyak 463.483 orang (89,04%) dengan proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari segmen PBI (APBN) sebesar 35,98% , kemudian non PBI 38,29%, dan PBI (APBD) 14,77%. Dari cakupan kepesertaan jaminan kesehatan Kabupaten Labuhanbatu yaitu 89,04% maka dapat kita lihat dari gambar di atas sebanyak 43,00% kepesertaan jaminan kesehatan dari Non PBI, 16,59% dari PBI dari dana APBD, dan 40,41 persen dari PBI dari dana APBN.

---

## BAB V

# KESEHATAN KELUARGA

---



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

### 5.1. Kesehatan Ibu

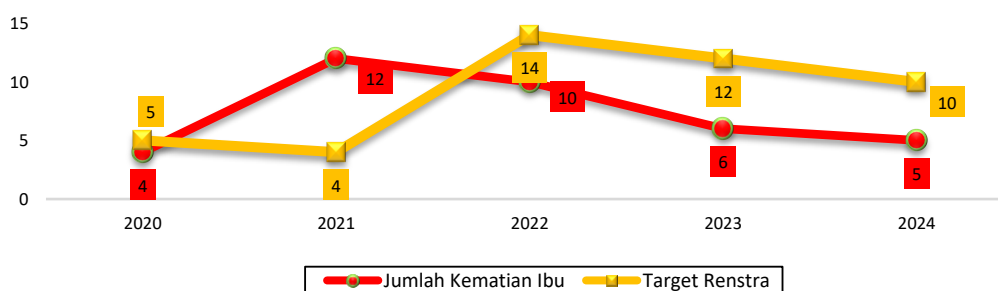
Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu bersama dengan Angka Kematian Bayi senantiasa menjadi indikator

keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum di Indonesia terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020. Terjadi penurunan AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 22. Gambaran jumlah kematian ibu di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2020 – 2024 disajikan pada Gambar 5.1 berikut ini.

**Gambar 5.1**  
**Kematian Ibu di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Labuhanbatu, 2024

Berdasarkan Gambar 5.1, Jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2020 terdapat 4 kasus, pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 12 kasus, kemudian tahun 2022 menurun menjadi 10 kasus, tahun 2023 turun menjadi 6 kasus, tahun 2024 menurun kembali menjadi 5 kasus. Penyebab kematian ibu tahun 2024 antara lain gangguan hipertensi 1 kasus, infeksi 1 kasus, dan penyebab lain – lain sebanyak 3 kasus. Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maksimal terjadi kematian ibu yaitu 10 kasus maka sudah mencapai target Renstra. Faktor penyebab kematian ibu antara lain karena kurangnya promosi kesehatan mengenai perawatan ibu hamil dan ibu bersalin, pemanfaatan RTK oleh calon ibu bersalin yang belum optimal, dan ketersediaan sarana dan prasarana persalinan dan pasca persalinan yang belum sesuai standar di beberapa Puskesmas.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian perempuan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang disebabkan oleh gangguan kehamilan atau

penanganannya. AKI dihitung per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2024 AKI di Kabupaten Labuhanbatu yaitu 50,87. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi.

### **5.1.1 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil**

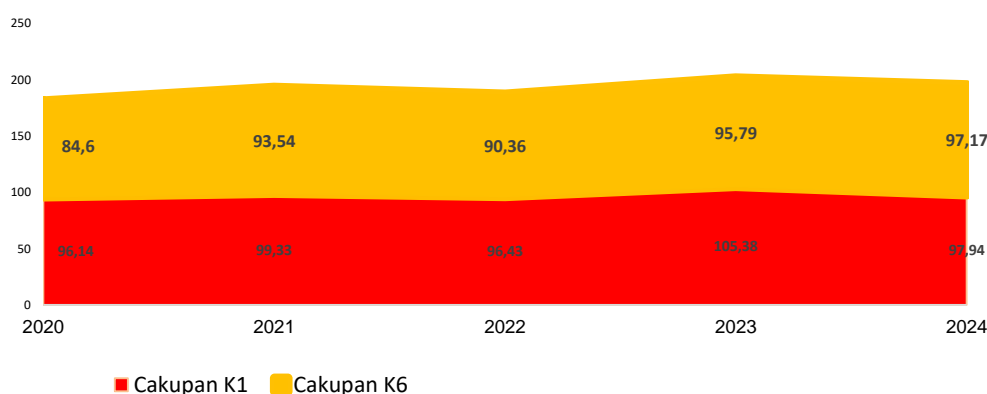
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar kualitas pelayanan antenatal meliputi 10 T yaitu:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil sejak tahun 2020 dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6 (sebelum tahun 2020, K6 masih dengan sebutan K4). Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K6 adalah pelayanan kesehatan pada masa hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan meliputi : satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit dua kali oleh dokter atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Berikut disajikan Cakupan Pelayanan K1 dan K6 di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

**Gambar 5.2**  
**Tren Cakupan Pelayanan K1 dan K6 Ibu Hamil**  
**Di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



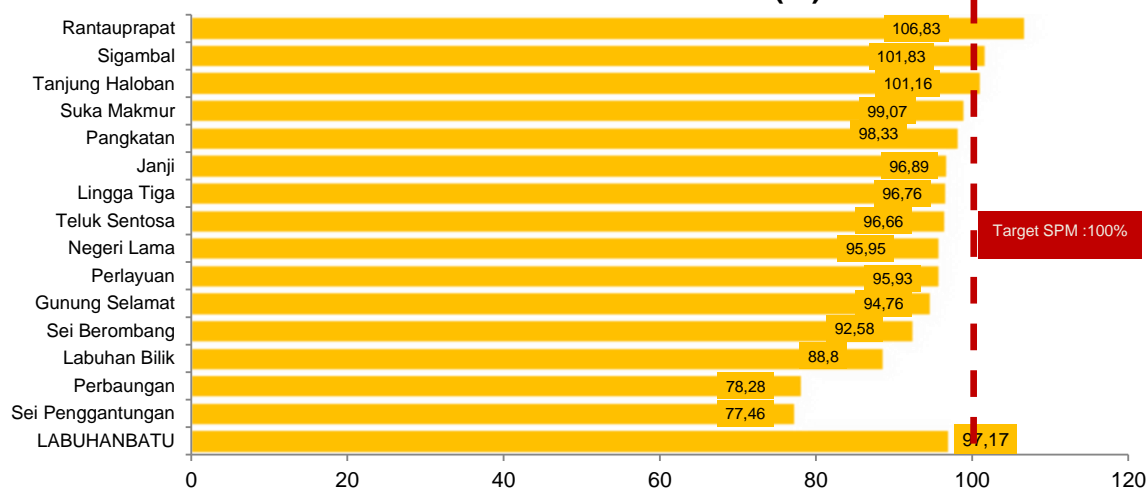
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 5.2 di atas, cakupan pelayanan K1 dan K6 cenderung fluktuatif, K1 sebesar 96,14% tahun 2020, naik kembali menjadi 99,33% di tahun 2021, tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 96,43%, dan tahun 2023 meningkat menjadi 105,38% dan tahun 2024 menurun menjadi 97,94% atau sebanyak 10.389 ibu hamil dari 10.607 ibu hamil yang ada melakukan pemeriksaan K1. Selanjutnya untuk pelayanan K6 juga cenderung fluktuatif, mengalami naik turun dari Tahun 2020 – 2024, dimana pada tahun 2020 sebesar 84,60%, kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 93,54%, tahun 2022 menurun menjadi 90,36%,

kemudian tahun 2023 meningkat menjadi 95,79%, tahun 2024 meningkat menjadi 97,17% atau 10.230 ibu hamil dari 10.607 ibu hamil yang ada yang melakukan pemeriksaan K6. Bila dibandingkan SPM Nasional yaitu sebesar 100%, maka Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target. Sehingga masih diperlukan upaya yang lebih komprehensif seperti lebih menggiatkan kegiatan luar gedung yaitu pendataan yang terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK, kunjungan rumah, dan pelayanan posyandu untuk meningkatkan cakupan K6 pada ibu hamil pada tahun yang akan datang.

Cakupan K6 dibandingkan dengan cakupan K1 di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2024 capaiannya hampir sama. Dimana K1 mencapai 97,94% dan K6 mencapai 97,17%. Hal ini disebabkan masih ada ibu hamil hanya sekali datang memeriksakan kehamilannya selama kehamilan dan beberapa ibu hamil yang akan melahirkan ke luar daerah Labuhanbatu sehingga tidak tercatat.

**Gambar 5.3**  
**Cakupan K6 berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Berdasarkan puskesmas cakupan K6 ibu hamil tertinggi adalah wilayah kerja Puskesmas Kota Rantauprapat (106,83%) sedangkan cakupan pelayanan K6 terendah adalah wilayah kerja Puskesmas Penggantungan (77,46%). Lebih lengkap data cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K6 menurut puskesmas disajikan pada Lampiran Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.

Permasalahan belum mencapai target SPM Nasional (100%) K6 yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pentingnya memeriksakan diri ke petugas kesehatan di sarana pelayanan kesehatan dan kurang aktifnya petugas kesehatan dalam mempromosikan

kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan tiap semester kehamilan hingga proses persalinan, pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasyankes swasta ke puskesmas, dan adanya ibu hamil yang mendapatkan pelayanan di fasyankes luar wilayah kerja kabupaten. Solusi yang untuk permasalahan tersebut antara lain lebih menggiatkan kegiatan luar gedung seperti pendataan, pelayanan di Posyandu, kunjungan rumah, pelaksanaan kelas ibu hamil serta kemitraan bidan dan dukun untuk meningkatkan cakupan pelayanan pada Ibu Hamil untuk meningkatkan cakupan, dan perlu disusun regulasi tentang sistem pencatatan dan pelaporan yang mengikat fasyankes swasta untuk wajib lapor pelaksanaan SPM untuk layanan kesehatan ibu hamil ke Puskesmas

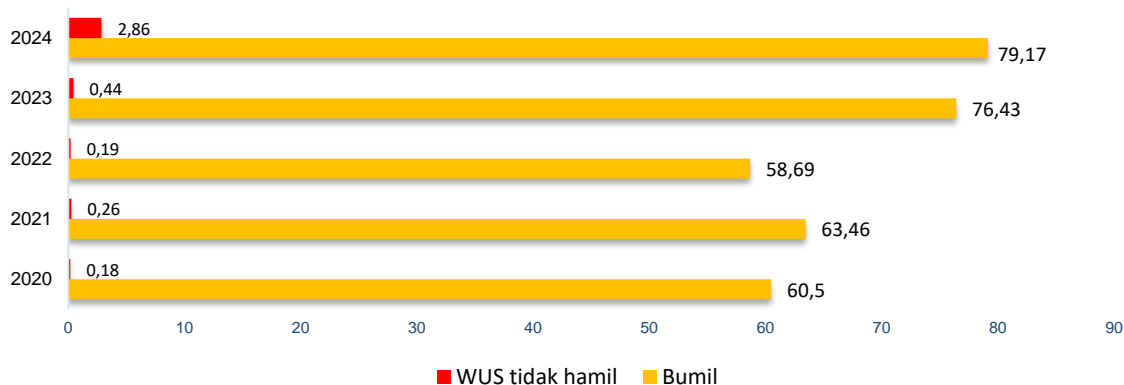
### **5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil**

Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid dan Difteri bagi Wanita Usia Subur, dan Ibu Hamil merupakan salah satu pencegahan penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

*Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau

kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.4 memperlihatkan cakupan imunisasi Td2+ WUS (ibu hamil dan tidak hamil).

**Gambar 5.4**  
**Cakupan td2+ pada Bumil dan td5 pada WUS Tidak Hamil**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



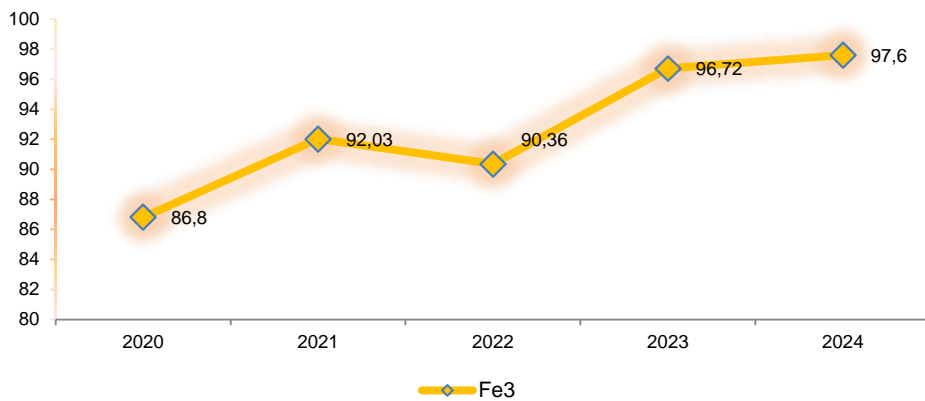
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024

Pada gambar di atas diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td2+ kelompok ibu hamil tahun 2020 - 2024 dengan rata – rata capaian 70% dan td2+ adalah syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K6. Sedangkan untuk cakupan Td 2+ pada wanita usia subur (WUS) tidak hamil dengan rata – rata capaian di bawah 0,7%. Tren persentase untuk capaian imunisasi td2+ bumil dan wus tidak hamil cenderung meningkat setaip tahun. Puskesmas dengan cakupan tertinggi imunisasi Td2+ pada ibu hamil adalah Puskesmas Janji,

### 5.1.3 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil. Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Tren cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 5.5.**  
**Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan tablet Tambah Darah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020-2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

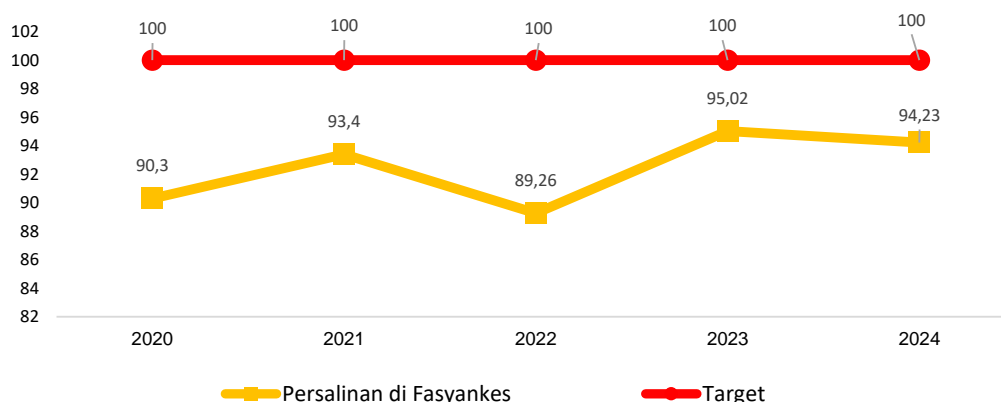
Pada Gambar di atas terlihat bahwa cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah cenderung mengalami kenaikan di tahun 2020 - 2024. Tahun 2020 menurun menjadi 86,80%, dan terjadi peningkatan di tahun 2024 menjadi 97,60%. Puskesmas dengan cakupan pemberian tablet tambah darah tertinggi adalah Puskesmas Sigambal dengan cakupan sebesar 106,12% sedangkan cakupan pemberian tablet tambah darah paling rendah adalah Puskesmas Penggantungan sebesar 76,92%. Cakupan pemberian tablet besi Fe kepada ibu hamil menurut puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran tabel 28.

#### 5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga,

menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar yaitu dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga penolong minimal 2 orang terdiri dari dokter dan bidan atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.

**Gambar 5.6**  
**Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes**  
**Di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**

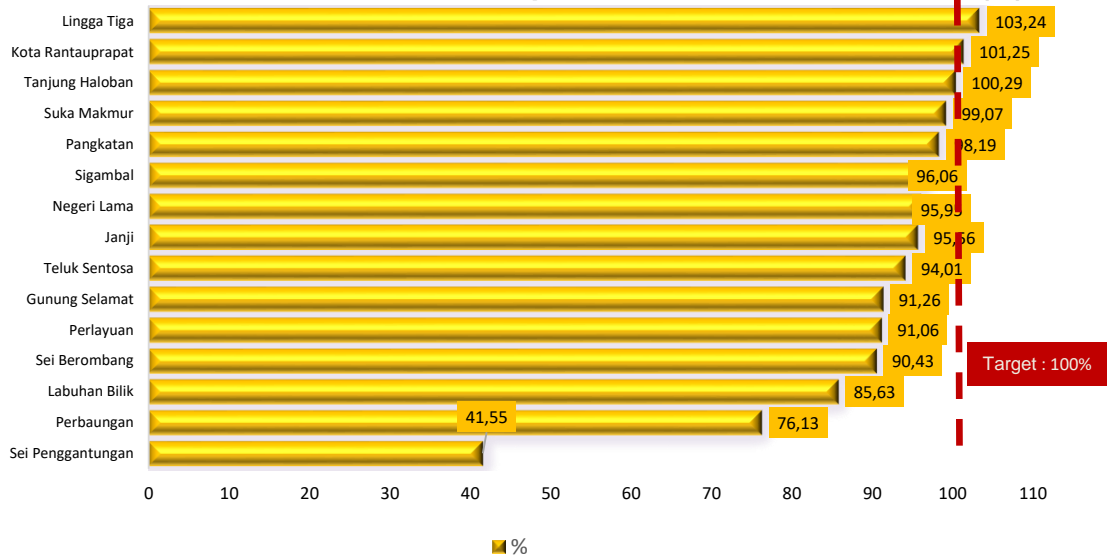


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) termasuk salah satu indikator pelayanan SPM dengan target 100%. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, cakupan PF fluktuatif, tertinggi pada tahun 2023 yaitu 95,02%.

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 15 Puskesmas di Kabupaten tahun 2024 (Gambar 5.5).

**Gambar 5.7.**  
**Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Pada gambar di atas diketahui cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2024 sebesar 94,23% atau sebanyak 9.921 ibu bersalin yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan dari jumlah ibu bersalin yang ada yaitu 10.528. Cakupan tertinggi di Puskesmas Lingga Tiga sebesar 103,24% dan terendah di Puskesmas Sei Penggantungan sebesar 41,55%. Jika dibandingkan dengan target SPM 100%, maka cakupan persalinan di Fasyankes belum mencapai target.

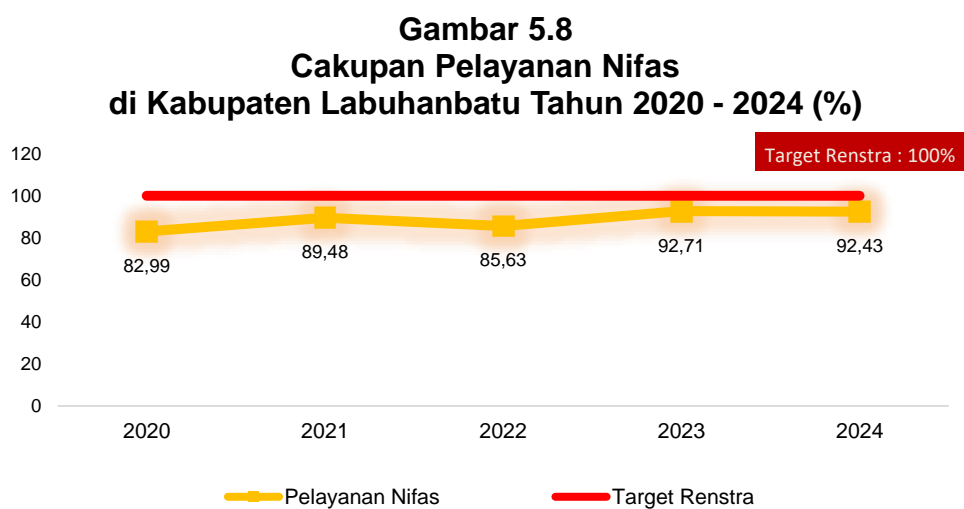
Selanjutnya dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan desa dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki resiko tinggi (restri) dan memerlukan pelayanan kesehatan karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Risiko tinggi atau komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Restri/komplikasi kebidanan meliputi ; Hb <8 g %, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole>90mmHg), oedema nyata, eklamsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur. Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 40,07% (850 ibu hamil) dari 2.121 perkiraan ibu hamil restri/komplikasi (Lampiran : Tabel 32, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024).

### 5.1.5 Cakupan Pelayanan Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

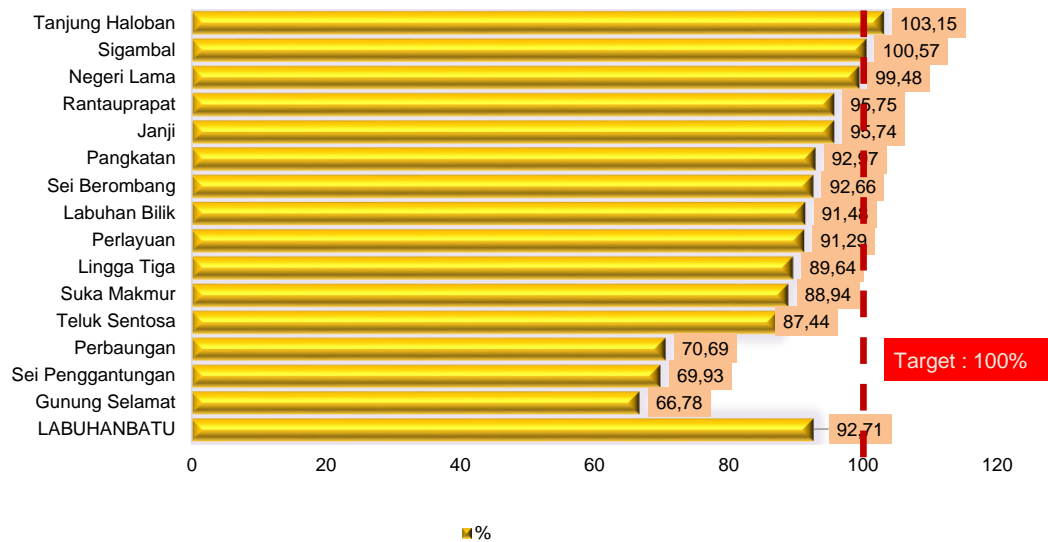
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu); pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri; pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain; pemeriksaan payudara dan pemberian ASI eksklusif; pemberian komunikasi informasi dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana; pelayanan keluarga berencana pasca persalinan. Gambar 5.7 menyajikan cakupan pelayanan ibu nifas di Kabupaten Labuhanbatu sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di kabupaten Labuhanbatu cukup fluktuatif. Penurunan terjadi pada tahun 2020 yaitu 82,99%, kemudian meningkat di tahun 2021 yaitu sebesar 89,48%, dan menurun kembali di tahun 2022 yaitu 85,63%, tetap meningkat pada tahun 2024 menjadi 92,71% kemudian sedikit menurun tahun 2024 yaitu sebesar 92,43 atau sebanyak 9.731ibu bersalin yang melakukan kunjungan nifas lengkap dari 10.528 ibu bersalin yang ada. Capaian kunjungan nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 terdapat pada Gambar 5.9 berikut ini.

**Gambar 5.9**  
**Cakupan Pelayanan Nifas**  
**Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Selanjutnya, ibu nifas yang mendapat vitamin A pada tahun 2024 sebanyak 9.917 ibu atau sebesar 94,27% dari 10.528 ibu nifas yang ada pada tahun yang sama.

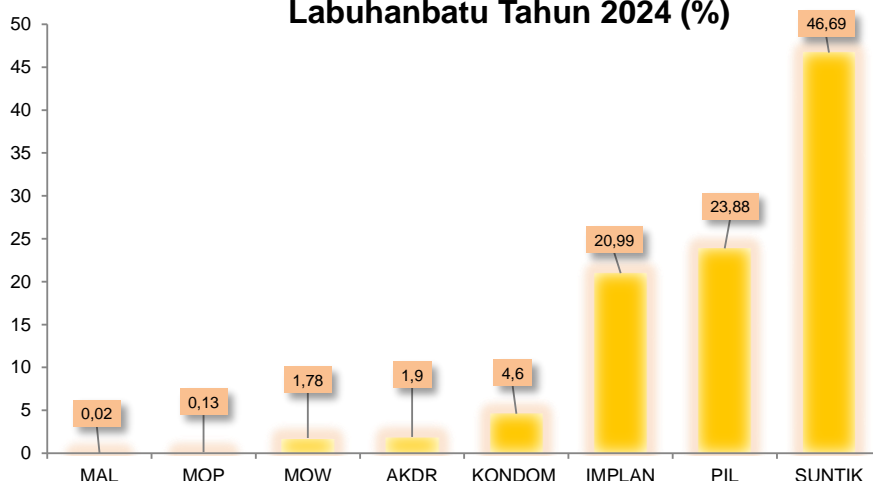
### 5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Terdapat hubungan yang erat antara KB dan kematian ibu, dimana semakin tinggi angka peserta KB di suatu negara maka semakin rendah proporsi kematian ibu di negara tersebut, KB juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap angka fertilitas total (*total fertility rate*/TFR). Semakin tinggi angka peserta KB maka semakin rendah TFR suatu negara. Melalui hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita/pasangan ini lebih

diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB. Keberhasilan program KB biasanya diukur dengan beberapa indikator, antara lain Persentase Cakupan Peserta KB Aktif terhadap PUS.

Fluktuasi peserta KB aktif tahun 2020 sebesar 83,64%, pada tahun 2021 persentase peserta KB aktif meningkat menjadi 97% dan pada tahun 2022 persentasenya menurun menjadi 45,46%, kemudian pada tahun 2023 menjadi 55,62%, tahun 2024 meningkat menjadi 64,04%, atau sebanyak 41.706 PUS yang menjadi peserta KB dari jumlah estimasi 65.123 PUS. Selengkapnya disajikan gambar proporsi jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sebagai berikut:

**Gambar 5.10**  
**Cakupan Proporsi Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

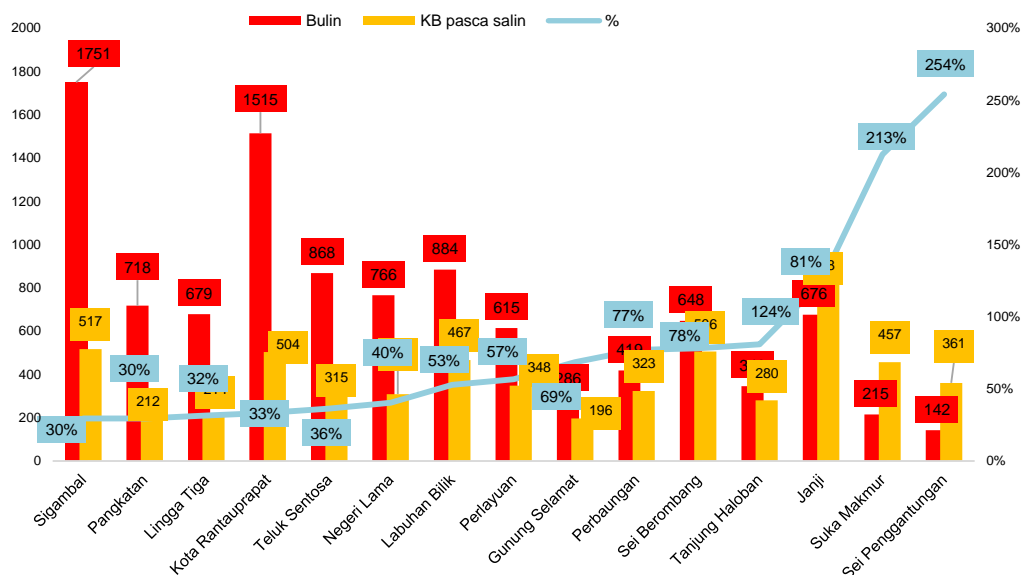
Dari Gambar 5.10 di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2024 jenis alat kontrasepsi yang paling banyak diminati adalah alat kontrasepsi suntik yang diikuti dengan pil. Sedangkan untuk jenis alat kontrasepsi yang paling sedikit peminatnya adalah MAL (Metode Amenore Laktasi) sebanyak 8 orang (0,02%). Drop out ber-KB sebanyak 1 orang (0,07%) di wilayah kerja Puskesmas Kota Rantauprapat.

Pasangan usia subur dengan status 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) yang menjadi peserta KB aktif sebesar 29,92% (3.762 PUS) dari 12.575 PUS dengan status 4T.

Jika dilihat dari jumlah peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2024 sebanyak 5.847 ibu bersalin (55,54%) yang menjadi peserta KB pasca persalinan

dari 10.622 ibu bersalin yang ada, jika dibandingkan dengan capaian peserta KB pasca salin tahun 2023 sebesar 59,30% maka tahun 2024 mengalami sedikit penurunan.

**Gambar 5.11**  
Peserta KB Pasca Persalinan menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

## 5.2 Pelayanan Kesehatan Anak

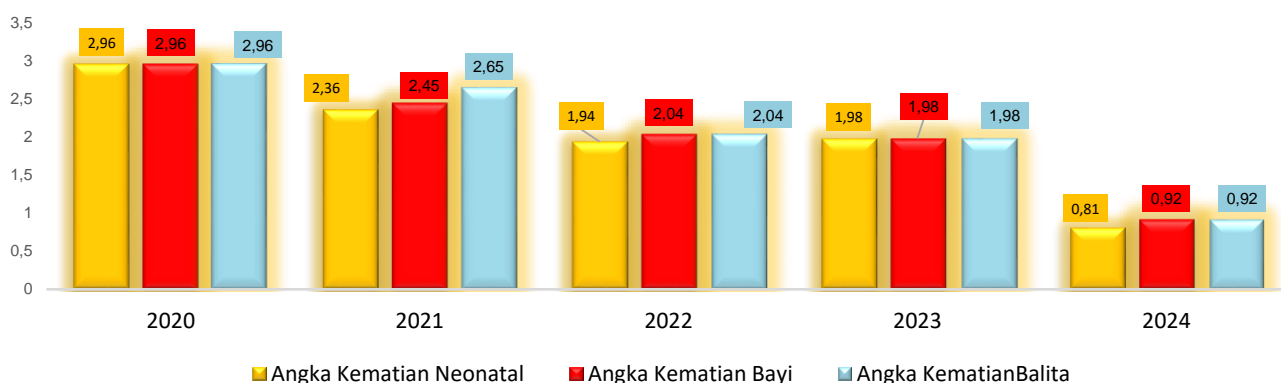
Sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 tahun upaya kesehatan anak telah dilakukan. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Angka kematian anak dapat dilihat dari Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi, dan Angka Kematian Balita. Angka Kematian Neonatal (AKN) merupakan neonatal yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Sedangkan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 Kelahiran hidup.

Upaya kesehatan anak telah menunjukkan hasil yang baik terlihat dari angka kematian anak yaitu Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian

Balita dari tahun ke tahun yang menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita telah mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) 2030 yaitu sebesar 25/1.000 kelahiran hidup dan diharapkan AKN juga dapat mencapai target yaitu 12/1.000 kelahiran hidup.

Upaya kesehatan anak yang dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan hasil yang baik yang terlihat dari jumlah kematian anak dari tahun ke tahun cenderung menurun Tren Angka kematian anak tahun 2020 – 2024 Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut :

**Gambar 5.12**  
**Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (per 1000 Kelahiran Hidup)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Rata-rata Angka kematian anak Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dibawah angka nasional. Untuk Tahun 2024 kasus Angka Kematian Bayi sudah mencapai target kabupaten 2024 sebesar 2 per 1000 /KH.

Pada Tahun 2024 AKB di Kabupaten Labuhanbatu adalah 0,92/1.000KH dengan jumlah 9 kasus (6 laki – laki dan 3 perempuan), bila dibandingkan dengan sasaran Renstra Kemenkes RI 2020-2024 sebesar 16/1000KH, maka Kabupaten Labuhanbatu mencapai target.

Adapun penyebab kematian bayi adalah : BBLR dan prematuritas 2 kasus, Asfiksia 1 kasus, Infeksi 1 kasus, kelainan kongenital 1 kasus, kelainan kardiovaskuler 1 kasus, dan penyebab lain-lain 3 kasus. Dan setelah ditelusur terjadinya beberapa kasus tersebut karena : tingkat pengetahuan gizi ibu pada masa hamil yang masih kurang, kualitas layanan dan fasilitas kesehatan kurang memadai, sistem rujukan belum optimal serta masih kurangnya pemberdayaan masyarakat menerapkan polah hidup sehat / gernas.

Solusi untuk permasalahan di atas adalah meningkatkan edukasi kepada ibu agar ibu hamil rutin memeriksakan kesehatan diri dan janin, meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan kesehatan tidak hanya di rumah sakit, namun juga di tingkat primer, penguatan Supervisi Fasilitatif, AMP (Audit Maternal Perinatal), Membangun jejaring rujukan serta pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pemanfaatan BUKU KIA, Kelas Ibu Hamil dan Ibu Balita, Posyandu pemanfaatan dana desa, peran PKK perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (ambulans desa, donor darah).

### **5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut, antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada usia 6-24 jam setelah lahir (KN1) dan dua kali lagi pada usia 3-7 hari dan 8-28 hari (KN Lengkap = KN3).

Petugas kesehatan dalam melaksanakan pelayanan neonatus disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi, juga dilakukan konseling perawatan bayi kepada ibunya. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus dirumah menggunakan buku KIA.

### **5.2.2 Penanganan Komplikasi Pada Neonatal**

Komplikasi pada neonatal adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian. Neonatal risiko tinggi (risti)/komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir < 2.500 gr), sindrome gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatal risti/komplikasi yang tertangani adalah neonatal risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan terlatih, dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Persentase cakupan neonatal risti/komplikasi yang telah dirujuk dan ditangani Tahun 2024 adalah sebesar 0,61% (9 neonatal;) dari 1.474 perkiraan neonatal/risti yang terdiri dari 736 laki – laki dan 738

perempuan, selengkapnya dapat dilihat pada table 33 lampiran table profil kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.

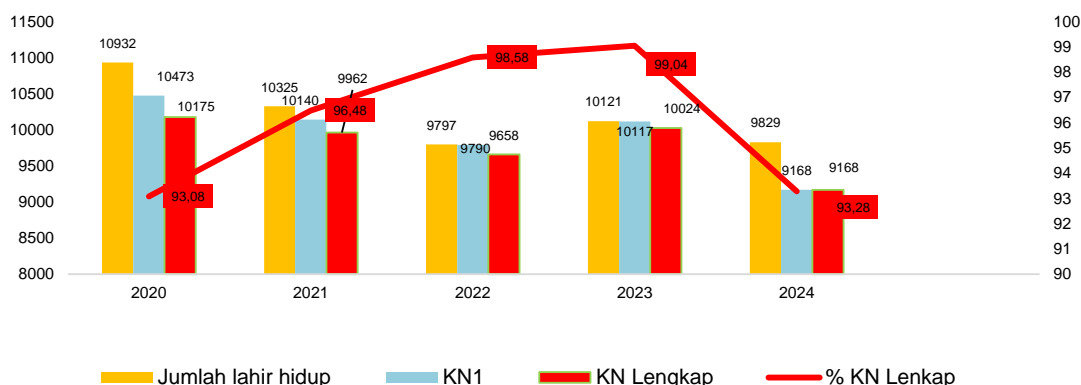
### **5.2.3 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah**

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama yakni kelompok bayi kurang bulan (prematurn), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). Kelompok ketiga adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Pada tahun 2024, jumlah bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak 9.168 bayi (laki-laki 4.500 orang, perempuan 4.668 orang), terdapat kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 5 bayi atau persebaran kasus 2 bayi laki-laki dan 3 bayi perempuan. Seluruh bayi dengan berat badan lahir rendah tersebut mendapatkan penanganan dari tenaga kesehatan sebesar 100%.

### **5.2.4 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap**

Standar kualitas Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0 – 6 jam) meliputi: pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), injeksi vitamin K1, pemberian salep/tetes mata antibiotic, dan pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). Sedangkan untuk standar kualitas pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) meliputi: konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Balita Muda), pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapat injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang tidak ditolong tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

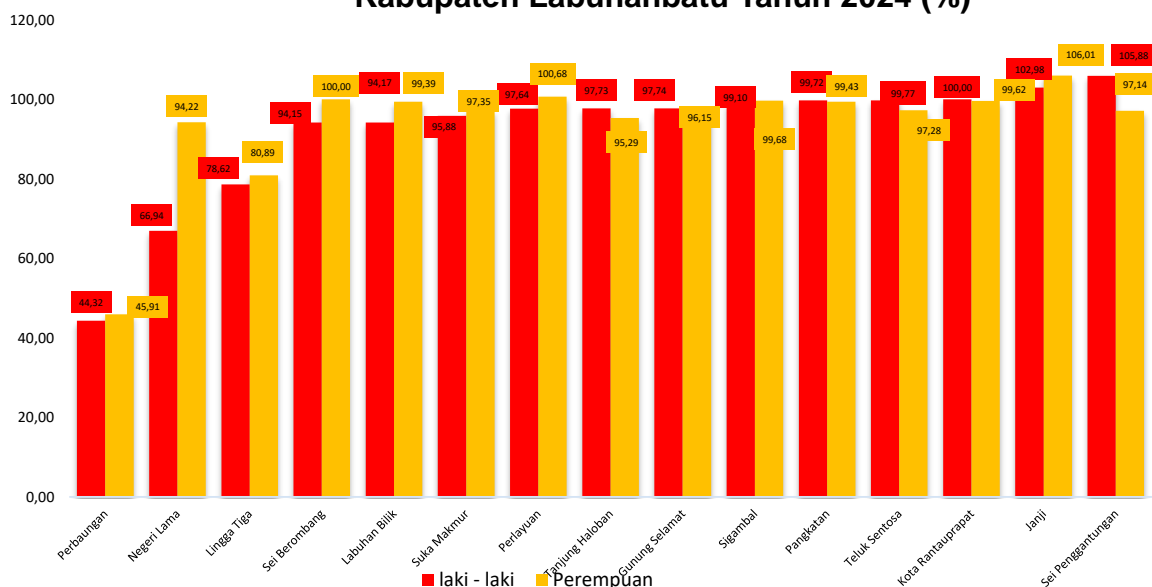
**Gambar 5.13**  
**Cakupan Kunjungan Neonatal dengan KN1 dan KN Lengkap**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sebesar 93,28% (9.168 bayi; 4.500 laki – laki dan 4.668 perempuan) dan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) mencapai 93,28% (9.168 bayi; 4.500 laki – laki dan 4.668 perempuan) dari 9.829 bayi lahir hidup (Lampiran Tabel 38, Profil Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2024). KN3 belum mencapai target SPM Nasional yaitu 100%.

**Gambar 5.14**  
**KN Lengkap Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Puskesmas di**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

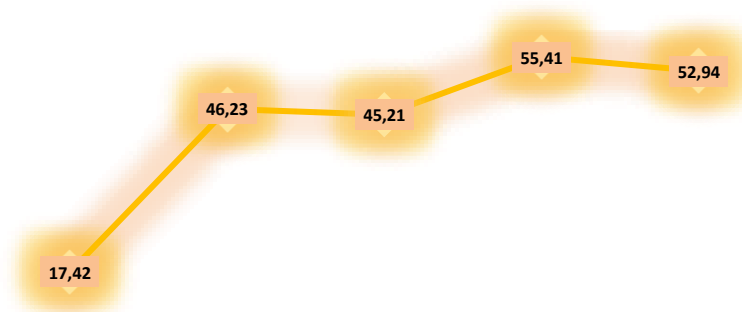
Gambar di atas menunjukkan persentase KN lengkap berdasarkan jenis kelamin untuk setiap Puskesmas dengan capaian terendah di wilayah kerja Puskesmas Perbaungan.

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang baru lahir. Skrining ini dilakukan untuk mengelompokkan bayi yang menderita Hipotiroid Kongenital (HK) dan bayi yang bukan penderita, sehingga bayi mendapatkan penanganan secara cepat dan tidak akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap tumbuh kembang bayi. Penyakit Hipotiroid Kongenital merupakan kondisi dimana fungsi kelenjar tiroid pada bayi menurun atau berkurang dan bukan merupakan penyakit bawaan dan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat permanen, seperti cebol, lidah besar, bibir tebal, hidung pesek, pusar menonjol, kesulitan bicara, keterbelakangan mental. Jika didapati kondisi tersebut pada anak maka pemeriksaan sudah terlambat. Secara umum bayi tidak menunjukkan adanya gejala Penyakit Hipotiroid Kongenital namun bayi yang baru lahir perlu untuk mengikuti Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). tahun 2024 sebanyak 5,57% bayi baru lahir (547 bayi; 279 kali-laki, 268 perempuan) yang dilakukan SHK di Kabupaten Labuhanbatu. Melihat kondisi tersebut, maka penting bagi bayi untuk segera dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital sedini mungkin terutama pada 48 sampai 72 jam pertama kehidupan. Skrining ini dapat dilakukan di fasilitas kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak terdekat atau fasilitas kesehatan milik pemerintah untuk bisa mendapatkan pemeriksaan secara gratis.

### **5.2.5 Persentase Bayi dengan ASI Eksklusif**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi secara terus-menerus selama 6 bulan, tanpa pemberian makanan tambahan pendamping ASI (MP-ASI). WHO-UNICEF membuat deklarasi yang bertujuan untuk melindungi, mempromosikan dan memberi dukungan pada pemberian ASI. Deklarasi ini sebagai tujuan global untuk meningkatkan kesehatan dan mutu makanan bayi secara optimal maka semua ibu dapat memberikan ASI eksklusif sejak lahir sampai berusia 6 bulan. Setelah berumur 6 bulan, bayi diberi makanan pendamping/padat yang benar dan tepat. Sedangkan ASI tetap diteruskan sampai usia 2 tahun atau lebih. Persentase bayi yang diberi eksklusif Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 5.15 dibawah ini.

**Gambar 5.15**  
**Cakupan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



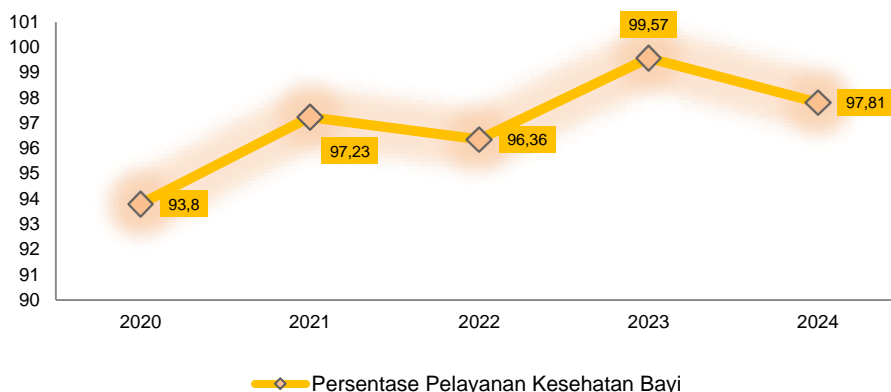
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Pencapaian cakupan bayi yang diberi Asi eksklusif di Kabupaten Labuhanbatu dari Tahun 2020 – 2024 sangat fluktuatif. Terjadi peningkatan cakupan bayi yang diberi ASI Eksklusif pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 tetapi menurun di tahun 2022 yaitu sebesar 45,21%, dan meningkat kembali pada tahun 2023 yaitu 55,41%, menurun kembali tahun 2024 menjadi 52,94% yang artinya sebanyak 2.608 bayi diberi ASI eksklusif dari 4.926 bayi usia kurang dari 6 bulan. Dengan demikian masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan tersebut antara lain meningkatkan tenaga konselor ASI, adanya peraturan perundangan tentang pemberian ASI serta meningkatkan kegiatan edukasi, sosialisasi advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI dan meningkatkan pembinaan kelompok. Pada Tahun 2024 realisasi pencapaian bayi yang mendapat IMD sebesar 96,40%, dimana dari 9.829 bayi baru lahir, terdapat 4.926 bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat kolostrum dari inisiasi menyusui dini.

## 5.2.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB 1 - 3, Polio 1 – 4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi usia 6 – 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

**Gambar 5.16**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

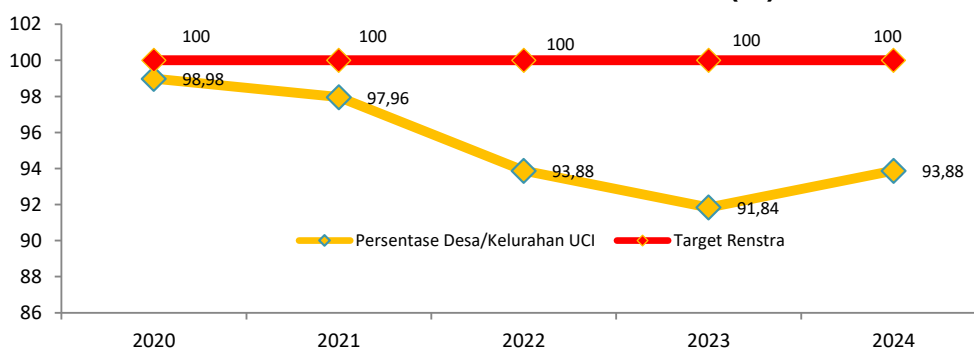
Gambar 5.16 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami angka yang fluktuatif. Tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 93,8% meningkat menjadi 99,57% di tahun 2023 dan turun di tahun 2024 menjadi 97,81% (9.628 bayi; 4.815 (96,36%) laki – laki dan 4.813 (99,30%) perempuan). Cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi di Puskesmas Suka Makmur dan cakupan terendah di puskesmas Sei Penggantung dengan capaian 69,9%.

### 5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Desa atau Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah Desa/Kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mencapai imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian. Indikator Program Imunisasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian Kabupaten Sehat adalah Persentase Desa yang mencapai “*Universal Child Immunization* (UCI). Pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat

dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu desa/kelurahan telah mencapai UCI apabila >80% bayi di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi lengkap.

**Gambar 5.17**  
**Tren Desa/Kelurahan UCI di kabupaten Labuhanbatu tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian Desa/Kelurahan UCI pada tahun 2020 sebesar 98,98% kemudian terjadi penurunan di tahun 2021 sampai tahun 2023 dan Persentase capaian Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Labuhanbatu terjadi peningkatan di tahun 2024 menjadi 93,88% dan belum mencapai target Renstra Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 yaitu 100%. Tahun 2024 masih terdapat 6 (enam) desa yang belum UCI yaitu 2 desa di puskesmas Teluk Sentosa, 2 desa di wilayah Puskesmas Labuhan Bilik, dan 2 desa di wilayah Puskesmas Sei Berombang. Adanya perubahan vaksin dan isu negatif yang beredar di masyarakat mengenai bahan dasar pembuatan vaksin dan kondisi anak setelah diberi vaksin menimbulkan dampak negatif pada masyarakat dalam hal pelaksanaan imunisasi. Solusi yang dapat diambil dari permasalahan tersebut yaitu meningkatkan promosi kesehatan berupa pendidikan mengenai dampak positif vaksin terhadap kesehatan anak, pemantapan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program, melibatkan peran aktif dari TOMA dan TOGA untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap imunisasi serta pengoptimalan implementasi inovasi Imunisasi.

## 5.2.8 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

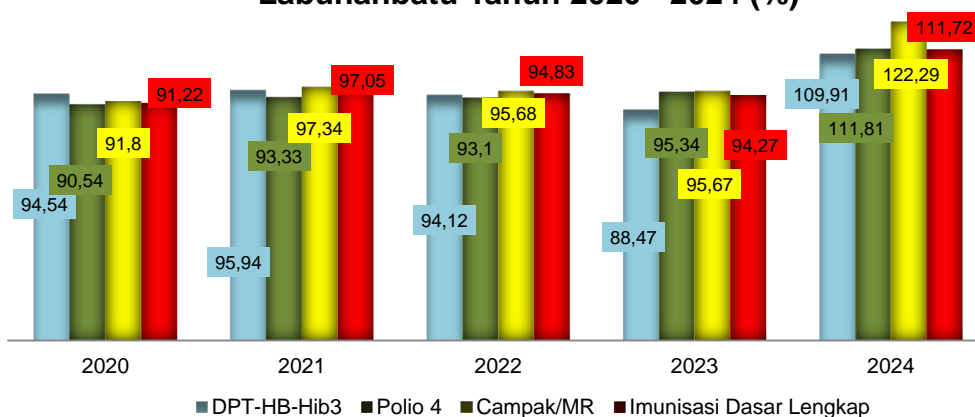
Bayi, anak, maupun orang dewasa sama-sama memiliki risiko terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Influenza, Typus, radang

selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak lainnya. Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman (kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan) dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio dan campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Berikut imunisasi dasar lengkap untuk bayi dan imunisasi lanjutan untuk anak:

- Imunisasi Hepatitis B (HB-O) untuk bayi yang usianya kurang dari 24 jam.
- Imunisasi BCG, Polio 1 untuk bayi usia satu bulan.
- Imunisasi DPT-HB-Hib, Polio 2 untuk bayi usia dua bulan.
- Imunisasi DPT-HB-Hib 2, Polio 3 untuk bayi usia tiga bulan.
- Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV untuk bayi usia empat bulan.
- Imunisasi Campak/MR untuk bayi usia sembilan bulan.
- Imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dan MR lanjutan untuk anak usia 18 bulan.
- Imunisasi DT dan campak/MR untuk anak kelas 1 SD/Madrasah dan sederajat.
- Imunisasi TD untuk anak kelas 2 SD/Madrasah dan sederajat.
- Imunisasi TD untuk anak kelas 5 SD/Madrasah dan sederajat.

Berikut disajikan tren cakupan imunisasi pada bayi di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2020 – 2024.

**Gambar 5.18**  
**Tren Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

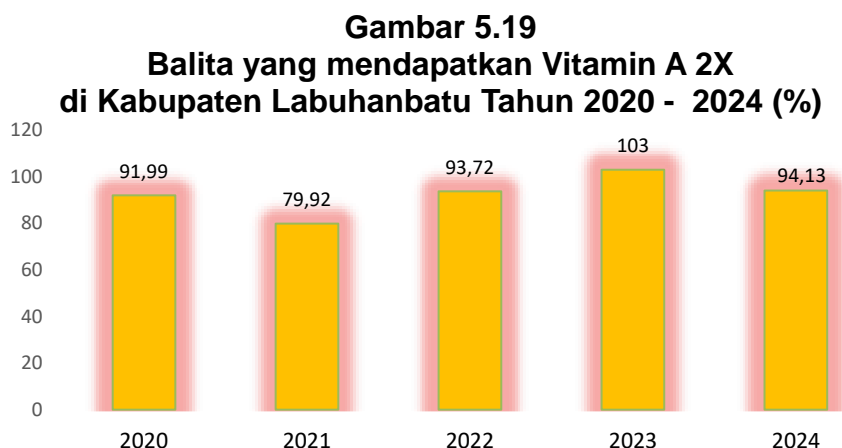
Tren persentase Imunisasi Dasar cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Capaian IDL di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebesar 111,72% atau sebanyak 10.998 bayi (yang mendapat imunisasi dasar lengkap dari total estimasi bayi 9.844 bayi (laki-laki 4.997 dan bayi perempuan 4.847), dan jika dibandingkan target Nasional 95% maka capaian Labuhanbatu sudah mencapai target. Persentase IDL meningkat lebih dari 100% karena ada 13 Puskesmas yang capaiannya lebih dari 100%, bahkan Puskesmas Tanjung Haloban capaian IDL sebesar 223,5%.

### 5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A salah satu zat gizi mikro tidak hanya baik untuk mata, tetapi juga untuk kesehatan lainnya, termasuk kesehatan tulang dan reproduksi, mencegah kanker, dan meningkatkan kekebalan tubuh. Vitamin A juga mengandung antioksidan, sehingga baik untuk kesehatan kulit, gigi, jaringan tulang, dan jaringan halus. Vitamin A bisa diperoleh dari berbagai sumber makanan, mulai dari buah, sayuran, lauk-pauk, dan suplemen. Makanan yang mengandung vitamin A bisa diperoleh dari produk hewani dan nabati. Vitamin A yang diperoleh dari produk hewani disebut retinoid sedangkan yang berasal dari produk nabati disebut karotenoid. Untuk golongan retinoid, hati sapi memiliki kandungan vitamin A yang paling banyak. Setiap 100 gram hati sapi memiliki lebih dari 4000 mcg RAE (*retinol activity equivalent*). Selain hati sapi, berikut sumber makanan lain yang mengandung vitamin A yang berasal dari produk hewani: Ikan (salmon, tuna, dan King Mackerel), keju, udang, susu, telur, hati domba, caviar. Vitamin A yang berasal dari produk nabati atau dikenal dengan golongan karotenoid (betakaroten) adalah: ubi jalar, wortel, kangkung, brokoli, paprika merah, bayam, kale, mangga, semangka, pepaya, jambu, aprikot, blewah. Vitamin A merupakan zat gizi yang sangat penting (esensial) bagi manusia, karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar. Vitamin A dapat diperoleh tubuh melalui bahan makanan, ASI, bahan makanan yang diperkaya dengan Vitamin A, dan kapsul Vitamin A dosis tinggi.

Dalam rangka penanggulangan masalah gizi dan khususnya sasaran yang mengalami kurang vitamin A terutama bayi dan balita, telah dilakukan upaya distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi kepada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam setahun. Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6 – 11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya memperoleh vitamin A yang

cukup melalui ASI. Berikut disajikan cakupan balita yang mendapat vitamin A 2x di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024.



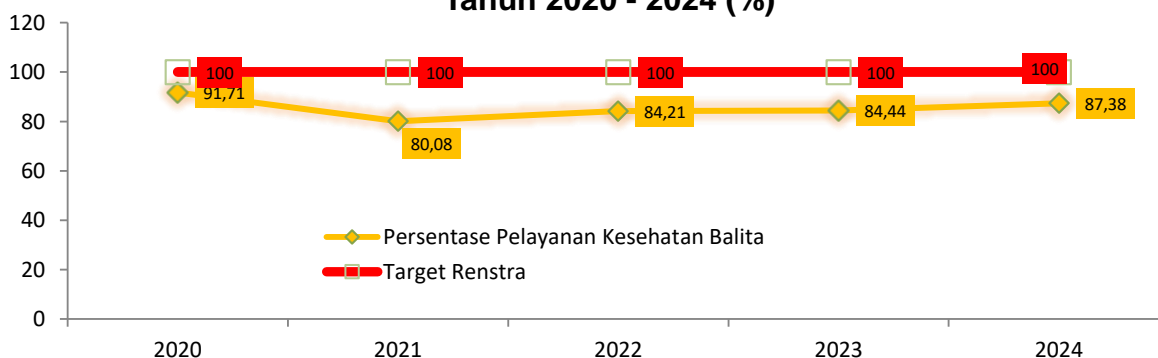
*Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024*

Pada Gambar 5.19 di atas terlihat bahwa cakupan balita yang mendapatkan vitamin A 2x mengalami naik turun dari Tahun 2020 – 2024. Penurunan cakupan terjadi pada tahun 2021, dan tahun 2024 terjadi penurunan menjadi 94,13 % atau sebanyak 41.175 Balita mendapat Vitamin A dari 43.741 Balita usia 6 – 59 bulan yang ada. Persentase cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita Tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 45.

### 5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Definisi Pelayanan Kesehatan Balita ialah Pelayanan kesehatan anak balita sakit dan sehat yang diserahkan oleh tenaga kesehatan sesuai standar. Jenis Pelayanan Kesehatan Anak Balita Pemantauan perkembangan balita dengan KMS (Kartu Menuju Sehat) paling tidak 8 kali. Pelayanan kesehatan sesuai SPM yang diberikan kepada anak berusia 0 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita sesuai standart meliputi : penimbangan balita, pengukuran panjang / tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian imunisasi dasar lengkap, pengisian dan pemanfaatan buku KIA, dan pengisian kohort.

**Gambar 5.20**  
**Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Fluktuasi cakupan pelayanan kesehatan balita dapat dilihat pada gambar di atas, dimana persentase pada tahun 2024 menjadi 87,38% (33.915 Balita) dari jumlah anak balita yang ada 38.815 anak balita. Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak Balita yang termasuk salah satu indikator layanan SPM bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita. Dibandingkan dengan target kabupaten Tahun 2024 dan target SPM Nasional 100% maka Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita dapat lihat pada Lampiran Tabel 46.

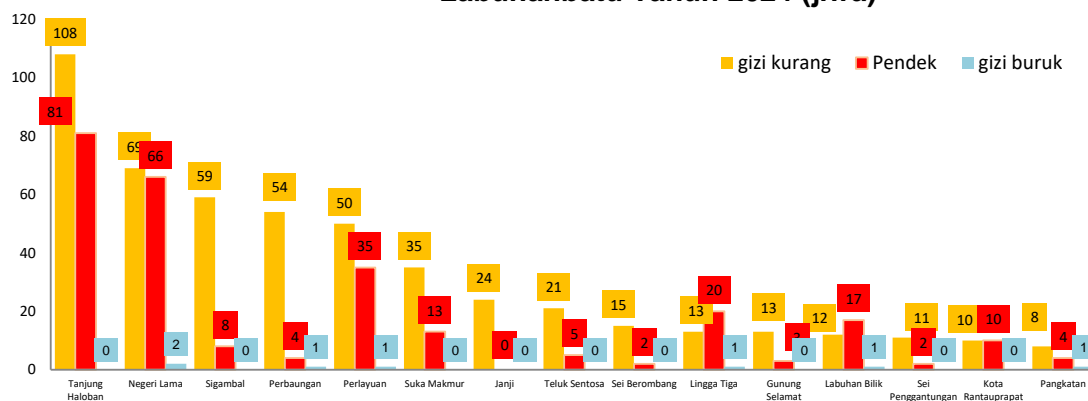
### 5.2.11 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, hasil penimbangan dicatat di buku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (melihat perkembangannya). Sebanyak 47.560 (24.147 laki – laki dan 23.413 perempuan) balita yang ditimbang atau sekitar 97,74% anak yang ditimbang dari total jumlah sasaran balita yaitu 48.659 Balita (24.782 laki-laki dan 23.877 perempuan) di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024. Jika dilihat dari cakupan layanan balita ditimbang lebih tinggi pada balita perempuan yaitu 98,06% sedangkan pada laki-laki 97,44%.

Status gizi anak adalah salah satu tolok ukur penilaian tercukupinya kebutuhan gizi harian, serta penggunaan zat gizi tersebut oleh tubuh. Jika asupan nutrisi anak senantiasa terpenuhi, tentu tumbuh kembangnya akan optimal. Indikator BB/U digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur berat badan sesuai dengan usia anak. Penilaian BB/U dipakai untuk mencari tahu kemungkinan seorang anak mengalami berat badan kurang, sangat kurang, atau lebih. Indikator TB/U digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur tinggi badan sesuai dengan usia anak. Penilaian TB/U dipakai untuk mengidentifikasi penyebab jika anak memiliki tubuh pendek. Akan tetapi, indikator TB/U hanya bisa digunakan bagi anak usia 2-18 tahun dengan posisi berdiri. Sementara jika usianya masih di bawah 2 tahun, pengukurannya menggunakan indikator panjang badan atau PB/U dengan posisi berbaring. Indikator BB/TB digunakan oleh anak usia 0-60 bulan, dengan tujuan untuk mengukur berat badan sesuai dengan tinggi badan anak. Pengukuran ini yang umumnya digunakan untuk mengelompokkan status gizi anak.

Berdasarkan pelaporan Puskesmas tahun 2024 diperoleh data status gizi balita yaitu balita gizi kurang dan Balita kurus sebanyak 502 (1,06%) dengan jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Kota Tanjung Haloban yaitu 107 kasus balita gizi kurang. Balita pendek di Labuhanbatu sebanyak 270 balita (0,57%) dengan jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Tanjung Haloban sebanyak 81 kasus. Berikut ini disajikan lebih lengkap dalam bentuk gambar status gizi balita berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

**Gambar 5.21**  
**Status Gizi Balita Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (jiwa)**



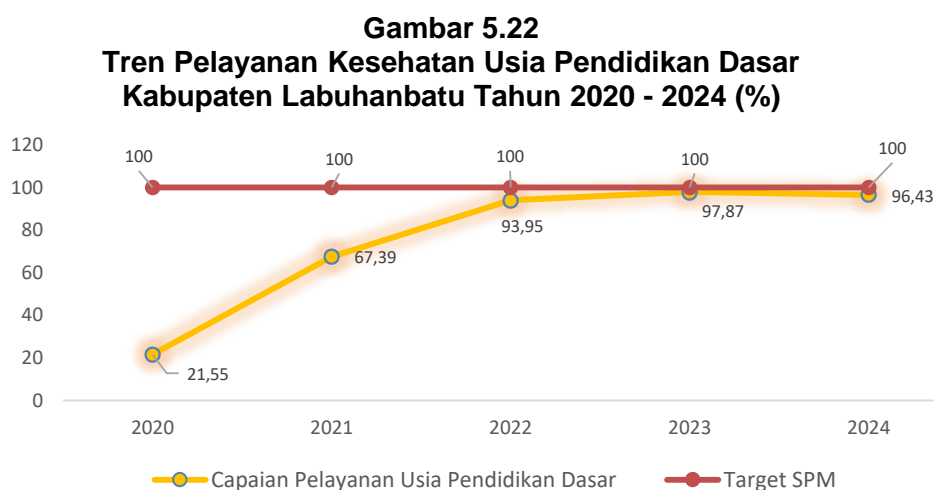
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan dan pelacakan status gizi balita ditemukan Kasus balita gizi buruk yang ditemukan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebanyak 7 kasus, 5 balita laki – laki dan 2 balita perempuan. Seluruh balita gizi buruk yang ditemukan sudah mendapat perawatan.

### 5.2.12 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Serta Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah pelayanan kesehatan (penjaringan) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran untuk siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

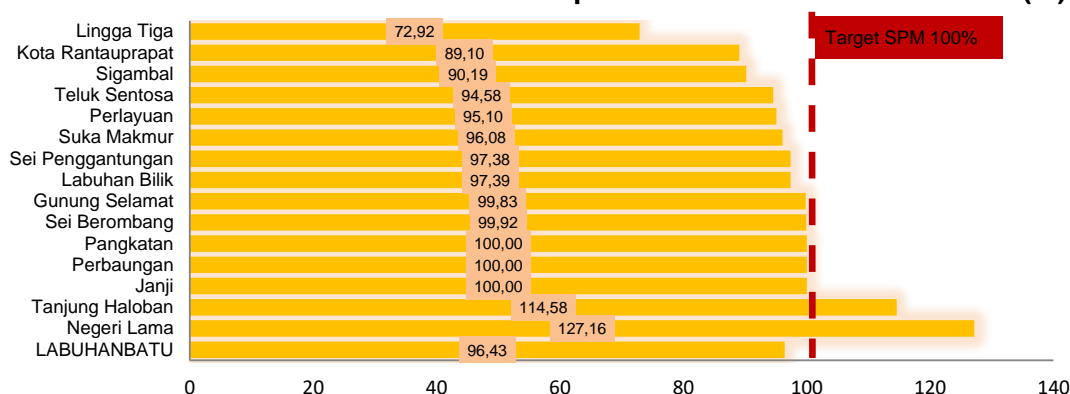
Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah dengan pelayanan ini diharapkan anak siswa SD/ sederajat kelas 1, kelas 7, dan kelas 10 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Tahun 2024 capaian untuk penjaringan peserta didik kelas 1, kelas 7, dan kelas 10, serta untuk pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar. Berikut trend capaian pelayanan usia pendidikan dasar lima tahun terakhir.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan minimal satu kali dalam setahun, dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan dengan target 100%. Sasaran anak usia pendidikan dasar yaitu anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah atau usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah. Pada tahun 2024, capaian pelayanan usia pendidikan dasar sebesar 96,43% atau sebanyak 81.906 anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dari seluruh anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 84.941 orang.

**Gambar 5.23**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar**  
**Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar berada di wilayah kerja Puskesmas Negeri Lama (127,16%), dan capaian terendah di wilayah kerja Puskesmas Lingga Tiga (72,92%).

Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut pada anak SD/MI pada tahun 2024 meliputi pelayanan sikat gigi massal sebanyak 41,19% (131 sekolah SD/MI) sekolah yang melaksanakan sikat gigi massal, kemudian sebanyak 78,62% atau 221 sekolah SD/MI yang mendapat pelayanan gigi, dan dari hasil skrining kesehatan gigi murid SD/MI sebanyak 7.093 siswa yg mendapatkan perawatan gigi atau sekitar 39,78% dari murid SD.MI yang perlu mendapatkan perawatan gigi. Layanan UKGS perlu ditingkatkan dengan memperhatikan pemenuhan ketersediaan SDM tenaga kesehatan, serta kebutuhan sarana & prasarana UKS.

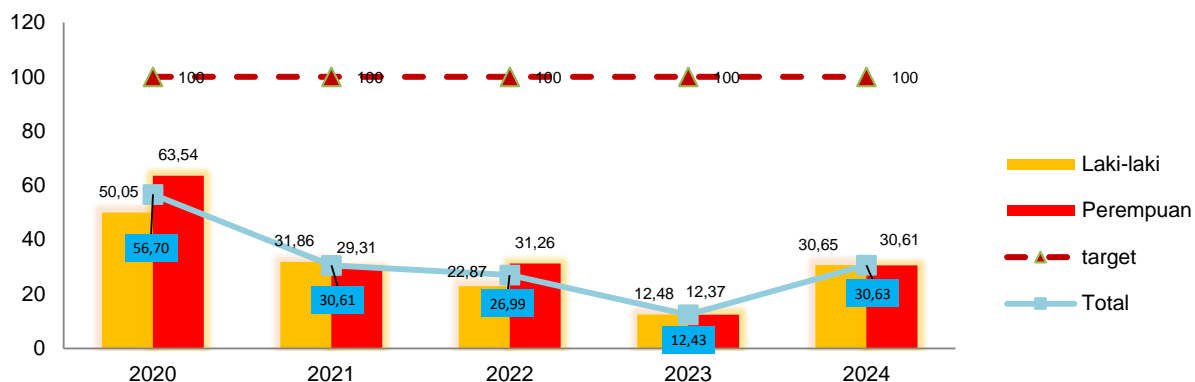
### 5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

#### 5.3.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan kepada penduduk usia 15 – 59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi: edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, skrining faktor resiko penyakit menular dan tidak menular yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi; pengukuran tinggi badan berat badan dan lingkar perut, deteksi kemungkinan obesitas, deteksi hipertensi, deteksi kemungkinan diabetes melitus, pemeriksaan ketajaman penglihatan, pemeriksaan ketajaman

pendengaran, deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim, dan anamnesa perilaku beresiko.

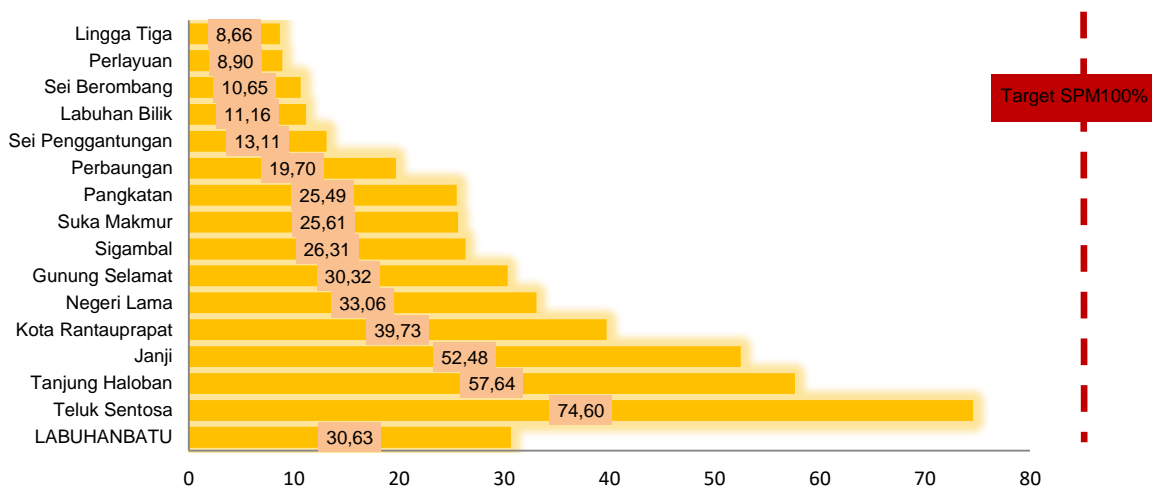
**Gambar 5.24**  
**Tren Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Tahun 2020 capaian pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar sebesar 56,70% terjadi penurunan capaian sampai tahun 2023 dan terjadi peningkatan di tahun 2024 yaitu sebesar 30,63% (41.145; yaitu 52.447 laki – laki dan 50.200 perempuan) penduduk usia produktif yang telah mendapat skrining kesehatan sesuai standar, terjadi peningkatan capaian jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dari skrining kesehatan tersebut, penduduk usia produktif yang berisiko sebanyak 32,37% atau 33.222 (10.957 ( 20,89%) laki – laki dan 22.265 (44,35%) perempuan) penduduk. Berdasarkan dengan target SPM, realisasi capaiannya masih sangat rendah. penyebabnya antara lain pelaporan di aplikasi ASIK yang kurang optimal di tingkat Puskesmas, masih kurangnya upaya deteksi dini, masih rendahnya pelaporan dari fasilitas kesehatan swasta dan juga pengaruh dari tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk memeriksakan kesehatannya.

**Gambar 5.25**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif**  
**Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



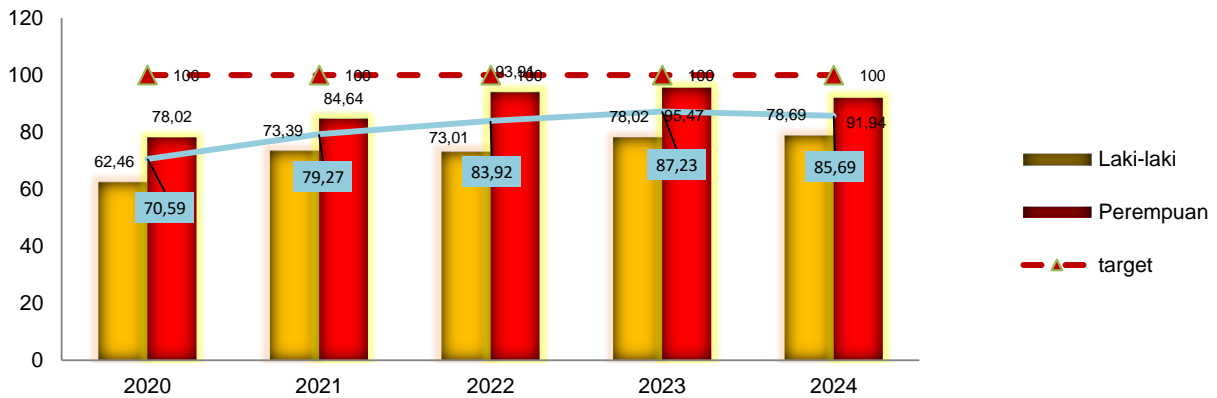
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian tertinggi pelayanan kesehatan usia produktif pada wilayah kerja Puskesmas Teluk Sentosa dan capaian terendah pada wilayah kerja Puskesmas Lingga Tiga.

### 5.3.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal satu kali setahun pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu. Komponen skrining kesehatan pada usia lanjut meliputi tinggi badan berat badan dan lingkar perut, deteksi dini hipertensi, deteksi diabetes melitus, deteksi kadar kolesterol dalam darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, dan pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut. Berikut disajikan gambar tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun).

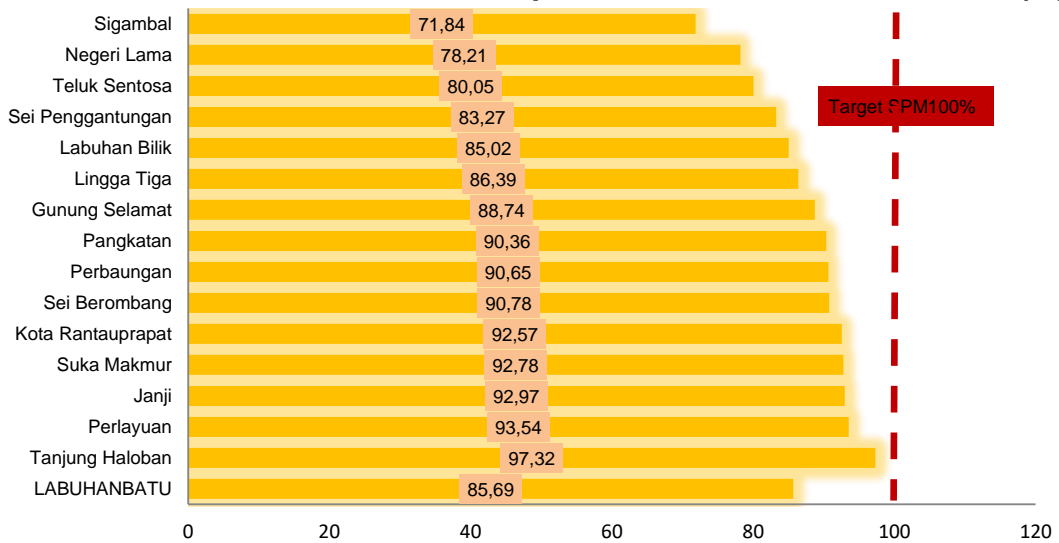
**Gambar 5.26**  
**Tren Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Fluktuasi persentase pelayanan kesehatan lansia dengan persentase tertinggi pada tahun 2023. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia adalah pelayanan kesehatan sesuai (60 Tahun ke atas) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah Lansia yang ada Tahun 2024 sebanyak 42.121 orang, dengan jumlah Lansia mendapat pelayanan Kesehatan sebanyak 36.094 orang (15.624 (78,69%) laki – laki dan 20.470 ( 91,94%) perempuan) atau sebesar 85,69%. Angka Cakupan 85,69% dibandingkan dengan target SPM Nasional sebesar 100%, Kabupaten Labuhanbatu masih belum mencapai target. Selanjutnya jika dilihat data 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa cakupan layanan kesehatan Lansia pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, hal ini perlu mendapat perhatian dalam penyusunan anggaran agar lebih responsif gender untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam hal akses terhadap layanan kesehatan.

**Gambar 5.27**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian cakupan pelayanan kesehatan lansia tertinggi di Puskesmas Tanjung Haloban dengan persentase 97,32%, capaian cakupan pelayanan kesehatan lansia terendah pada Puskesmas Sigambal dengan capaian sekitar 72,84%.

### 5.3.3 Persentase Catin Mendapat Layanan Kesehatan

Salah satu kelompok yang diperhatikan kesehatan reproduksinya adalah Calon Pengantin (catin). Melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi catin, untuk dapat memastikan kesehatan calon pasangan pengantin baik secara fisik dan mental. Pada tahun 2024 jumlah catin yang terdaftar di KUA sebanyak 3.802 orang, dan catin yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.275 orang (86,14%). Dari skrining Catin tersebut terdapat catin perempuan yang anemia sebanyak 12 orang dan catin perempuan yang kurang giz sebanyak 28 orang, semua catin yang mengalami anemia dan kekurangan gizi sudah mendapatkan pelayanan kesehatan.

---

## BAB VI

# PENGENDALIAN PENYAKIT

---



### 6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

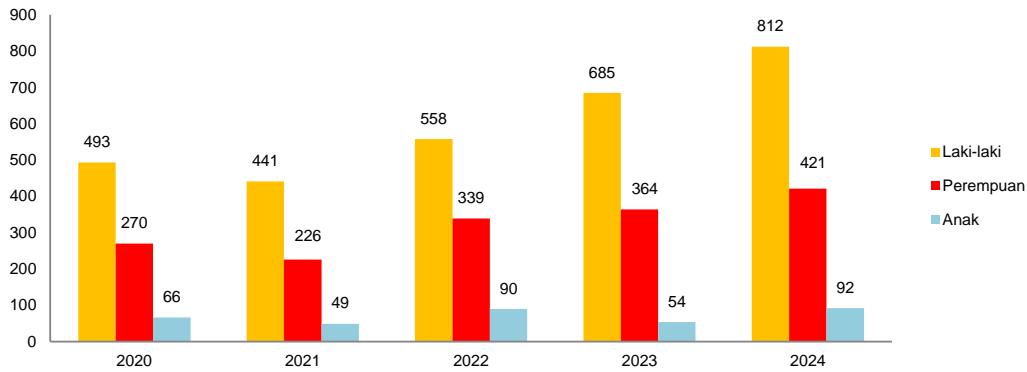
Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya lewat sentuhan dan ciuman, melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (*carrier*) penyakit.

Pencegahan penyakit menular juga bisa diupayakan melalui imunisasi dan kebiasaan hidup sehat. Di antaranya tidak meludah sembarangan, mencuci tangan, tidak memakai peralatan pribadi bersamaan dengan orang lain, serta mengonsumsi makanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

#### 6.1.1 TB Paru

*Tuberculosis* (TB) adalah penyakit infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat mengenai organ tubuh lainnya. Penyakit ini menyebar dan ditularkan juga melalui udara, ketika orang yang terinfeksi TB paru batuk, bersin, berbicara atau meludah. Salah satu target dari SDG's (*Sustainable Development Goal's*) yaitu menargetkan pada tahun 2030 mengakhiri epidemi AIDS, malaria, tuberkulosis, dan penyakit tropis lainnya. Berikut disajikan gambar jumlah kasus seluruh TB Paru berdasarkan jenis kelamin dan kasus TB anak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024.

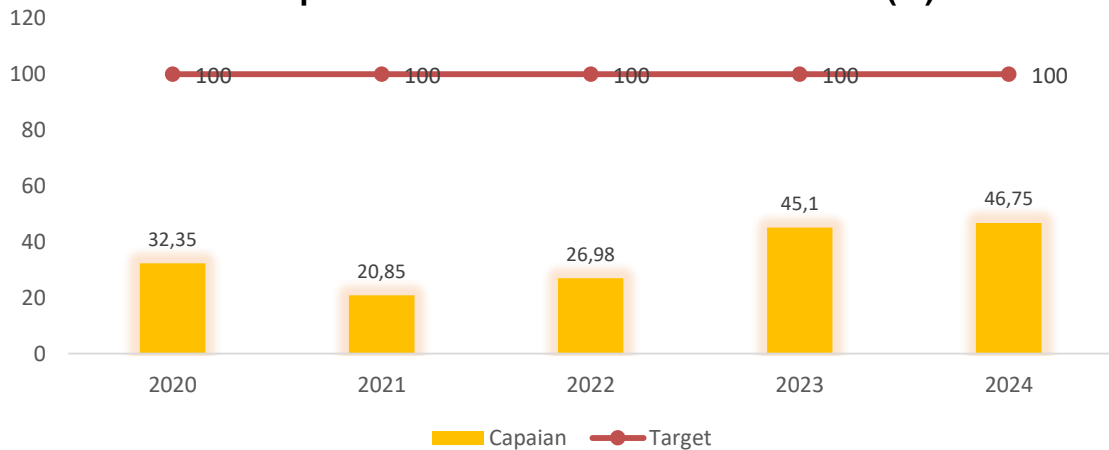
**Gambar 6.1**  
**Kasus Tb Menurut Jenis Kelamin dan Kasus Tb Anak**  
**di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD Rantauprapat, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 6.1, dapat dilihat tren data semua kasus Tb selama 5 tahun terakhir, jumlah kasus TB paru mengalami keadaan yang fluktuatif, kenaikan kasus terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah kasus TB paru laki-laki 812 orang, perempuan 421 orang, dan anak-anak sebanyak 92 orang.

**Gambar 6.2**  
**Pelayanan Kesehatan Terduga Tb Sesuai Standar**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**

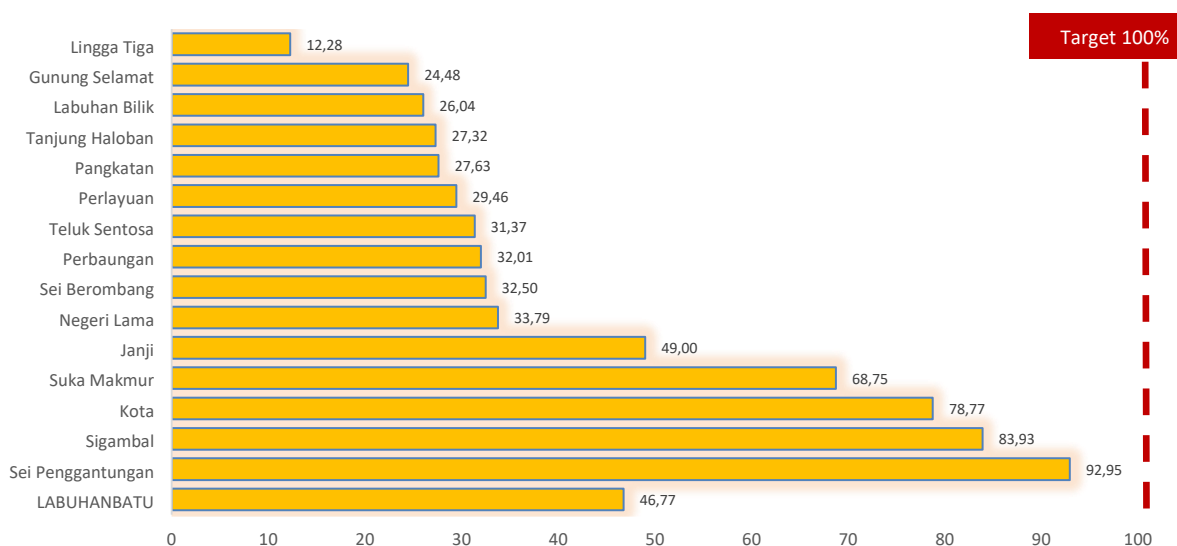


Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Salah satu indikator standar pelayanan minimal di bidang kesehatan adalah pelayanan kesehatan sesuai standar untuk orang terduga tuberkulosis dengan target 100%. Persentase

orang terduga tb yang mendapat pelayanan sesuai standar di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebesar 46,75% atau sebanyak 5.250 orang terduga tuberculosis orang yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dari estimasi terduga tuberculosis yang berjumlah 11.231 orang dan ini masih jauh dari target nasional SPM.

**Gambar 6.3**  
**Cakupan Pelayanan Terduga Tb Berdasarkan Puskesmas**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian cakupan pelayanan kesehatan sesuai standar untuk terduga Tb tertinggi terdapat di Puskesmas Sei Penggantungan yaitu 97,95%.

Angka Kesembuhan (Cure Rate / CR) dihitung untuk mengetahui keberhasilan program dan masalah yang potensial. Angka kesembuhan Tuberculosis adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Persentase kesembuhan penderita TB Paru BTA+ menjadi salah satu indikator yang menjadi perhatian baik dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah pusat. Angka Kesembuhan Penderita TB paru BTA+ di Kabupaten Labuhanbatu cenderung naik turun pada

Tahun 2020 – 2024, tahun 2020 sebesar 68,33%, tahun 2021 angka kesembuhan menurun tajam menjadi 10,43%, tahun 2022 naik menjadi 25,09%, tahun 2023 menurun menjadi 23,94%, tahun 2024 kembali turun menjadi 20,83%. Jika dibandingkan dengan Target Nasional Angka kesembuhan penderita TB paru BTA+ 95%, maka capaian Kabupaten Labuhanbatu belum mencapai target. Beberapa faktor penyebab masih rendahnya angka kesembuhan (*cure rate*) penderita TB antara lain adanya pelayanan yang tidak terlupakan dari jaringan dan fasyankes swasta ke Puskesmas serta penderita TB yang mendapat pelayanan di luar wilayah kerja Kabupaten, ketersediaan mikroskopis yang belum memadai, mutasi petugas TB, dan operasional pelacakan kasus yang masih kurang. Jumlah kasus kematian tercatat selama pengobatan Tb pada tahun 2024 sebanyak 46 kasus ayau sebesar 4,4%. Pengobatan (*successrate/SR*) semua kasus tuberculosis tahun 2024 sebesar 88,9% atau sebanyak 935 orang penderita Tb yang telah diobati dari semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan berjumlah 1052 kasus.

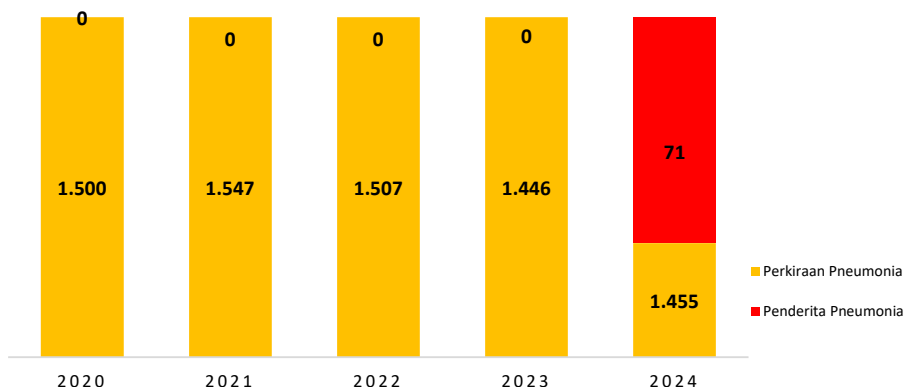
### 6.1.2 Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) / Pneumonia

Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) istilah bahasa Inggris *Acute Respiratory Infection* (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan *pleura* (selaput paru). Penyakit ISPA yang menjadi fokus program kesehatan adalah pneumonia, karena pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian anak.

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak usia 2 tahun, usia lanjut >65 tahun atau orang yang mengalami masalah kesehatan (malnutrisi atau imunologi).

Berdasarkan laporan dari puskesmas pada Tahun 2024 tidak ditemukan balita penderita pneumonia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut ini gambaran penemuan pneumonia pada balita dan jumlah balita penderita pneumonia Tahun 2020 – 2024.

**Gambar 6.4**  
**Tren Kasus Pneumonia pada Balita**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**



*Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024*

Berdasarkan Gambar 6.3 jumlah kasus pneumonia meningkat pada tahun 2024 sebanyak 71 kasus yang ditemukan di RSUD Rantauprapat. Pada tahun 2020 sampai tahun 2023 kasus pneumonia tidak ada karena data diambil hanya dari seluruh Puskesmas di Labuhanbatu. Mulai tahun 2024 dan seterusnya data diambil dari Puskesmas dan seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan surat edaran dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Kasus Pneumonia yang ditemukan di RSUD berasal dari penduduk Kabupaten Labuhanbatu dan penduduk di luar wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Perkiraan jumlah kasus pneumonia pada balita cenderung menurun dari tahun ke tahun, begitu juga dengan jumlah penderita Pneumonia pada balita yang jumlahnya semakin menurun. Pada tahun 2020 - 2023 tidak ditemukan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Labuhanbatu.

### 6.1.3 HIV dan AIDS

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) yaitu Puskesmas dan Jaringanya dan FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut) baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus (*retrovirus*) yang menginfeksi sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan manusia. HIV dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak dengan cairan tubuh orang yang terinfeksi HIV, misalnya melalui hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi, dan penularan dari ibu ke anak yang dilahirkan atau disusui.

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah kondisi kesehatan seseorang ketika HIV telah merusak sistem kekebalan terhadap penyakit. Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang relatif baru (*new emerging diseases*) dan muncul sebagai pandemi yang beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Dengan semakin tingginya mobilitas penduduk, penyebaran sentra-sentra pembangunan ekonomi, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Peningkatan kasus HIV/AIDS terjadi setiap tahunnya. Pengidap HIV yang terdeteksi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 adalah sebanyak 100 kasus dan semua penderita HIV sudah terdiagnosa sebagai penderita AIDS (kasus baru tahun 2024). Penduduk Kabupaten Labuhanbatu dan sekitarnya dapat mengakses ARV di layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan) wilayah Kabupaten Labuhanbatu, hal ini disebabkan semakin baiknya pelayanan PDP baik di Puskesmas, RSUD Rantauprapat, dan RS Swasta (RS Karya Bakti dan RS Elpi Al Azis). Pada tahun 2024 seluruh puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu sudah memiliki layanan PDP. Layanan PDP HIV adalah layanan kesehatan bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV) untuk dapat mengakses terapi *Anti Retro Viral* (ARV). Terapi ARV bagi ODHIV sangat diperlukan untuk mencegah berkembangnya virus HIV dan meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat mencegah munculnya infeksi oportunistik (TBC, diare, meningitis dll).

RSUD Rantauprapat juga sudah memiliki pelayanan *Viral Load* gratis untuk pasien ODHIV yang berfungsi untuk mengetahui kadar virus HIV dalam darah. Pada pasien yang sedang berada dalam masa pengobatan ARV, pemeriksaan *Viral Load* HIV secara berkala penting untuk memonitor efektivitas pengobatan. Di wilayah Sumatera Utara hanya ada tiga Rumah Sakit yang menyediakan tes *viral load* secara gratis yaitu RSUP H. Adam Malik, RSUD Kumpulan Pane, dan RSUD Rantauprapat. Pasien ODHIV di Kabupaten Labuhanbatu dan sekitarnya dapat memanfaatkan fasilitas tersebut mengingat mahal biaya untuk pemeriksaan *viral load*. Pada gambar 6.4 dapat dilihat tren jumlah kasus penderita HIV/AIDS yang terjadi pada Tahun 2020 -2024.

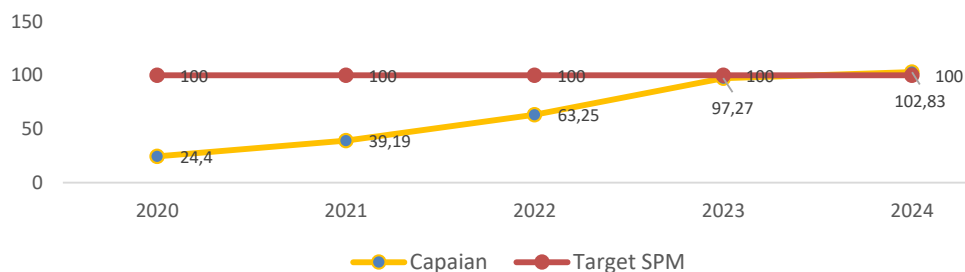
**Tabel 6.1**  
**Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 – 2024 (jiwa)**

No	Kelompok Umur	Tahun									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	15 - 19 TAHUN	2	1	0	0	0	0	2	0	7	0
4	20 - 24 TAHUN	7	1	9	3	3	1	13	4	20	1
5	25 - 49 TAHUN	25	5	12	2	28	9	40	15	56	10
6	≥ 50 TAHUN	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3
<b>JUMLAH</b>		<b>37</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>11</b>	<b>58</b>	<b>22</b>	<b>86</b>	<b>14</b>

Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Kenaikan kasus HIV terjadi di tahun 2024 yaitu 100 kasus HIV yang ditemukan di Kabupaten Labuhanbatu. Distribusi kasus AIDS berdasarkan faktor resiko jenis kelamin dapat diketahui bahwa perbandingan kasus pada penduduk laki-laki dan perempuan terlihat perbedaan yang cukup bermakna dengan perbandingan 86 laki-laki berbanding dengan 14 perempuan, atau rasio kejadian AIDS sebesar 6 : 1 yaitu 6 laki-laki dan 1 perempuan. Dari 100 penderita ODHIV baru yang ditemukan, 98 orang telah mendapatkan pengobatan ARV. Jumlah kasus kumulatif AIDS sampai dengan tahun 2024 sebanyak 164 orang.

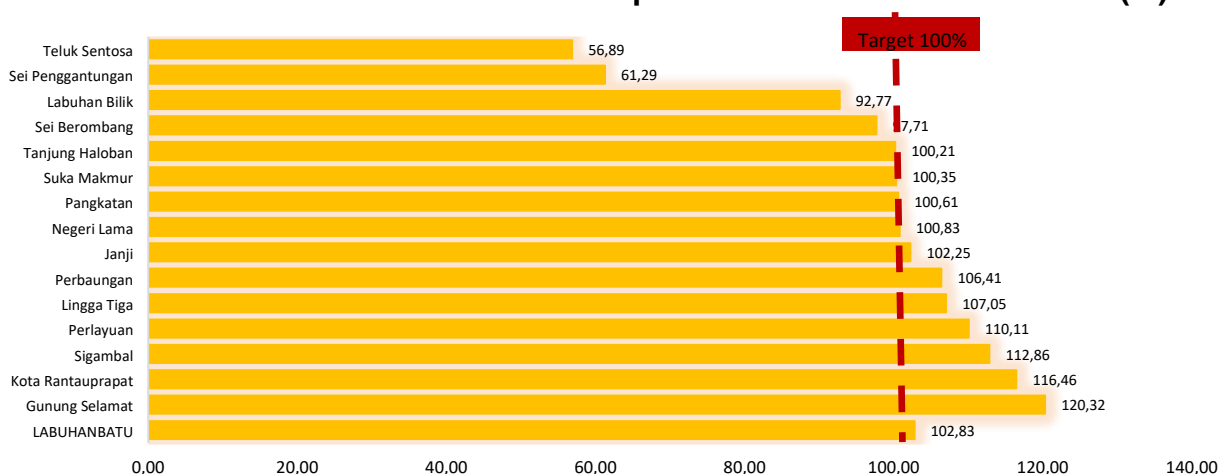
**Gambar 6.5**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Berisiko Terinfeksi HIV Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Cakupan indikator SPM untuk orang yang berisiko terinfeksi HIV dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar pada tahun 2024 sebanyak 102,83% atau sebanyak 16.704 orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari 16.245 estimasi penduduk dengan risiko terinfeksi HIV, capaian tersebut sudah mencapai target SPM Nasional sebesar 100%. Luasnya cakupan defenisi orang yang berisiko terinfeksi HIV menyebabkan kegiatan pendataan dan pemeriksaannya juga memerlukan kerjasama dengan banyak lintas sektor dan memerlukan Sumber Daya Manusia yang mencukupi untuk pelaksanaan kerjasama ini sehingga seluruh orang berisiko sesuai defenisi operasional dapat terlaksana. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan peningkatan kerjasama antar lintas sektor terutama dengan LSM yang bergerak di bidang HIV dan perlunya dukungan dana yang kuat baik dari pemerintah Kabupaten maupun pemerintah Pusat.

**Gambar 6.6**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan yang Berisiko Terinfeksi HIV**  
**Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Sebanyak 11 Puskesmas yang melayani orang yang berisiko terinfeksi HIV melebihi target, hal tersebut sangat baik karena tujuan pelayanan kesehatan untuk orang yang berisiko terinfeksi HIV adalah untuk mendeteksi dan menangani penyakit ini sedini mungkin. HIV/AIDS merupakan gangguan kesehatan yang serius dan dapat ditularkan dengan mudah dari penderita ke orang sehat. Namun demikian masih terdapat puskesmas dengan cakupan yang rendah yaitu puskesmas Teluk Sentosa dan Puskesmas Sei Penggantungan sehingga untuk

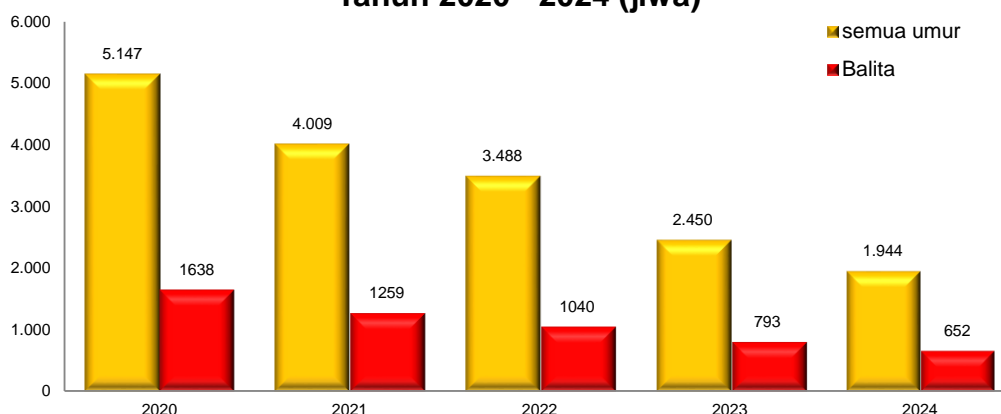
kedepannya perlu dilakukan pendampingan untuk meningkatkan cakupan dan peningkatan kerjasama lintas sector terutama lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang HIV/Aids.

### 6.1.4 Diare

Diare adalah buang air besar encer atau berair yang terjadi lebih dari 3 kali dalam sehari. Meski umumnya bisa sembuh dengan perawatan mandiri, diare terkadang perlu ditangani dokter. Diare bisa disebabkan oleh berbagai kondisi, mulai dari infeksi, keracunan makanan, alergi makanan, atau penyakit lain yang dapat memicu terjadinya diare. Diare umumnya tidak berbahaya dan bisa sembuh dengan sendirinya. Namun, jika tidak ditangani dengan tepat, diare yang tidak kunjung membaik atau malah memburuk dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan elektrolit, hingga kerusakan ginjal. Saat diare, tubuh akan kehilangan cairan dan elektrolit dengan sangat cepat. Hal ini disebabkan saluran cerna sulit menyerap cairan dan elektrolit. Diare yang tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan dehidrasi. Dibandingkan orang dewasa, anak-anak lebih rentan mengalami dehidrasi.

Pada Tahun 2024 jumlah penderita diare di Kabupaten Labuhanbatu untuk semua umur tercatat sebanyak 1.944 kasus dan jumlah penderita Diare usia balita sebanyak 652 kasus dengan angka kesakitan diare untuk semua umur yaitu 270 /1000 penduduk, sedangkan angka kesakitan diare untuk Balita sebanyak 843/1000 penduduk.

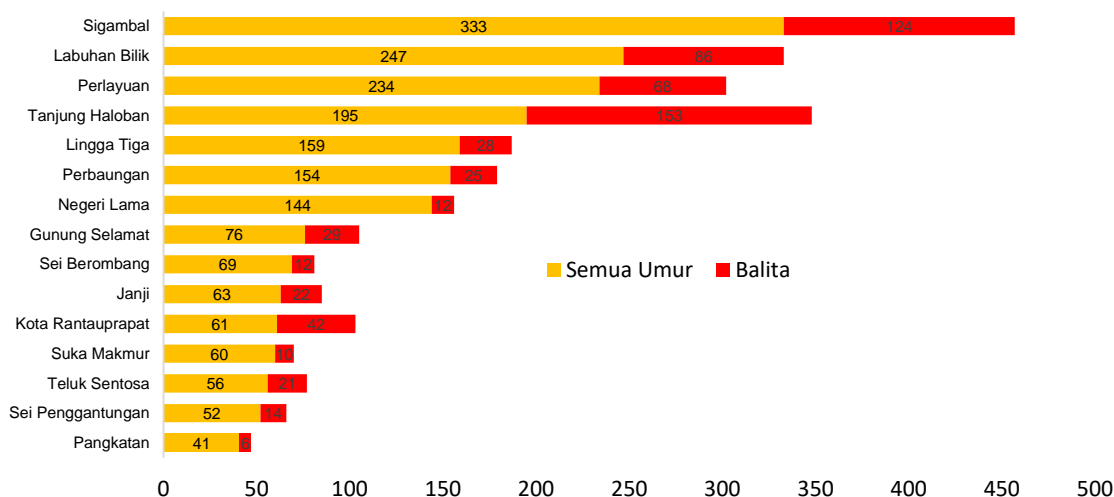
**Gambar 6.7**  
**Tren Kasus Diare di Kabupaten Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Tahun 2024 jumlah penderita diare untuk kategori semua umur dan balita menurun dari tahun – tahun sebelumnya. Berikut disajikan gambar penemuan kasus diare menurut puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024.

**Gambar 6.8**  
**Jumlah Kasus Diare Menurut Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 6.8, Jumlah kasus Diare per puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2024 dengan kasus Diare yang paling tinggi terdapat pada puskesmas Sigambal sebanyak 333 kasus diare dan 135 kasus diare pada balita.

### 6.1.5 Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. virus ini dapat menular melalui hubungan seksual, berbagi jarum suntik, atau dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dan dapat sembuh sendiri tanpa diobati yang disebut dengan infeksi hepatitis B akut, tetapi infeksi hepatitis B juga bisa bertahan dalam tubuh seseorang sehingga menjadi kronis. Hepatitis B sering tidak menimbulkan gejala sehingga penderita tidak menyadari dirinya terinfeksi. Namun demikian gejala bisa timbul 1 – 5 bulan setelah terpapar virus seperti demam, sakit kepala, mual,

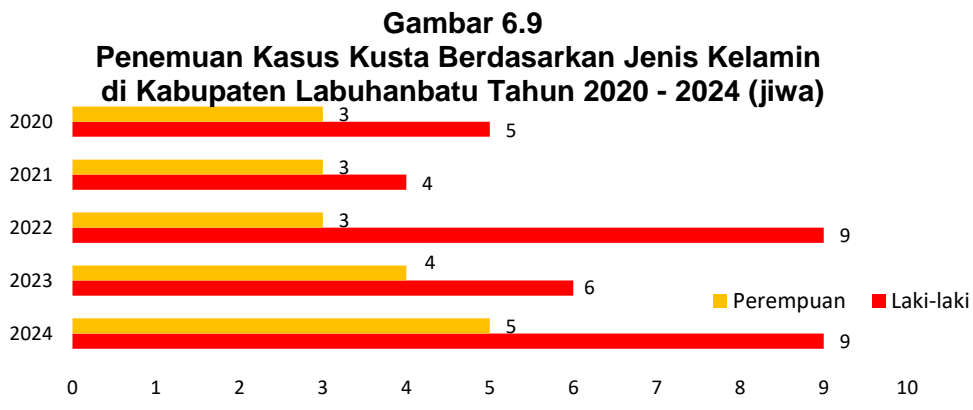
muntah, lemas, serta kekuningan (ikterus) pada kulit dan bagian putih mata (sklera). Langkah utama pencegahan hepatitis B adalah dengan vaksinasi wajib pada anak – anak dan diulang pada saat dewasa, berhubungan seks secara aman dan menjauhi penyalahgunaan NAPZA.

Hepatitis B pada ibu hamil dapat peningkatan risiko terjadinya kematian maternal dan perinatal. Dampak buruk lainnya yaitu risiko kelahiran prematur, *solusio plasenta*, *hipertensi gestasional*, dan gangguan pertumbuhan janin. Dampak tersebut jarang terjadi jika ibu segera diobati. Deteksi dini diperlukan untuk mengetahui apakah ibu hamil terinfeksi virus hepatitis B. HbsAg adalah salah satu pemeriksaan untuk mendeteksi infeksi virus hepatitis B, apabila ibu reaktif terhadap HbsAg akan dilakukan pengobatan dan pemberian vaksin pada ibu hamil untuk memperkuat sistem imunitas tubuh ibu guna mencegah perkembangan virus dalam tubuh. Bayi yang lahir dari ibu reaktif HbsAg harus mendapatkan HBIG yaitu larutan yang mengandung antibodi yang mampu melawan virus hepatitis B yang ditularkan ibunya. Pemberian HBIG pada bayi baru lahir paling baik diberikan di bawah 12 jam setelah lahir.

Pada tahun 2024, jumlah ibu hamil yang diperiksa untuk deteksi dini hepatitis B sebanyak 3.204 orang (30,21%) dari total estimasi ibu hamil 10.607 orang, dan sebanyak 20 orang ibu hamil yang reaktif. Sebanyak 13 bayi yang lahir dari ibu HbsAg reaktif dan semuanya sudah mendapat HBIG di bawah 24 jam.

### 6.1.6 Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Pada Tahun 2024 jumlah penderita kusta tercatat sebanyak 14 orang dengan angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate / NCDR*) 2,7/100.000 penduduk. Berikut ini Gambar penemuan kasus kusta berdasarkan jenis kelamin Tahun 2020 – 2024.



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 6.8, Penemuan kasus kusta di Kabupaten Labuhanbatu pada Tahun 2020 – 2024 mengalami naik turun dan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, maka penderita kusta berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Pada tahun 2020 kasus kusta sebanyak 13 kasus, 3 orang perempuan dan 10 orang laki-laki, tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 8 kasus dengan rincian 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, tahun 2021 penemuan kasus kusta dengan 4 laki – laki dan 3 perempuan, tahun 2022 terjadi kenaikan kasus dengan rincian 9 laki – laki dan 3 perempuan, pada tahun 2023 jumlah kasus kusta sebanyak 10 orang (6 laki – laki, 4 perempuan), tahun 2024 terjadi peningkatan kasus menjadi 14 penderita (9 laki – laki, 5 perempuan). Jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Teluk Sentosa, berjumlah 6 kasus (3 laki – laki, 3 perempuan).

Kasus kusta pada anak di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 nihil, persentase cacat tingkat 0 sebanyak 50%, dan persentase cacat tingkat 2 sebanyak 7,14%, dan angka prevalensi kusta per 100.000 penduduk sebesar 0,29.

## 6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas mencakup penyakit Difteri, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan AFP (*Accute Flaccid Paralysis/ Lumpuh Layu Akut*).

### 6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio

Polio adalah penyakit menular yang menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan. Penyakit ini dapat menyerang semua umur terutama pada anak usia dibawah tiga tahun (>50% dari semua kasus). Virus ini masuk ke dalam tubuh melalui mulut dan berkembangbiak dalam sistem pencernaan. Gejala utama adalah demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Satu diantara 200 orang yang terinfeksi dapat menyebabkan kelumpuhan permanen dan biasanya pada kaki. AFP adalah kondisi yang abnormal yang ditandai dengan melemahnya, lumpuhnya atau hilangnya kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas. Hal ini disebabkan oleh penyakit atau trauma yang mempengaruhi syaraf yang berhubungan dengan otot. AFP ini sering juga dijelaskan sebagai tanda cepat munculnya serangan seperti penyakit Polio. Pada Tahun 2024 sebanyak 12 kasus AFP di Kabupaten Labuhanbatu. AFP Rate (non polio) per 100.000 penduduk usia <15 tahun sebesar 3,2. Kasus AFP terdapat di puskesmas Perlayuan (4 kasus) Puskesmas Janji ( 1 kasus), puskesmas gunung selamat (2 orang), puskesmas teluk sentisa (2 kasus), dan puskesmas Sigambal (3 kasus).

### 6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, Suspek Campak

**Difteri** adalah penyakit yang menyerang sistem pernafasan bagian atas yang ditandai dengan sakit leher, demam ringan, sakit tekak dan demam secara tiba-tiba disertai tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Difteri disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria*. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Difteri disebarkan melalui saluran pernafasan. Pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Labuhanbatu.

**Batuk rejan atau pertusis** adalah infeksi bakteri pada paru-paru dan saluran pernapasan yang mudah sekali menular. Penyakit ini dapat mengancam nyawa bila terjadi pada lansia dan anak-anak, khususnya bayi yang belum cukup umur untuk mendapat vaksin pertusis. Batuk rejan dapat dikenali dari rentetan batuk keras secara terus-menerus yang diawali tarikan napas panjang lewat mulut (*whoop*). Seseorang bisa menderita batuk rejan hingga tiga bulan lamanya, sehingga penyakit ini juga biasa disebut “batuk seratus hari”. Batuk rejan bisa membuat penderita kekurangan oksigen dalam darahnya. Selain itu dapat terjadi berbagai komplikasi, misalnya pneumonia. Bahkan pada beberapa kasus, tulang rusuk penderita mengalami luka akibat batuk yang sangat keras, dan pada tahun 2024 tidak

ditemukan kasus pertusis di Kabupaten Labuhanbatu. Batuk rejan dapat menyebar dengan cepat dari orang ke orang. Maka dari itu, vaksin pertusis diperlukan untuk mencegah seseorang terkena penyakit ini. Bakteri penyebab batuk rejan biasanya menyebar melalui cairan yang keluar saat penderita batuk atau bersin. Tahun 2024 tidak ditemukan kasus batuk rejan di Kabupaten Labuhanbatu.

**Tetanus Neonatorum** adalah penyakit akut yang disebabkan oleh *basillus clostridium tetani* yang masuk ke tubuh melalui luka. Tetanus Neonatorum (tetanus pada bayi baru lahir) merupakan penyakit tetanus yang masih terjadi di negara berkembang disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada Tahun 2024 tidak ditemukan satu kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Labuhanbatu.

**Hepatitis B** adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B merupakan penyakit yang tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan akan sembuh sendiri tanpa pengobatan khusus. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis B akut. Akan tetapi, infeksi hepatitis B juga dapat menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang (menjadi kronis). Infeksi hepatitis B kronis ini dapat menimbulkan komplikasi yang dapat membahayakan nyawa, yaitu sirosis dan kanker hati. Oleh karena itu, penderita hepatitis B kronis perlu melakukan kontrol secara berkala ke dokter untuk mendapatkan penanganan dan deteksi dini bila terjadi komplikasi. Perlu diketahui, hepatitis B dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi hepatitis B. sepanjang tahun 2024 tidak terdapat kasus Hepatitis B di Kabupaten Labuhanbatu.

**Campak atau Morbili** disebabkan oleh virus campak golongan *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Penyakit ini ditandai dengan bintik merah dikulit, demam, *conjunctivitis* dan *bronchitis*. Pada tahun 2024, jumlah suspek campak sebanyak 17 kasus dengan rincian 7 laki – laki dan 10 perempuan, dan kasus campak terdapat di Puskesmas Gunung Selamat sebanyak 1 penderita dengan jenis kelamin perempuan.

### 6.2.3 Kejadian Luar Biasa ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu wilayah dalam waktu tertentu. Penanggulangan KLB adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani penderita, mencegah perluasan kejadian dan timbulnya penderita atau kematian baru pada suatu kejadian luar biasa yang sedang terjadi. Kegiatan penyelidikan dan penanggulangan KLB yang

cepat dan tepat terlaksana kurang dari 24 jam sejak teridentifikasi adanya KLB atau dugaan KLB.

Tahun 2024 terjadi KLB di 1 (satu) desa yaitu KLB di wilayah kerja Puskesmas Sigambal lingkungan Sibuya kelurahan Sioldengan dengan penyebab keracunan makanan di salah satu rumah warga yang sedang melaksanakan hajatan. Waktu kejadian pada tanggal 19 februari 2024 pukul 19.00 WIB, diketahui tanggal 20 februari 2024, dan ditanggulangi tanggal 20 – 27 februari 2024. Jumlah penderita sebanyak 92 orang (41 laki-laki, 51 perempuan), dengan kelompok umur penderita paling banyak pada usia 20 – 44 tahun. Keluhan yang dialami yaitu muntah, demam, pusing, sakit perut dan diare. Tindakan yang telah dilakukan adalah pengobatan penderita oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Sigambal dan Puskesmas Kota Rantauprapat, ada beberapa penderita yang dirujuk ke Rumah Sakit, dilakukan penyelidikan epidemiologi, pengambilan sampel makanan, serta melakukan koordinasi dengan Kepala Lingkungan, Lurah, dan Camat Rantau Selatan. KLB tersebut dapat ditanggulangi <24 jam, tidak ada kematian dan tidak ada penduduk yang terancam.

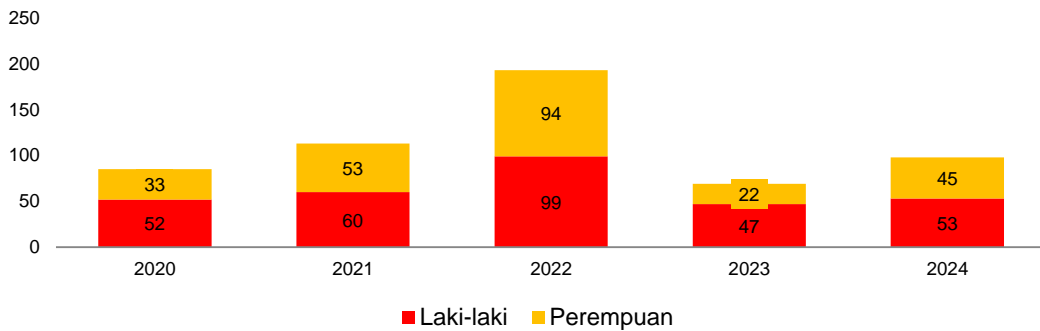
### **6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**

Penyakit tular vector dan zoonotik merupakan penyakit menular melalui Vector dan binatang pembawa penyakit antara lain Malaria, demam berdarah, chikungunya dan masih banyak penyakit lainnya. Penyakit tersebut hingga kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka resiko menimbulkan masalah kesehatan dan hingga kematian yang tergolong cukup tinggi serta memberikan dampak kerugian di masyarakat.

#### **6.3.1 DBD ( Demam Berdarah Dengue )**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penemuan kasus DBD Tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada Gambar 6.9 berikut ini.

**Gambar 6.10**  
**Tren Penemuan Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (jiwa)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

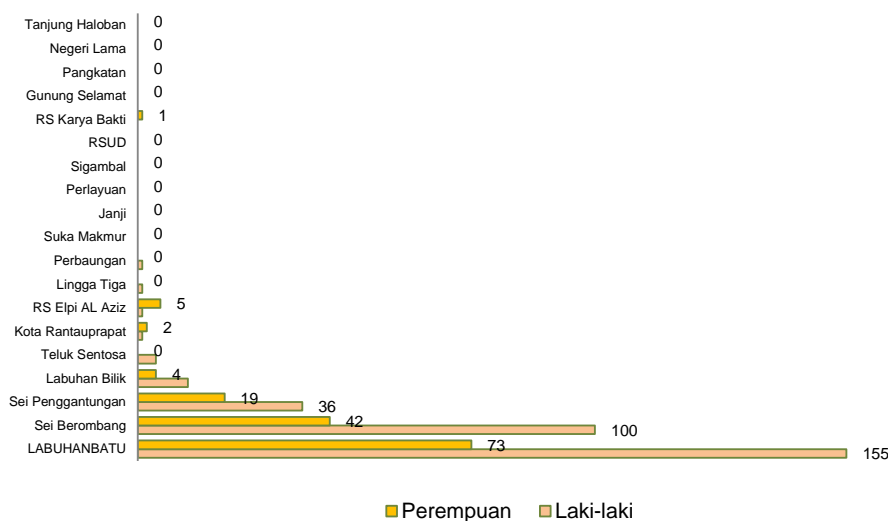
Berdasarkan Gambar 6.9 dapat diketahui bahwa penemuan kasus DBD di Kabupaten Labuhanbatu selama Periode 2020 – 2024 mengalami angka yang fluktuatif, tahun 2024 terjadi peningkatan kasus DBD yaitu sebanyak 98 kasus. Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk tahun 2024 adalah 18,83. Target Tahun 2024 adalah < 49 per 100.000 penduduk dan Target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2021 – 2026 untuk Angka Kesakitan DBD adalah sebesar <49 per 100.000 penduduk maka target tercapai. Jumlah kasus terbanyak di Puskesmas Perbaungan (25 kasus), dan tercatat tidak ada kasus kematian karena DBD tahun 2024.

### 6.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit (*plasmodium*), ditularkan oleh gigitan nyamuk yang terinfeksi (*vector-born disease*) merupakan salah satu penyakit menular dan upaya mengakhiri epidemi terkait dengan komitmen internasional dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Di Kabupaten Labuhanbatu penyakit malaria yaitu salah satu penyakit lokal spesifik daerah yang hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan dengan Angka Parasite Insidence Malaria (API) sebesar 0,44/1000 penduduk. Tahun 2024, terdapat 453 kasus penderita malaria. Untuk lebih jelasnya akan kami sajikan pada Gambar 6.12 berikut ini.

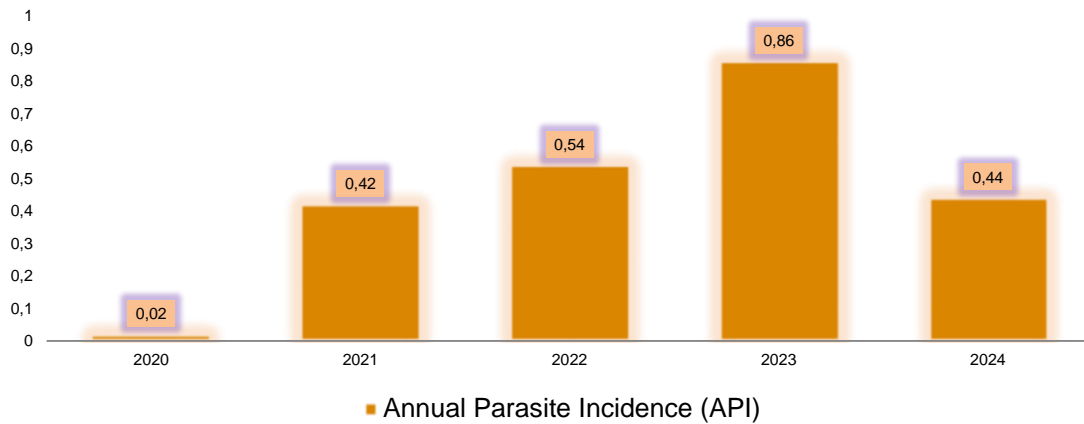
**Gambar 6.11**  
**Jumlah Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (jiwa)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Kasus malaria positif tahun 2024 berjumlah 228 kasus dengan jumlah kasus pada laki-laki 155 dan 73 kasus pada perempuan. Sebanyak 202 kasus (88,6%) yang mendapatkan pengobatan lengkap. Jumlah kasus malaria terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Sei Berombang (142 kasus) dan diikuti Puskesmas Sei Penggantungan (49 kasus). Jika dilihat dari gambar di atas, kasus malaria lebih banyak terjadi pada laki – laki. Daerah endemic malaria di Kabupaten Labuhanbatu terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sei Berombang dan Sei Penggantungan. Berikut disajikan angka kesakitan (*Annual Parasite Incidence*) Malaria di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024.

**Gambar 6.12**  
**Annual Parasite Incidence (API) di Kabupaten**  
**Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (per 100.000 penduduk)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Annual Parasite Incidence (API) merupakan angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium per 1.000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan dalam permil. Pada Gambar 6.13 dapat diketahui bahwa API Kabupaten Labuhanbatu selama periode 2020 – 2024 mengalami peningkatan. API Kabupaten Labuhanbatu jika dibandingkan dengan target nasional sudah sesuai target meskipun terjadi peningkatan kasus, dimana target Nasional API adalah <1. Mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada Tahun 2024 Angka Kesakitan/API adalah sebesar 0,44/1.000 penduduk ( positif malaria 228 orang) dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 API tahun 2024 menurun.

### 6.3.3 Filariasis

*Lymphatic Filariasis* adalah penyakit parasit dimana cacing filaria (*wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *B.timori*) menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Parasit yang ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, dan kemudian menjadi cacing dewasa dan hidup di jaringan limfe. Penyakit ini juga sering menyebabkan pembengkakan dilengan dan organ genital, sebagai tanda tingkat lanjut dari penyakit. Penyakit ini juga sering disebut elefantiasis, karena penderitanya sering mengalami bengkak di kaki yang sangat besar menyerupai kaki gajah.

Pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru, sedangkan jumlah kasus lama filariasis sebanyak 3 kasus dari Puskesmas Kota Rantauprapat 1 kasus, Puskesmas Perlayuan 1 kasus, Puskesmas Suka Makmur 1 kasus. Menurut laporan dari pengelola program seluruh kasus telah ditangani 100%.

## **6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

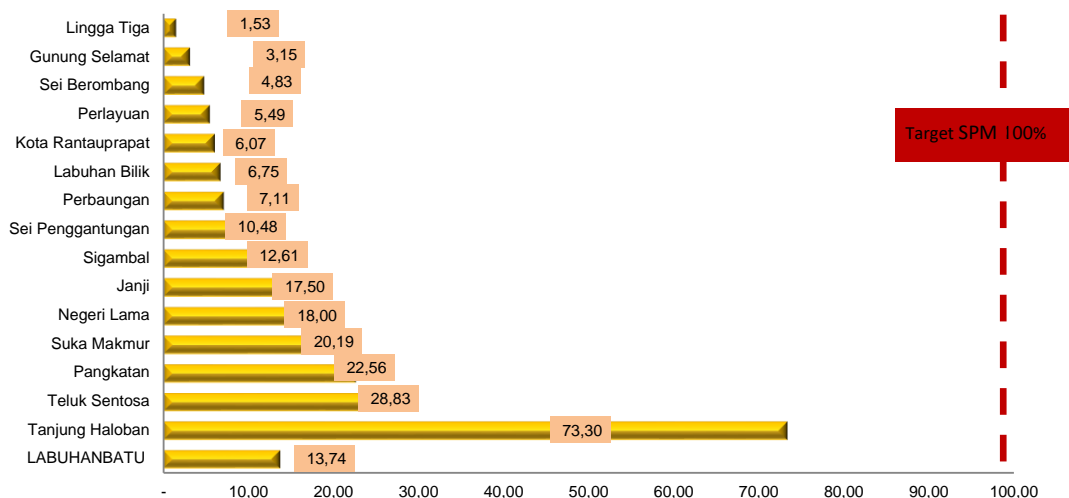
Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh proses infeksi (tidak infeksius). Penyakit Tidak Menular (PTM) telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang besar di Indonesia. Penyakit tidak menular yang akan ditampilkan di profil ini adalah Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara, dan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.

### **6.4.1 Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Tekanan darah adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri). Kekuatan tekanan darah ini bisa berubah dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh aktivitas apa yang sedang dilakukan jantung (misalnya sedang berolahraga atau dalam keadaan normal/istirahat) dan daya tahan pembuluh darahnya. Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHg). Perlu diketahui bahwa tekanan sistolik adalah tekanan maksimal karena jantung berkontraksi, sementara tekanan diastolik adalah tekanan terendah di antara kontraksi (jantung beristirahat).

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang sering disebut dengan “pembunuh diam-diam” karena penyakit ini tidak menyebabkan gejala jangka panjang. Namun, penyakit ini mungkin mengakibatkan komplikasi yang mengancam nyawa layaknya penyakit jantung. Jika tidak terdeteksi dini dan terobati tepat waktu, hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi serius penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan, diabetes, dan banyak penyakit berbahaya lainnya.

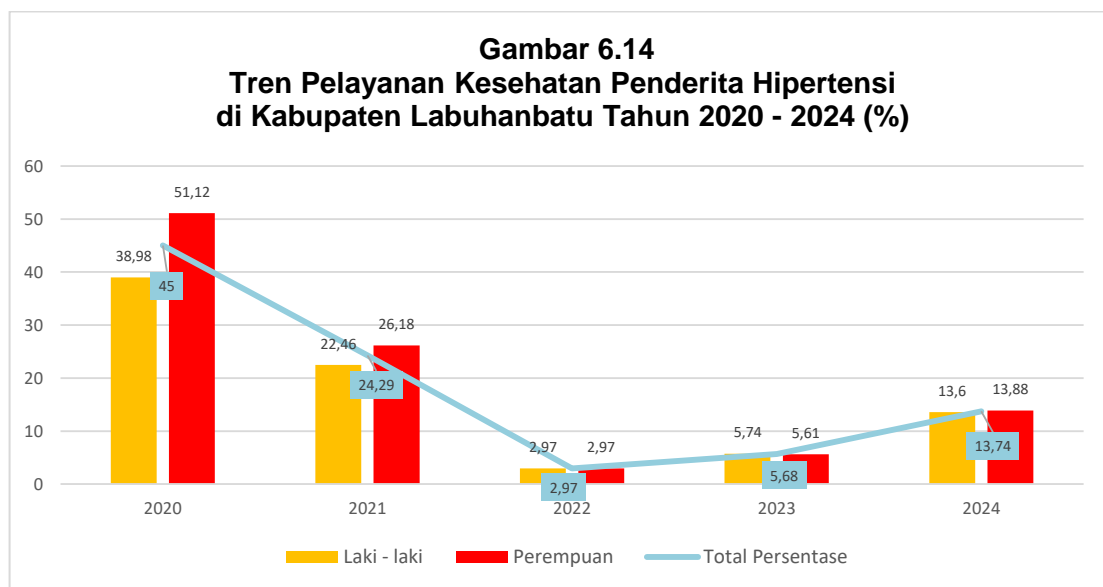
**Gambar 6.13**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut**  
**Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Dari gambar di atas, persentase capaian pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar pada penderita hipertensi sangat rendah (13,74%) yaitu sebanyak 17.100 orang (8.571 laki – laki, 8.529 perempuan) dari 124.490 orang, cakupan paling rendah adalah puskesmas Lingga Tiga. Angka tersebut didapat dari Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) yaitu salah satu aplikasi dari Kementerian Kesehatan RI melalui *Digital Transformation Office* (DTO) yang mulai dikenalkan pada tahun 2024. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan dan monitoring serta untuk melakukan deteksi dini penyakit menular dan tidak menular serta UKBM dan imunisasi. Permasalahannya adalah masih rendahnya kesadaran penduduk untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, kegiatan *home visit* belum terlaksana secara optimal sehingga tidak semua penduduk usia 15 tahun ke atas mendapat pemeriksaan kesehatan, pelayanan yang tidak dilaporkan dan tidak terinput di aplikasi ASIK dari jaringan puskesmas dan fasyankes swasta, adanya penderita hipertensi mendapatkan pelayanan di luar wilayah kerja Kabupaten, dan posbindu yang belum optimal menyangkut jumlah dan ketersediaan alat. Solusi untuk permasalahan tersebut antara lain penyebaran informasi layanan kesehatan, mengoptimalkan kegiatan PERKESMAS sehingga *home visit* dapat lebih optimal, perlunya regulasi sistem pencatatan dan pelaporan agar faskes swasta wajib melapor ke Puskesmas pelaksanaan SPM tentang hipertensi, dan pengaktifan Posbindu, ketersediaan alat yang memadai, serta kepatuhan pelaporan petugas

kesehatan melalui aplikasi ASIK. Tabel di bawah ini menyajikan tren capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar di Kabupaten Labuhanbatu.



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

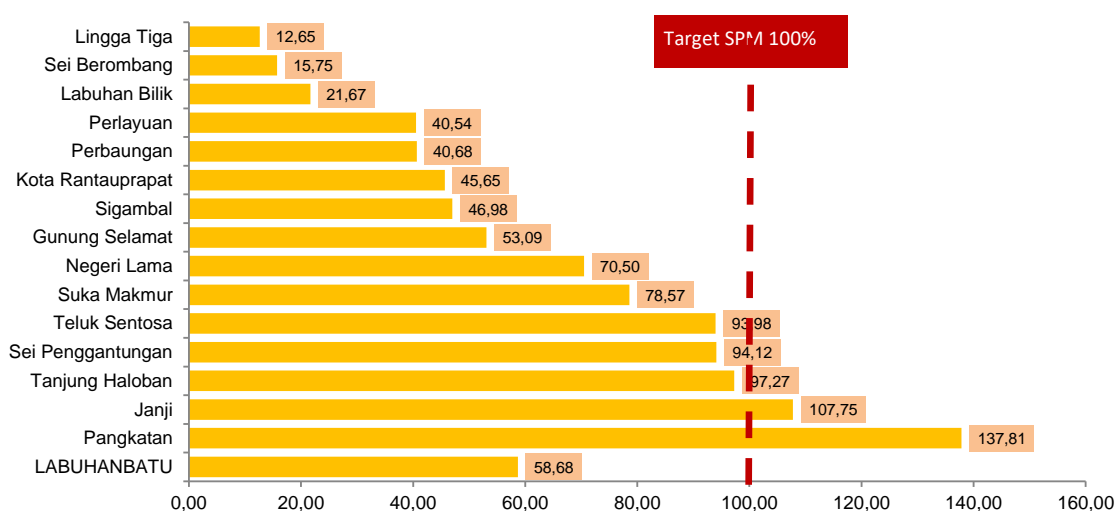
Penurunan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar yang merupakan salah satu pelayanan SPM di bidang kesehatan dengan target nasional 100 persen adalah pada tahun 2022 dan sedikit meningkat di tahun 2024 dengan total capaian sebesar 13,74% atau sebanyak 17.100 penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari 124.490 perkiraan penderita hipertensi di Kabupaten Labuhanbatu.

#### 6.4.2 Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes melitus adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

secara umum pasien diabetes dibagi menjadi 2 tipe, yaitu diabetes tipe 1 yang biasanya muncul saat usia muda atau anak-anak, dan diabetes tipe 2 yang muncul pada usia dewasa. Tidak dikenal adanya diabetes tipe basah atau kering di dalam konteks ilmu kedokteran. Luka yang tidak sembuh dan cenderung menyebabkan harus diamputasinya anggota gerak merupakan komplikasi yang terjadi akibat kadar gula darah yang tidak terkontrol dan komplikasi pembuluh darah yang telah terjadi. Hal ini dapat terjadi baik pada DM tipe 1 maupun DM tipe 2.

**Gambar 6.15**  
**Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Puskesmas di**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**

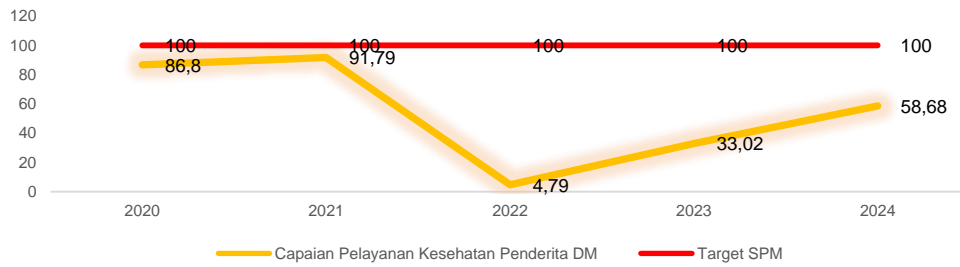


Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Pelayanan kesehatan penderita Diabetes mellitus tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Pangkatan (137,81%), dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Lingga Tiga (12,65%).

Pada Tahun 2024 Estimasi penderita DM adalah sebesar 8.865 dengan jumlah realisasi penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 5.202 orang dan persentase capaian 58,68%, dan angka tersebut diambil dari aplikasi ASIK. Bila dibandingkan dengan target nasional 100%, angka capaian tersebut masih sangat jauh dari target. Permasalahan dan solusi untuk Diabetes Melitus agar dapat mencapai target nasional 100% hampir sama dengan penyakit hipertensi yaitu penyebarluasan informasi layanan kesehatan, mengoptimalkan input di aplikasi ASIK, optimalisasi kegiatan PERKESMAS sehingga *home visit* dapat lebih optimal, perlunya regulasi sistem pencatatan dan pelaporan agar faskes swasta wajib melapor ke Puskesmas pelaksanaan SPM tentang DM, dan pengaktifan Posbindu beserta ketersediaan alat yang memadai.

**Gambar 6.16**  
**Tren Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Capaian pelayanan kesehatan sesuai standar untuk penderita diabetes mellitus mengalami kenaikan pada tahun 2021, menurun tajam pada tahun 2022, dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 (58,68%) meskipun capaian tersebut masih sangat jauh dari target SPM.

#### 6.4.3 Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

Pada tahun 2020, kanker payudara dan kanker serviks adalah jenis kanker pada perempuan dengan jumlah insiden tertinggi di Indonesia (WHO, 2020). Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim, yang penyebabnya adalah infeksi *human papillomavirus* (HPV). Terdapat sekitar 100 jenis virus HPV, yang 13 di antaranya bisa menjadi penyebab kanker serviks. Angka kematian akibat kanker serviks diketahui cukup tinggi. Penyebabnya adalah pasien yang datang berobat kebanyakan sudah dalam stadium lanjut. Padahal, deteksi dini penting untuk penanganan penyakit ini. Kanker serviks dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi pra kanker) dengan metode IVA dan papsmear. Sebagai langkah deteksi dini, para wanita sangat disarankan untuk melakukan pap smear dan tes IVA. Deteksi dini kanker serviks lewat pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan meneteskan asam asetat (asam cuka) pada permukaan mulut rahim. Teknik ini dinilai terjangkau, mudah, hanya memerlukan alat sederhana, dan hasilnya bisa langsung didapatkan.

Kanker payudara termasuk dalam 10 penyebab kematian terbanyak pada perempuan di Indonesia dengan angka kematian 21,5 per 100.000 penduduk. Faktor yang dapat memicu kanker payudara antara lain perokok aktif dan pasif; pola makan buruk; usia haid pertama di bawah 12 tahun; perempuan tidak menikah; perempuan menikah tidak memiliki anak; melahirkan anak pertama pada usia 30 tahun; tidak menyusui; menggunakan kontrasepsi hormonal dan atau mendapat terapi hormonal dalam waktu lama; usia menopause lebih dari 55 tahun; pernah operasi tumor jinak payudara; riwayat radiasi dan riwayat kanker dalam keluarga. Kanker payudara sangat berbahaya dan harus diwaspadai sejak dini. Meskipun demikian, kanker payudara dapat dicegah dengan perilaku hidup sehat, rutin melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dilakukan oleh setiap perempuan dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) oleh tenaga kesehatan terlatih.

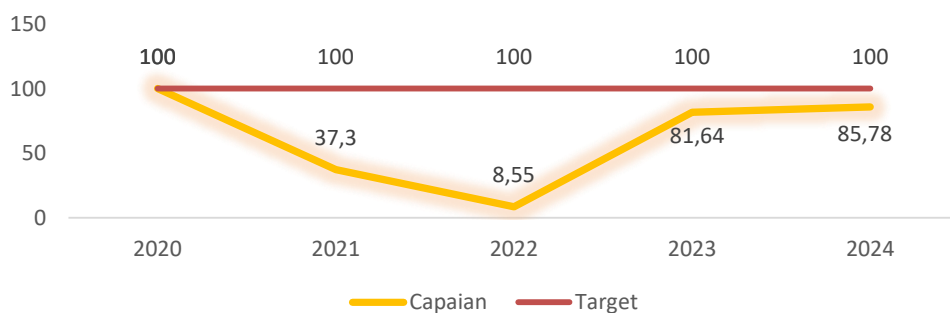
Sebanyak 15 Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 melaksanakan deteksi dini IVA dan SADANIS di Kabupaten Labuhanbatu. Sebesar 9,24% atau 7.079 wanita usia 30 – 50 tahun yang melakukan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan sebanyak 17,67% atau 13.532 wanita melakukan pemeriksaan Sadanis. Dari pemeriksaan tersebut terdapat 49 perempuan dengan IVA positif dan 4 orang curiga kanker leher rahim yang dirujuk ke fasilitas kesehatan, kemudian ada 4 wanita yang memiliki tumor/benjolan pada payudara dan semuanya dirujuk ke fasilitas kesehatan. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 2,89% wanita usai 30 – 50 tahun yang IVA dan 5,12% yang melakukan Sadanis, terdapat 54 wanita dengan IVA positif dan 18 wanita yg memiliki benjolan pada payudara yang dirujuk ke fasilitas kesehatan. Tahun 2024 terdapat kenaikan capaian untuk pemeriksaan IVA dan Sadanis.

#### **6.4.4 Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat**

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 menyatakan bahwa kesehatan jiwa adalah kondisi ketika seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi positif untuk komunitasnya. Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat (psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (skrining), edukasi, dan melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan . Seorang penderita gangguan jiwa berat (skizofrenia) sering mengalami gangguan afek, mood,

emosi. Proses berpikirnya terganggu disertai dengan adanya waham. Waham adalah satu keyakinan yang kokoh yang tidak bisa dirubah oleh siapapun. Waham juga dapat muncul dari hasil pengembangan pikiran rahasia yang menggunakan fantasi sebagai cara untuk meningkatkan harga diri mereka yang terluka.

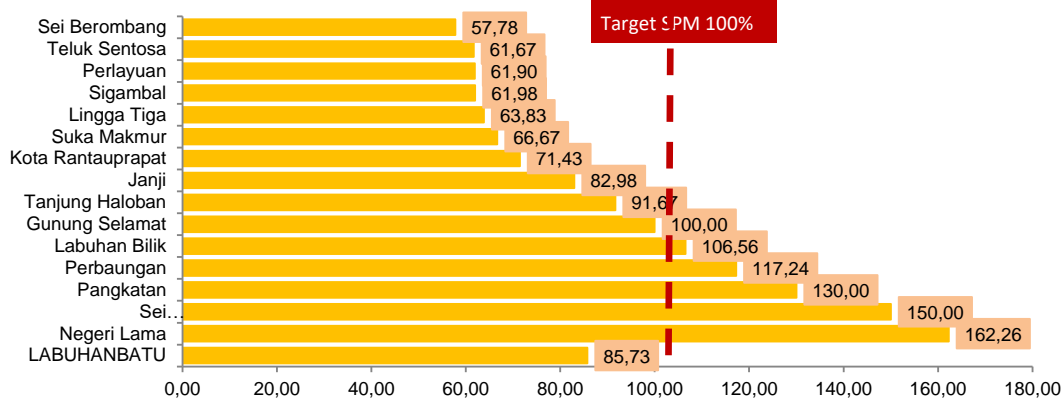
**Gambar 6.17**  
**Tren Pelayanan Kesehatan ODGJ berat Kabupaten**  
**Labuhanbatu Tahun 2020 - 2024 (%)**



*Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024*

Pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Labuhanbatu dilakukan di semua Puskesmas. Tahun 2024, persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat sebesar 85,78% atau sebanyak 625 penderita ODGJ berat yang terlayani dari 729 estimasi sasaran ODGJ berat di Kabupaten Labuhanbatu, angka tersebut diambil dari aplikasi Simkeswa (sistem informasi kesehatan jiwa). Capaian ini masih belum mencapai target SPM bidang kesehatan yaitu 100%.

**Gambar 6.18**  
**Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Puskesmas**  
**di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (%)**



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit Menular Dan Tidak Menular, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024

Dari gambar di atas terlihat kinerja Puskesmas tertinggi untuk pelayanan ODGJ berat adalah Puskesmas Negeri Lama, dan yang paling kecil di Puskesmas Sei Berombang.

#### 6.4.5 10 Penyakit Terbanyak Menurut BAB ICD-X

ICD (*International Classification of Diseases*) adalah suatu sistem klasifikasi penyakit yang dikelola oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan digunakan secara global. Di Indonesia, buku ini dikenal dengan nama Klasifikasi Internasional Penyakit revisi ke-10 yang disingkat sebagai KIP/10. Sejarah ICD-10 dimulai pada akhir abad ke-19 ketika Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkenalkan Klasifikasi Internasional Penyakit. Pada tahun 1900, versi pertama dari sistem ini diperkenalkan, dengan tujuan utamanya adalah menyediakan bahasa yang umum dan standar bagi profesional kesehatan di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan para profesional untuk melaporkan dan menganalisis penyakit serta kondisi secara konsisten yang merupakan langkah penting dalam perbaikan pelayanan kesehatan global. Seiring berjalannya waktu, Klasifikasi Internasional Penyakit mengalami serangkaian revisi. Tujuannya untuk memperbaiki, memperluas, dan mengikuti perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. ICD-9 adalah edisi sebelumnya yang digantikan oleh ICD-10. Pada tahun 1992, ICD-10 secara resmi diperkenalkan sebagai edisi baru dari klasifikasi ini yang menjadi tonggak penting dalam sejarah klasifikasi penyakit internasional. Dengan tujuan untuk meningkatkan akurasi dalam dokumentasi klinis, manajemen data kesehatan, analisis

epidemiologi, dan pembiayaan layanan kesehatan. ICD-10 menjadi standar global yang digunakan di berbagai bidang kesehatan, termasuk rumah sakit, klinik, manajemen data medis, penelitian medis, asuransi kesehatan, dan pemantauan kesehatan masyarakat. Dengan perkembangan teknologi dan koneksi global, ICD-10 terus memainkan peran penting dalam pemahaman dan penanganan penyakit serta kondisi medis di seluruh dunia. Sejarahnya mencerminkan upaya berkelanjutan untuk mencapai standarisasi, kualitas, dan akurasi dalam pengelolaan kesehatan global.

Berikut disajikan 10 penyakit terbanyak seluruh rumah sakit di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

a. 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

**Tabel 6.2 Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Total Jumlah Kunjungan	
			Jumlah	
1	N18	Chronic kidney failure	10.143	10.143
2	F41.9	Anxiety disorder, unspecified	10.050	10.050
3	F20	Schizophrenia	9.488	9.488
4	I50.0	Congestive heart failure	5.248	6.418
5	E11	Diabetes mellitus	4.119	5.987
6	M54.5	Low back pain	2.504	2.718
7	H25	Senile cataract	1.969	2.239
8	H52.1	Myopia	1.865	1.865
9	G40	Epilepsy	1.663	1.663
10	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	1.067	1.067
Jumlah			<b>48.116</b>	<b>51.638</b>

*Sumber: Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024*

Penyakit gagal ginjal kronik menempati posisi pertama penyakit terbanyak pasien rawat jalan di Kabupaten Labuhanbatu, disusul oleh golongan penyakit kejiwaan yaitu ansietas dan schizoprenia.

b. 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

**Tabel 6.3 Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024**

No	ICD_X	Golongan Sebab Sakit	Jumlah	Pasien Mati	CFR (%)
1	A01,0	Demam Typhoid	3.324	-	0,00
2	E11	Diabetes mellitus	1.176	37	3,15
3	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	807	8	0,99
4	I10	Essential (primary) hypertension	693	11	1,59
5	J18	Pneumonia, organism unspecified	595	33	5,55
6	I50.0	Congestive heart failure	583	41	7,03
7	K21,9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	465	2	0,43
8	N18	Chronic kidney failure	443	43	9,71
9	D64.9	Anaemia, unspecified	380	5	1,32
10	I63.9	Stroke	345	32	9,28
<b>Jumlah</b>			<b>8.811</b>	<b>212</b>	<b>2,41</b>

*Sumber: Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024*

Demam Typhoid urutan pertama untuk penyakit terbanyak pasien rawat inap di Kabupaten Labuhanbatu, selanjutnya diabetes mellitus dan diare. CFR (*Case Fatality Rate*) tertinggi untuk penyakit terbanyak pada pasien rawat inap yaitu pada penyakit gagal ginjal kronis. CFR yaitu persentase jumlah kematian yang terjadi akibat suatu penyakit dibandingkan dengan jumlah kasus yang terdiagnosis.

- c. 10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

**Tabel 6.4 Sepuluh Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024**

No	ICD_X	Penyakit dengan Kematian Terbanyak	Jumlah	Pasien Mati	CFR (%)
1	J44.8	Dyspnoe/Gagal Nafas	4	10	40,00
2	R57.1	Hypovolaemic shock	10	35	28,57
3	A41	Other sepsis	52	260	20,00
4	I63	Cerebral Infarction	36	280	12,86
5	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	8	67	11,94
6	N18	Chronic kidney failure	43	420	10,24
7	A15	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	44	482	9,13
8	I63.9	Stroke	35	404	9,71
9	I50.0	Congestive hearth failure	47	752	6,25
10	J18	Pneumonia, organism unspecified	33	531	6,21
<b>J u m l a h</b>			<b>308</b>	<b>3.251</b>	<b>9,53</b>

Fatalitas tertinggi dari 10 penyakit dengan fatalitas terbesar di Rumah Sakit adalah diagnose Dipsnea/gagal nafas, diikuti syok syok hipovolemik dan sepsis.

## BAB VII



# KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Indikator-indikator yang digunakan untuk menggambarkan keadaan lingkungan adalah akses terhadap air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi dasar, rumah sehat dan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) sehat.

## 7.1 Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri *koliform*. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel* perliter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2024 sebesar 0,76% atau 633 sarana air minum yang diawasi/diperiksa dari 82.998 jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Labuhanbatu meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023 sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebesar 0,37% atau 309 sarana air minum yang diawasi/diperiksa dari 82.998 sarana air minum yang ada di Kabupaten Labuhanbatu.

## 7.2 Sarana Dan Akses Terhadap Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi

masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Salah satu target dari SDG's, pada tahun 2030 yaitu mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka.

Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

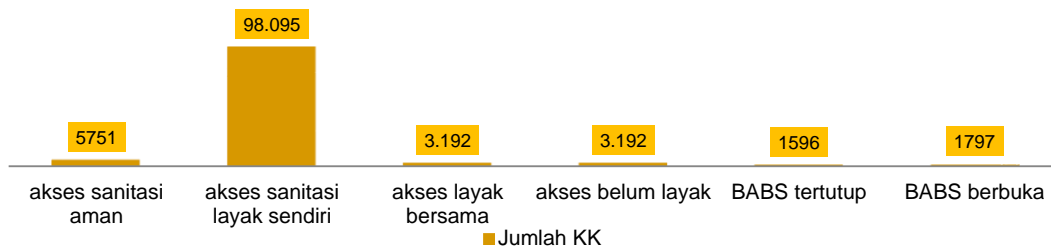
Pada Tahun 2024, persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sudah mencapai 98,45% atau 114.210 keluarga dari 116.007 keluarga yang ada sudah memiliki akses terhadap sanitasi layak dengan target Renstra 96%, jika dibandingkan dengan angka capaian target kinerja tahun 2024 sudah melewati target. Capaian tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 91,11% atau 104.809 keluarga dari 117.239 keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Tahun 2024

Selanjutnya dengan lebih rinci dijelaskan jumlah Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terhadap fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik / Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama se-Kabupaten Labuhanbatu sebagaimana dijelaskan pada Gambar berikut ini:

**Gambar 7.2**  
**Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak**  
**Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 (KK)**



*Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, Tahun 2024*

Jumlah KK dengan fasilitas akses sanitasi layak sendiri berjumlah 98.095 KK, dan selebihnya masih menggunakan akses sanitasi layak bersama, akses belum layak, BABS (Buang Air Besar Sembarangan) tertutup, dan BABS terbuka. KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sei Penggantungan (93,61%). Tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Negeri Lamal yaitu 100,20%. Akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septik tank. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja).

Tahun 2024 persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman baru mencapai 4,96%, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 2,33%. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di atas, yaitu dengan melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program dan lintas sektor, mengalokasikan anggaran APBD yang cukup untuk monitoring dan pendampingan kepada masyarakat oleh sanitarian/fasilitator/kader untuk mewujudkan perubahan perilaku hygiene dimasyarakat secara berkesinambungan. Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia.

### 7.3 Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah suatu pendekatan partisipatif yang mengajak masyarakat untuk menganalisa kondisi sanitasi mereka melalui suatu proses pemicuan, sehingga masyarakat dapat berpikir dan mengambil tindakan untuk meninggalkan kebiasaan buang air besar mereka yang masih di tempat terbuka dan sembarang tempat. Pendekatan yang dilakukan dalam STBM menimbulkan rasa malu kepada masyarakat tentang kondisi lingkungannya yang buruk dan timbul kesadaran akan kondisi yang sangat tidak bersih dan tidak nyaman di timbulkan. Dari pendekatan ini juga ditimbulkan kesadaran bahwa sanitasi (kebiasaan BAB di sembarang tempat) adalah masalah bersama karena dapat berakibat kepada semua masyarakat sehingga pemecahannya juga harus dilakukan dan dipecahkan secara bersama. Sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas tidak buang air besar sembarangan (BABS), mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, dan mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. STBM mengacu pada strategi percepatan yang bertujuan untuk mengejar target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. SDGs adalah serangkaian 17 tujuan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat global. Salah satu tujuan SDGs adalah akses air bersih dan sanitasi. Strategi penyelenggaraan STBM meliputi tiga komponen yang saling mendukung: Penciptaan lingkungan yang kondusif, Peningkatan kebutuhan sanitasi, Peningkatan penyediaan akses sanitasi. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penerapan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (SBS),
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS),
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT),
4. Pengelolaan sampah rumah tangga (PS-RT), dan
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLC-RT).

Pada Tahun 2024, Desa/Kelurahan stop BABS (SBS) sebanyak 59,18 % (58 desa/kelurahan dari total 98 desa/kelurahan), 88,58% KK cuci tangan pakai sabun, 79,07% KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, 68,75% KK pengelolaan sampah rumah tangga, 65,29% KK pengelolaan air limbah domestik rumah tangga. Desa/ kelurahan yang melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 39,80% (39 desa/kelurahan dari total 98 desa/kelurahan). Jika dibandingkan dengan tahun 2023, tahun 2024 mengalami sedikit peningkatan. Pada tahun 2023 sebanyak 56,12% Desa/Kelurahan stop BABS, 88,70% KK cuci tangan pakai sabun, 96,35% KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, 62,89% KK pengelolaan sampah rumah tangga, 75% KK pengelolaan limbah cair rumah tangga, dan desa/kelurahan yang melaksanakan 5 pilar STBM sebesar 37,71%.

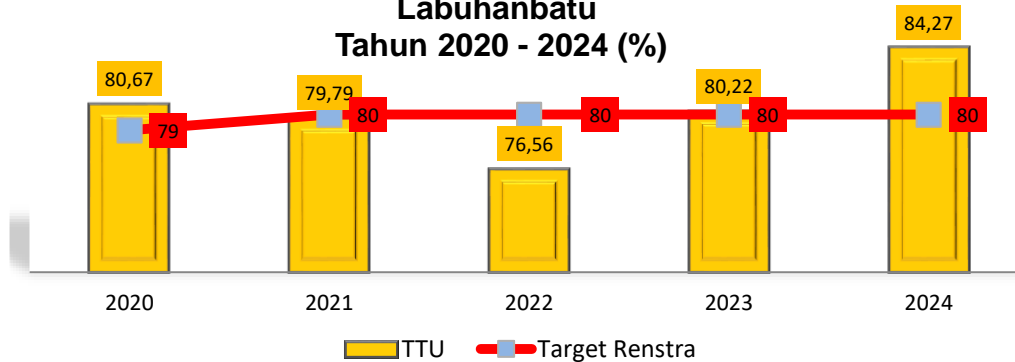
#### **7.4 Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar**

Dan fasilitas umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. TFU Sehat adalah tempat umum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan yaitu yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang sehat.

Beberapa hal yang menjadi ketentuan TFU sehat di lingkungan rumah sakit, sekolah, dan hotel yaitu:

1. Lokasi TFU
2. Konstruksi bangunan seperti atap, langit-langit, dinding, lantai, tangga, pintu, jendela, dan pembuangan air hujan
3. Kualitas udara
4. Pencahayaan
5. Ventilasi
6. Kebisingan
7. Fasilitas air bersih, air minum, dan sarana pembuangan limbah
8. Kondisi ruangan dan penggunaan sesuai peruntukannya

**Gambar 7.3**  
**Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan**  
**Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten**  
**Labuhanbatu**  
**Tahun 2020 - 2024 (%)**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024

Pada Gambar 7.3 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2024 sudah melampaui target Renstra Kabupaten Labuhanbatu (80%) yaitu sebesar 84,27 % atau 391 buah dari 464 tempat-tempat umum yang ada. Persentase TFU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun 2020. TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Teluk Sentosa (97,44%) dan yang terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Sei Penggantungan (62,50%). Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan peningkatan jumlah TFU yang memenuhi syarat diantaranya adalah koordinasi antar program dan lintas sektor yang belum optimal, alokasi dana dalam anggaran daerah untuk kegiatan penyehatan dan pengawasan TFU yang masih terbatas, mekanisme pendataan dan pelaporan yang belum efektif, dan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang belum lengkap. Oleh karena itu, dapat dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan melakukan advokasi dan sosialisasi terpadu antar program dan lintas sektor, memenuhi kebutuhan peralatan pengukuran parameter kesehatan lingkungan, meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi, dan meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TFU agar ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

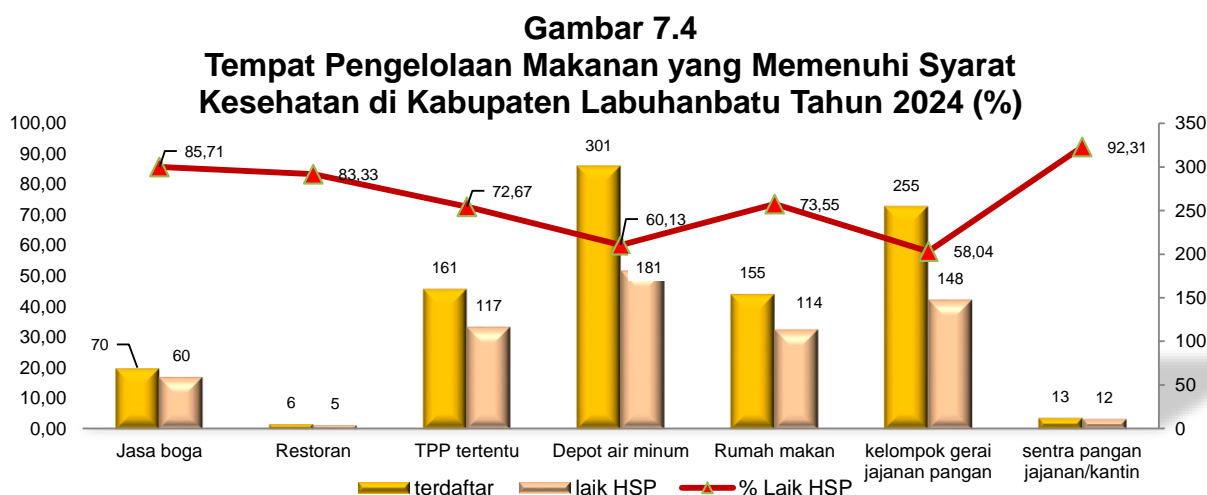
## 7.5 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan makanan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPP dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor

1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pada Tahun 2024, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kabupaten Labuhanbatu yang memenuhi syarat kesehatan dan laik HSP (Higiene Sanitasi Pangan) untuk jasa boga sebanyak 58 tempat, kemudian restoran sebanyak 5 buah, TPP tertentu sebanyak 108, depot air minum sebanyak 304, rumah makan sebanyak 117, kelompok gerai jajanan sebanyak 129, dan sentra pangan jajanan/kantin sebanyak 13 tempat. Capaian tahun 2024 masih sama dengan capaian tahun 2023. Selanjutnya disajikan persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 7.5 berikut ini:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Tahun 2024

# LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			2.777	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			98	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	264.147	256.398	520.545	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,5	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			187,5	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,9	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			103,0		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,2	98,7	98,9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	26,2	23,3	24,8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	40,2	32,6	36,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	9,1	12,3	10,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			7	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			51	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			66	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			38	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			66,7	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	124,2	151,3	137,5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,0	9,5	8,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	14,0	10,6	12,1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	7,4	6,2	6,7	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			45,6	%	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64,7	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>

26	Turn of Interval (TOI) di RS			3,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,6	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			38	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
31	Jumlah Posyandu			563	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			92,2	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,2	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			71	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
35	Jumlah Dokter Spesialis	59	38	97	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	23	103	126	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			43	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	25	27	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		923		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		177		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
42	Jumlah Perawat	179	536	715	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			137	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	17	104	121	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	12	14	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	33	33	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4	50	54	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	5	8	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	7	28	35	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	43	45	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	1	32	33	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3	75	78	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			89,04	%	<a href="#">Tabel 19</a>
55	Total anggaran kesehatan			Rp383.899.420.963	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			25,0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp384.076	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
58	Jumlah Lahir Hidup	4.908	4.921	9.829	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,4	0,4	0,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>

61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		51		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97,9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		97,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		97,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Persalinan di Fasyankes		94,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		92,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		79,2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	<a href="#">Tabel 28</a>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		97,6		%	<a href="#">Tabel 28</a>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		40,1		%	<a href="#">Tabel 32</a>
72	Peserta KB Aktif Modern			64,0	%	<a href="#">Tabel 29</a>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			55,5	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
74	Jumlah Kematian Neonatal	5	3	8	neonatal	<a href="#">5</a>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1,0	0,6	0,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Jumlah Bayi Mati	6	3	9	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,2	0,6	0,92	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
78	Jumlah Balita Mati	6	3	9	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,2	0,6	0,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
80	Bayi baru lahir ditimbang	91,7	94,9	93,3	%	<a href="#">Tabel 33</a>
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,0	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 33</a>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	91,7	94,9	93,3	%	<a href="#">Tabel 38</a>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,7	94,9	93,3	%	<a href="#">Tabel 38</a>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			52,9	%	<a href="#">Tabel 39</a>
85	Pelayanan kesehatan bayi	96,4	99,3	97,8	%	<a href="#">Tabel 36</a>
86	Desa/Kelurahan UCI			93,88	%	<a href="#">Tabel 41</a>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	0,0	0,0	122,3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	0,0	0,0	111,7	%	<a href="#">Tabel 43</a>
89	Bayi Mendapat Vitamin A			94,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			94,1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
92	Balita Memiliki Buku KIA			89,2	%	<a href="#">Tabel 46</a>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			111,9	%	<a href="#">Tabel 46</a>
94	Balita ditimbang (D/S)	97,4	98,1	97,7	%	<a href="#">Tabel 47</a>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
96	Balita pendek (TB/U)			0,6	%	<a href="#">Tabel 48</a>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,4	%	<a href="#">Tabel 49</a>

<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>				
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	30,6	30,6	30,6	% <a href="#">Tabel 52</a>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	81,7	90,6	86,1	% <a href="#">Tabel 53</a>
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	78,7	91,9	85,7	% <a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>				
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>				
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			46,75	% <a href="#">Tabel 56</a>
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			681,22	% <a href="#">Tabel 56</a>
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			423,57	% <a href="#">Tabel 56</a>
109	Angka kesembuhan BTA+	19,9	23,0	20,8	% <a href="#">Tabel 57</a>
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	77,8	81,0	88,9	% <a href="#">Tabel 57</a>
111	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	88,1	90,4	88,9	% <a href="#">Tabel 57</a>
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,4	% <a href="#">Tabel 57</a>
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4,9	% <a href="#">Tabel 58</a>
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	% <a href="#">Tabel 58</a>
115	Jumlah Kasus HIV	86	14	100	Kasus <a href="#">Tabel 59</a>
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			98	% <a href="#">Tabel 60</a>
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			13,8	% <a href="#">Tabel 61</a>
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			13,8	% <a href="#">Tabel 61</a>
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			30,2	% <a href="#">Tabel 62</a>
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,6	% <a href="#">Tabel 62</a>
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	% <a href="#">Tabel 62</a>
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	5	14	Kasus <a href="#">Tabel 64</a>
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 64</a>
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	% <a href="#">Tabel 64</a>
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50,0	% <a href="#">Tabel 64</a>
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,1	% <a href="#">Tabel 64</a>
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,9	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 64</a>
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk <a href="#">Tabel 65</a>
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 67</a>
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			70,0	% <a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>				
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,2	per 100.000 penduduk <15 tahun <a href="#">Tabel 68</a>
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 69</a>
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
138	Jumlah kasus suspek campak	7	10	17	Kasus <a href="#">Tabel 69</a>
139	Insiden rate suspek campak	1,3	1,9	3,3	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 69</a>
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	% <a href="#">Tabel 63</a>

<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
141	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD				18,8	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	0,0		0,0	%
143	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )				0,4	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				99,9	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif				88,6	%
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0		0,0	%
147	Penderita kronis filariasis	1	2		3	Kasus
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	13,6	13,9		13,7	%
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				58,7	%
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		9,2			% perempuan usia 30-50 tahun
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7			%
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		17,7			%
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0			%
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				85,7	%
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				0,8	%
156	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi				98,5	%
157	KK Stop BABS (SBS)				59,2	%
158	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				88,6	%
159	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				79,1	%
160	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				68,8	%
161	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				65,3	%
162	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				39,8	%
163	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai				84,3	%
164	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan				85,7	%

[Tabel 65](#)

[Tabel 65](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 67](#)

[Tabel 68](#)

[Tabel 69](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 77](#)

[Tabel 77](#)

[Tabel 71](#)

[Tabel 80](#)

[Tabel 81](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 82](#)

[Tabel 83](#)

[Tabel 84](#)

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	Kode Kecamatan	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Hulu	1207050	508,77	24		24	68.458	15.257	4,49	134,56
2	Pangkatan	1207070	355,47	7		7	35.512	7.914	4,49	99,90
3	Bilah Barat	1207080	202,98	10		11	44.018	9.811	4,49	216,86
4	Bilah Hilir	1207130	430,83	11	2	13	54.916	12.238	4,49	127,47
5	Panai Hulu	1207140	276,31	7		7	42.946	9.571	4,49	155,43
6	Panai Tengah	1207150	483,74	9	1	10	43.709	9.741	4,49	90,36
7	Panai Hilir	1207160	342,03	7	1	8	39.087	8.710	4,49	114,28
8	Rantau Selatan	1207210	64,32		9	9	86.573	19.294	4,49	1.345,97
9	Rantau Utara	1207220	112,47		10	10	105.326	23.471	4,49	936,48
<b>KABUPATEN/KOTA</b>			<b>2.776,9</b>	<b>75</b>	<b>23</b>	<b>98</b>	<b>520.545</b>	<b>116.007</b>	<b>4,49</b>	<b>187,45</b>

Sumber: - BPS Kabupaten Labuhanbatu  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	24.782	23.877	48.659	103,79
2	5 - 9	24.197	23.099	47.296	104,75
3	10 - 14	24.185	23.162	47.347	104,42
4	15 - 19	23.505	22.432	45.937	104,78
5	20 - 24	23.592	22.282	45.874	105,88
6	25 - 29	22.788	21.491	44.279	106,04
7	30 - 34	22.266	21.238	43.504	104,84
8	35 - 39	20.115	19.270	39.385	104,39
9	40 - 44	18.466	17.615	36.081	104,83
10	45 - 49	16.456	15.575	32.031	105,66
11	50 - 54	13.295	13.442	26.737	98,91
12	55 - 59	10.644	10.650	21.294	99,94
13	60 - 64	8.248	8.695	16.943	94,86
14	65 - 69	5.821	6.318	12.139	92,13
15	70 - 74	3.469	3.967	7.436	87,45
16	75+	2.318	3.285	5.603	70,56
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>264.147</b>	<b>256.398</b>	<b>520.545</b>	<b>103,02</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47,85</b>	

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	190.983	186.260	377.243			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	189.417	183.820	373.237	99,18	98,69	98,94
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	10.266	12.941	23.207	5,38	6,95	6,15
	b. SD/MI	34.872	43.804	78.676	18,26	23,52	20,86
	c. SMP/ MTs	50.006	43.400	93.406	26,18	23,30	24,76
	d. SMA/ MA	76.828	60.716	137.544	40,23	32,60	36,46
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	17.426	22.941	40.367	9,12	12,32	10,70
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: BPS (diolah)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5			6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0			-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6						6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			43						43
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9						9
3	PUSKESMAS KELILING			7						7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			51						51
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	14	21	1	38
2	KLINIK UTAMA							2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							90		90
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							36		36
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							40		40
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN							2		2
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK						3	63		66
10	TOKO OBAT							104		104
11	TOKO ALKES									-

Sumber: Bidang Yankes  
Bidang SDK, Seksi Farmasi



68	dr. Dabbi Silamy	645	752	1.397					
69	dr. Sri Lestari	678	753	1.431					
70	dr. Ira Vebranti Siregar	542	863	1.405					
71	dr. Ika Rahmi Lubis	531	672	1.203					
72	dr. Wira Kiswara	499	685	1.184					
73	dr. Rudi Haranto Pasanbu	653	785	1.438					
74	dr. Dedi Kprianing Hasibuan	673	764	1.437					
75	dr. Wira Kiswara	642	780	1.422					
76	dr. Aghnia Rahmi	1.500	2.229	3.729					
77	dr. Eni Kusumawati	643	783	1.426					
78	dr. Chairunnisa Hasibuan	527	870	1.397					
79	dr. Mananmad Epitatio Ibohal	672	780	1.452					
80	dr. Melia Nestianne Situmeang	524	955	1.479					
81	dr. Ahmad Fauzi	572	673	1.245					
82	dr. Yuliana	432	583	1.015					
83	dr. Hamidah Swikriah Lubis	580	873	1.263					
84	dr. Ulili Amri Sarasin	560	672	1.232					
85	dr. Rini Wati	450	673	1.123					
86	dr. Samrotul Fuadi	562	753	1.315					
87	dr. Widya Setjo Pratiwi	740	846	1.586					
88	dr. Verawati Sundari	826	1.118	1.944					
89	dr. Putri Ayu Lestari	795	862	1.657					
90	dr. Sakinah Rizki	563	679	1.242					
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi								
1	dr. Rizka Sihombing	795	1.008	1.803					
2	dr. Jubeltrim Lumban Gaol M. Kes	250	367	617					
3	dr. Irma	102	235	337					
4	dr. Eka Aprana	129	439	568					
5	dr. Kiki Sartika Afandi Malau	190	245	435					
6	dr. Yuni Alsvah Putri	165	234	399					
7	dr. Indah Harahap	146	253	400					
8	dr. Yanci Akmal Ibon Saqala	157	243	400					
9	dr. Sri Candiana Harahap	195	225	420					
10	dr. Efrilla Mora Nasution	178	246	424					
11	dr. Novia Sari	170	267	437					
12	dr. Tukma Nurhidayana Harahap	147	195	342					
13	dr. Iio Rismauli Lubis	152	243	395					
14	dr. Rinan Marianna Br. Sitepu	192	280	472					
15	dr. Rosalyn Ellen Silalahi	175	235	410					
16	dr. Cijsa Ujjah	145	265	410					
17	dr. Afriza Kumala Sari	142	150	292					
18	dr. Jovani Christian Susanti Tobing	123	247	370					
19	dr. Nur Kamila Sari	156	254	410					0
20	dr. Fitri Mora San Bulan	127	283	410					0
21	dr. Yasminia Wati	146	264	410					0
22	dr. Rina W. W. Astuti	172	238	410					0
23	dr. Dewi Diana	156	258	412					0
24	dr. Rina Yuzani Siregar	172	237	409					0
25	dr. Raina	221	302	523					0
26	dr. Nurhannah Agustina	110	108	218					0
27	dr. Bonita Amalia	244	185	428					0
28	dr. Ruth Grace Shella Br Hasibuan			0					0
29	dr. Nurhalimah Ritonga			0					0
30	dr. Dorlina Siahaan	123	101	224					0
31	dr. Evi Marlina Nasution	270	115	385					0
32	dr. Kiki Malau	340		340					0
33	dr. Sri Candiana Harahap	150	433	583					0
34	dr. Mora Dental Clinic	120	533	653					0
35	Jubeltrim Lumbangaol	320	452	772					0
36	dr. Sri Lestari	123	172	295					0
5	Praktik Mandiri Bidan								
1	PRAKTEK BIDAN ELVIANA NST	95	175	270					
2	PRAKTEK BIDAN HALIMAH	0	0	0					
3	PRAKTEK BIDAN SEFRY	30	58	88					
4	PRAKTEK BIDAN LASMA	59	71	130					
5	PRAKTEK BIDAN YETTI	216	264	480					
6	PRAKTEK BIDAN NURHAYATI	210	238	448					
7	PRAKTEK BIDAN AYIKA	120	213	333					
8	PRAKTEK BIDAN ZURAI'DAH	210	213	420					
9	PRAKTEK BIDAN IKHSANIYAH	510	547	1.057					
10	PRAKTEK BIDAN ENDAH MESTIKA	20	50	70					
11	PRAKTEK BIDAN USAH HERMAWATI	90	120	210					
12	PRAKTEK BIDAN SARMI	40	57	97					
13	PRAKTEK BIDAN WANIKA	0	0	0					
14	PRAKTEK BIDAN DANI SARTIKA	30	40	70					
15	PRAKTEK BIDAN LASMIAH	35	21	56					
16	PRAKTEK BIDAN EVI IRAWATI	0	176	176					
17	PRAKTEK BIDAN AN AMBARITA	55	78	133					
18	Praktek bidan Yudi Zahara Hsb. Amd. Keb	60	45	105					
19	Praktek Bidan Eko Mawarni, Amd. Keb	200	350	550					
20	Praktek Bidan Erlia, Amd. Keb	310	435	745					
21	KLINIK BIDAN ENDANG	79	123	202					
22	KLINIK BIDAN DA LAILA	246	235	481					
23	KLINIK BIDAN NURAINUL FITRI	125	98	220					
24	KLINIK BIDAN JUDAH ANGGILINA	652	631	1.283					
25	Praktek Bidan Endang	97	143	240					
26	Praktek Bidan Evi Yusnita	10	20	30					
27	Praktek Bidan Lusiana	21	37	58					
28	PRAKTEK BIDAN DEWI PURWATI	18	25	43					
29	Bidan Farida Khairani	142	168	310					
30	Bidan Suriani	56	77	133					
31	Bidan Linda Mursia	51	65	116					
32	Bidan Yuli Khoifan	68	83	151					
33	Bidan Titik Ariati	48	82	130					
34	Bidan Rohma Panggabean	29	51	80					
35	Bidan R. Nababan	24	21	45					
36	Bidan Sri Darwana	46	39	85					
37	Bidan Nurashah Harahap	10	15	25					
38	Bidan Ayu W. Jundan	16	23	39					
39	Bidan Evi	24	29	53					
40	Praktek bidan Devita	30	61	111					
41	praktek bidan Desnita	110	115	225					
42	Praktek Bidan Wira	130	154	284					
43	Praktek Bidan Lusia	124	135	259					
44	Praktek bidan Sutini	825	940	1.765					
45	Praktek Bidan Lusvi	123	125	248					
46	Praktek Bidan Suvanti	110	130	240					
47	Bidan Romauli	428	667	1.095					
48	Bidan Aisvah Siregar	310	468	778					
49	Bidan Fitriani	57	72	129					
50	Praktek Bidan Chairani	715	779	1.494					
51	Bidan Purnama Ritonga	43	54	97					
52	Bidan Novita Handayani Hsb			0					
53	Bidan Nurmi Saqala			0					
54	Bidan Nurzaitun	310	570	880					
55	Bidan Marlina			0					
56	Bidan Rohana			0					
57	Bidan Herlina			0					
58	Bidan Asmawati / Ineng			0					
59	Bidan Sri Dewi Ritonga			0					
60	Bidan Sri Endang Purwanti	15	12	27					
61	Bidan Yus			0					
62	Bidan Nurmayanti			0					
63	Bidan Helika Angraeni Dalimunthe			0					
64	Bidan br. Damanik			0					
65	Bidan Nurliana Ritonga			0					
66	Parawat Mulatua Rambe			0					
67	Bidan Nur Maria Hasibuan			0					
68	Bidan Mega Siregar			0					
69	Bidan Nuravdah Kispah Rambe			0					
70	Bidan Rona Mariana Arionano			0					
71	Bidan Nur Bulan Ritonga			0					
72	PRAKTEK BIDAN ROHIMAH	20	35	55					
73	PRAKTEK BIDAN RAHMA DAULAY	180	220	400					
74	PRAKTEK BIDAN ELVA	230	350	580					
75	PRAKTEK BIDAN HOTMA SITORUS	35	65	100					
76	PRAKTEK BIDAN DEPTA	60	82	142					
77	PRAKTEK BIDAN HAPSAH	76	104	180					
78	PRAKTEK BIDAN LASTRI TOGATOROP	95	120	215					
79	PRAKTEK BIDAN YUSDA YULIANTI PU	50	90	140					
80	PRAKTEK BIDAN SARMA RAJAGUKGI	50	150	200					

81	PRAKTER BIDAN ERLIYANI DAULAY	34	44	78						
82	KLINIK TIOPAN ROSA MALAU	16	23	39						
83	PRAKTER BIDAN WILDA SUYANTI	20	50	70						
<b>SUB JUM LAH I</b>		<b>239.616</b>	<b>281.659</b>	<b>521.275</b>	<b>1.286</b>	<b>1.484</b>	<b>2.770</b>	<b>692</b>	<b>471</b>	<b>1.163</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
1	Klinik Internal	1.020	1.238	2.258			0			0
2	Klinik Spesialis Bunda	1.101	1.248	2.349			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD Rantauprapat	46.430	40.452	86.882	10.670	11.895	22.565	14.810	11.610	26.420
2	RSU Harapan Medical Centre	5.172	9.221	14.393	1.197	1.662	2.849	22	12	34
3	RSU dr. Fakdir	40	3	85	10	40	50			0
4	RSU Karva Bakti	3.737	6.852	10.589	2.570	3.273	5.843			0
5	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	10.664	15.193	25.857	2.880	6.037	8.917			0
6	RSU Citra Medika	563	2.066	2.629	0	0	0			0
3	RS Khusus			0			0		vvnrrh	v
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	dr. Nismah Sri Hanum Situmorang Sp. OC	0	1.235	1.235						
2	dr. H. Ady Subrata Sp.A	1.298	1.450	2.748						
3	dr. Sirul Fuad Irfan Sp. IHT & KI	1.140	1.023	2.163						
4	dr. Syarifuddin Lubis Sp. Rad	784	864	1.748						
5	dr. Ismart Edy Hasibuan, Sp. A	986	1.020	2.006						
6	dr. Tanzil Alhair, Sp. OG	0	560	560						
7	dr. Edy Janis Sp. P	1.224	1.360	2.584						
8	dr. Novrianti Dewi Artika, Sp.PD	1.140	1.360	2.490						
9	dr. H. Syafri R.M Sp. B. Fmgcs	543	867	1.410						
10	dr. H. Tun Ali Ibrahim Sp. OG	0	1.205	1.205						
11	dr. Sri Ninin Asnita, Sp. M	437	568	1.005						
12	dr. Susri R. Ginting, Sp. KK	650	760	1.410						
13	dr. H. M. Iwas Achdi, Sp. JHT	462	687	1.149						
14	dr. H. Azli Sp. M	740	810	1.350						
15	dr. Sri Damayana Harahap, Sp. OG	0	466	466						
16	dr. H. Tigor Panusunan Siregar Sp. PD	456	734	1.190						
17	dr. Surail Mochammad Musa Sp. OG	0	650	650						
18	dr. Suoiono, Sp. OG	0	875	875						
19	dr. Humberto Hutabarat, M. Ked (ONS)	350	635	985						
20	dr. Artisva Fairani, M. Ked (Neuro), Sp. S	254	546	800						
21	dr. Mhd Rizal Renaldi Sp. OT	234	356	590						
22	dr. Kartika br. Karo, Sp. PD	360	543	903						
23	dr. M. Anwar Putra Nasution, Sp. A	786	858	1.644						
24	dr. Freddy Subastian, Sp. KI	386	767	1.151						
25	dr. Anif Yurisman, Sp. S	1.360	1.385	2.745						
26	dr. Dandi Sp. B	564	472	1.036						
27	dr. Ainal S Putra, Sp. OG	0	2.012	2.012						
28	dr. Benaku Mira Neryw, Sp. PD	245	324	569						
29	dr. Rini Flora Dolek Saribu, Sp. PA	134	231	365						
30	dr. Rahmatsyah Sp. An	324	210	534						
31	dr. Muhammad W indy, Sp. OT	365	421	786						
32	dr. Selastri Agnes, Sp. PK	436	534	970						
33	dr. Rusman Lubis, Sp. B	324	465	789						
34	dr. Filza, Sp. PA	478	684	1.162						
35	dr. Dedi Saqui, Sp. PD	590	621	1.211						
36	dr. Said Rival Al-Hilal, Sp. An	457	653	1.110						
37	dr. Hera Kesumawati Siregar, M. Ked (Op)	476	563	1.039						
38	dr. Syafitri Arvani Sp. PK	430	348	778						
39	dr. Maria Julfa Sp. A	130	218	348						
40	dr. Julham Alandi Sp. M	563	798	1.361			0			0
<b>SUB JUM LAH II</b>		<b>88.403</b>	<b>106.320</b>	<b>194.723</b>	<b>17.327</b>	<b>22.897</b>	<b>40.224</b>	<b>14.832</b>	<b>11.622</b>	<b>26.454</b>

Sumber: Bidang Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**TABEL 6**

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	4	66,7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>66,7</b>

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	KODE RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Rantauprapat	1207015	264	10.520	11.650	22.170	120	112	232	56	46	102	11,4	9,6	10,5	5,3	3,9	4,6
2	RSU Hartati Medical C	1207068	56	562	785	1.347	10	14	24	5	6	11	17,8	17,8	17,8	8,9	7,6	8,2
3	RSU dr. Takdir	1207069	50	50	85	135	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	RSU Karya Bakti	1207067	100	2.640	3.340	5.980	36	40	76	13	32	45	13,6	12,0	12,7	4,9	9,6	7,5
5	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	1207066	100	2.880	6.037	8.917	67	66	133	49	51	100	23,3	10,9	14,9	17,0	8,4	11,2
6	RSU Citra Medika	1207073	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>			<b>596</b>	<b>16.652</b>	<b>21.897</b>	<b>38.549</b>	<b>233</b>	<b>232</b>	<b>465</b>	<b>123</b>	<b>135</b>	<b>258</b>	<b>14,0</b>	<b>10,6</b>	<b>12,1</b>	<b>7,4</b>	<b>6,2</b>	<b>6,7</b>

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	KODE RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Rantauprapat	1207015	264	22.170	66.510	66.510	69,0	84	1	3
2	RSU Hartati Medical C	1207068	56	1.347	3.948	3.948	19,3	24	12	3
3	RSU dr. Takdir	1207069	50	135	286	286	1,6	3	133	2
4	RSU Karya Bakti	1207067	100	5.980	18.935	18.935	51,9	60	3	3
5	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	1207066	100	8.917	9.560	9.560	26,2	89	3	1
6	RSU Citra Medika	1207073	26	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>			<b>596</b>	<b>38.549</b>	<b>99.239</b>	<b>99.239</b>	<b>45,6</b>	<b>65</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber: Bidang Yankes, Yankes Rujukan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	Kode Kecamatan	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1		2		3	4
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	v
2			1010456	Janji	v
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	v
4			1010464	Kota Rantauprapat	v
5	1207210	Rantau Selatar	1010462	Sigambal	v
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	v
7			1010453	Perbaungan	v
8			1012590	Gunung Selamat	v
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	v
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	v
11			1010458	Tanjung Haloban	v
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	v
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	v
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	v
15			1012591	Sei Penggantungan	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					15
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					15
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>					<b>100,00%</b>

Sumber: Seksi Farmasi, Bidang SDK

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	X
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>95,00%</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Imunisasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

**TABEL 11**

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
<b>JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>5</b>
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Bidang SDK

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	Kode Kecamatan	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
					AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15		
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	16	100,0	0	0,0	16	4
2			1010456	Janji	38	100,0	0	0,0	38	6
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	29	100,0	0	0,0	29	4
4			1010464	Kota Rantauprapat	60	100,0	0	0,0	60	3
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	47	100,0	0	0,0	47	9
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	31	100,0	0	0,0	31	6
7			1010453	Perbaungan	22	100,0	0	0,0	22	6
8			1012590	Gunung Selamat	23	100,0	0	0,0	23	8
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	49	100,0	0	0,0	49	2
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	52	100,0	0	0,0	52	9
11			1010458	Tanjung Haloban	25	100,0	0	0,0	25	2
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	3	6,4	44	93,6	47	4
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	74	100,0	0	0,0	74	2
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	42	100,0	0	0,0	42	5
15			1012591	Sei Penggantungan	8	100,0	0	0,0	8	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>519</b>	<b>92,18</b>	<b>44</b>	<b>7,8</b>	<b>563</b>	<b>71</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>									<b>1,16</b>	

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Promkes

\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1010455	Suka Makmur	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	1010456	Janji	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	1010465	Perlayuan	0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	1010464	Kota Rantauprapat	0	0	0	0	11	11	0	11	11	0	4	4	0	0	0	0	4	4
5	1010462	Sigambal	0	0	0	0	10	10	0	10	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	1010463	Lingga Tiga	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	1010453	Perbaungan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	1012590	Gunung Selamat	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	1010454	Pangkatan	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	1010457	Negeri Lama	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	1010458	Tanjung Haloban	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	1010459	Teluk Sentosa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	1010460	Labuhan Blik	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	1010461	Sei Berombang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1012591	Sei Penggantungan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1207015	RSUD Rantauprapat	28	19	47	8	22	30	36	41	77	0	5	5	0	1	1	0	6	6
2	1207068	RSU Hartati Medical C	6	1	7	2	4	6	8	5	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1207069	RSU dr. Takdir	5	1	6	0	2	2	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1207067	RSU Karya Bakti	10	9	19	1	4	5	11	13	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1207066	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	10	8	18	2	8	10	12	16	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>			59	38	97	23	103	126	82	141	223	2	24	26	0	1	1	2	25	27
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					18,6			24,2			42,8			5,0			0,2			5,2

Sumber: Bidang SDMK, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6
1	1010455	Suka Makmur	3	7	10	42
2	1010456	Janji	8	16	24	81
3	1010465	Perlayuan	1	19	20	41
4	1010464	Kota Rantauprapat	12	32	44	93
5	1010462	Sigambal	2	17	19	84
6	1010463	Lingga Tiga	2	16	18	53
7	1010453	Perbaungan	2	4	6	32
8	1012590	Gunung Selamat	2	4	6	36
9	1010454	Pangkalan	1	9	10	46
10	1010457	Negeri Lama	4	9	13	46
11	1010458	Tanjung Haloban	1	12	13	40
12	1010459	Teluk Sentosa	2	5	7	32
13	1010460	Labuhan Bilik	14	62	76	68
14	1010461	Sei Berombang	14	10	24	40
15	1012591	Sei Peggantungan	6	18	24	18
					0	
					0	
1	1207015	RSUD Rantauprapat	78	224	302	74
2	1207068	RSU Hartati Medical C	2	1	3	15
3	1207069	RSU dr. Takdir	2	8	10	5
4	1207067	RSU Karya Bakti	12	48	60	18
5	1207066	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	11	15	26	58
6	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0	1
					0	
					0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			179	536	715	923
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>					<b>137,4</b>	<b>177,3</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1010455	Suka Makmur	0	5	5	0	1	1	0	1	1
2	1010456	Janji		13	13	0	0	0	0	0	0
3	1010465	Perlayuan	1	5	6	0	0	0	0	0	0
4	1010464	Kota Rantauprapat	1	20	21	0	0	0	0	4	4
5	1010462	Sigambal	0	10	10	0	1	1	0	1	1
6	1010463	Lingga Tiga	0	7	7			0		1	1
7	1010453	Perbaungan	2	8	10	0	1	1	0	1	1
8	1012590	Gunung Selamat	1	5	6	0	1	1	0	1	1
9	1010454	Pangkatani	0	3	3		1	1		1	1
10	1010457	Negeri Lama	2	5	7	0	1	1	0	1	1
11	1010458	Tanjung Haloban	0	4	4	0	1	1	0	0	0
12	1010459	Teluk Sentosa	2	2	4	0	1	1	0	2	2
13	1010460	Labuhan Bilik	3	4	7	1		1		1	1
14	1010461	Sei Berombang	3	3	6		2	2		1	1
15	1012591	Sei Pengantungan	1	1	2	0	1	1	0	1	1
1		RS .....									
	1207015	RSUD Rantauprapat	1	3	4	1	0	1		12	12
	1207068	RSU Hartati Medical C		2	2			0		1	1
	1207069	RSU dr. Takdir			0	0	0	0		1	1
	1207067	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	0	0		2	2
	1207066	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	0	4	4			0	0	1	1
	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0		1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>104</b>	<b>121</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>33</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>					<b>23,2</b>			<b>2,7</b>			<b>6,3</b>

Sumber: Bidang SDKM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1010455	Suka Makmur		1	1			0			0			0
2	1010456	Janji		1	1			0			0		1	1
3	1010465	Perlayuan		1	1			0			0			0
4	1010464	Kota Rantauprapat	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1010462	Sigambal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1010463	Lingga Tiga		1	1			0			0			0
7	1010453	Perbaungan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	1012590	Gunung Selamat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	1010454	Pangkatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1010457	Negeri Lama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	1010458	Tanjung Haloban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1010459	Teluk Sentosa	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	1010460	Labuhan Bilik		1	1			0			0			0
14	1010461	Sei Berombang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1012591	Sei Penggantungan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0			0			0			0
					0			0			0			0
1		RS .....			0			0			0			0
	1207015	RSUD Rantauprapat	3	22	25			0	3	5	8	6	21	27
	1207068	RSU Hartati Medical C	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1207069	RSU dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	1207067	RSU Karya Bakti	0	4	4			0			0			0
	1207066	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	0	4	4			0			0	1	2	3
	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	50	54	0	0	0	3	5	8	7	28	35
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>					<b>10,4</b>			<b>0,0</b>			<b>1,5</b>			<b>6,7</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1010455	Suka Makmur		1	1			0	0	1	1
2	1010456	Janji			0		2	2	0	2	2
3	1010465	Perlayuan		0	0		1	1	0	1	1
4	1010464	Kota Rantauprapat	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	1010462	Sigambal	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	1010463	Lingga Tiga			0		1	1	0	1	1
7	1010453	Perbaungan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	1012590	Gunung Selamat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	1010454	Pangkatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	1010457	Negeri Lama	0	2	2	0	2	2	0	4	4
11	1010458	Tanjung Haloban	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	1010459	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1010460	Labuhan Bilik		1	1			0	0	1	1
14	1010461	Sei Berombang	0	1	1			0	0	1	1
15	1012591	Sei Penggantungan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	1207015	RSUD Rantauprapat	1	20	21		16	16	1	36	37
	1207068	RSU Hartati Medical C	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	1207069	RSU dr. Takdir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	1207067	RSU Karya Bakti	1	6	7	0	2	2	1	8	9
	1207066	RSU Elji Al-Azis Rantauprapat	0	6	6	1	0	1	1	6	7
	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	2	43	45	1	32	33	3	75	78
		<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>8,6</b>			<b>6,3</b>			<b>15,0</b>

Sumber: Bidang SDMK, Seksi SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS & RS	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	1010455	Suka Makmur	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	1010456	Janji	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	1010465	Perlayuan	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
4	1010464	Kota Rantauprapat	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7	
5	1010462	Sigambal	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
6	1010463	Lingga Tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	1010453	Perbaungan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	1012590	Gunung Selamat	0	0	0	0	0	0	7	7	0	7	7	
9	1010454	Pangkatani	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
10	1010457	Negeri Lama	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
11	1010458	Tanjung Haloban	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
12	1010459	Teluk Sentosa	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
13	1010460	Labuhan Bilik	0	0	0	0	0	6	0	6	6	0	6	
14	1010461	Sei Berombang	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
15	1012591	Sei Penggantungan	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
1	1207015	RSUD Rantauprapat	7	2	9	0	0	0	65	104	169	72	106	178
	1207068	RSU Hartati Medical C	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	1207069	RSU dr. Takdir	0	0	0	0	1	1	3	4	7	3	5	8
	1207067	RSU Karya Bakti	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	3
	1207066	RSU Elpi Al-Azis Rantauprapat	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
	1207073	RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	14	24	38	14	24	38
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			4	4	8	0	0	0	16	29	45	20	33	53
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>119</b>	<b>201</b>	<b>320</b>	<b>130</b>	<b>208</b>	<b>338</b>

Sumber: Bidang SDM, Seksi SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	187.282	35,98
2	PBI APBD	76.891	14,77
SUB JUMLAH PBI		264.173	50,75
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	122.191	23,47
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	64.397	12,37
3	Bukan Pekerja (BP)	12.722	2,44
SUB JUMLAH NON PBI		199.310	38,29
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>463.483</b>	<b>89,04</b>

Sumber: Bidang Yankes; Sumber data berdasarkan luaran data BI UHC s.d. 31 Desember 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp383.899.420.963,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp183.970.527.945,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp110.187.184.134,00	
	c. Belanja Modal	Rp22.680.128.884,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp325.000.000,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp66.736.580.000,00	
	- DAK fisik	Rp46.524.812.000,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp46.524.812.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp20.211.768.000,00	
	1. BOK	Rp20.211.768.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp383.899.420.963,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.534.967.432.085,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>25,01</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp 384.076,10</b>	

Sumber: Bagian Perencanaan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	97	0	97	113	0	113	210	0	210
2			1010456	Janji	336	0	336	283	0	283	619	0	619
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	756	2	758	784	0	784	1.540	2	1.542
4			1010464	Kota Rantauprapat	254	0	254	296	0	296	550	0	550
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	782	2	784	945	1	946	1.727	3	1.730
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	159	0	159	157	0	157	316	0	316
7			1010453	Perbaungan	361	0	361	342	1	343	703	1	704
8			1012590	Gunung Selamat	133	0	133	130	0	130	263	0	263
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	359	0	359	349	0	349	708	0	708
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	363	0	363	346	0	346	709	0	709
11			1010458	Tanjung Haloban	176	0	176	170	0	170	346	0	346
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	430	0	430	368	0	368	798	0	798
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	343	1	344	330	0	330	673	1	674
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	325	2	327	273	0	273	598	2	600
15			1012591	Sei Penggantungan	34	0	34	35	0	35	69	0	69
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.908</b>	<b>7</b>	<b>4.915</b>	<b>4.921</b>	<b>2</b>	<b>4.923</b>	<b>9.829</b>	<b>9</b>	<b>9.838</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>						<b>1,4</b>			<b>0,4</b>			<b>0,9</b>	

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
						JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	210				0
2			1010456	Janji	619				0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	1.540				0
4			1010464	Kota Rantauprapat	550		1	1	2
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.727	1			1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	316				0
7			1010453	Perbaungan	703				0
8			1012590	Gunung Selamat	263				0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	708				0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	709				0
11			1010458	Tanjung Haloban	346				0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	798			1	1
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	673				0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	598			1	1
15			1012591	Sei Penggantungan	69				0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>9.829</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>									<b>50,87</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian - Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU	
					PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur											0
2			1010456	Janji											0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan											0
4			1010464	Kota Rantauprapat			1						1		2
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal		1									1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga											0
7			1010453	Perbaungan											0
8			1012590	Gunung Selamat											0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan											0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama											0
11			1010458	Tanjung Haloban											0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa									1		1
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik											0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang									1		1
15			1012591	Sei Penggantungan											0
															0
															0
															0
															0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

\* penyakit jantung kongenita penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthe SLE (Systemic lupus erthematosis), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
					JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	216	216	100,0	213	99,1	213	99,07	215	213	99,1	214	99,5	191	88,8	208	96,7
2			1010456	Janji	681	654	96,0	655	96,9	655	96,89	676	646	95,6	646	95,6	646	95,6	619	91,6
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	620	607	97,9	1.608	261,5	590	95,93	615	560	91,1	582	94,6	582	94,6	570	92,7
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.527	1.633	106,9	590	38,9	1608	106,14	1.515	1.534	101,3	1.533	101,2	1.492	98,5	1.535	101,3
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.765	1.743	98,8	1.783	101,8	1783	101,83	1.751	1.682	96,1	1.718	98,1	1.661	94,9	1.728	98,7
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	684	702	102,6	328	48,3	657	96,76	679	701	103,2	692	101,9	625	92,0	695	102,4
7			1010453	Perbaungan	422	339	80,3	657	156,8	328	78,28	419	319	76,1	316	75,4	319	76,1	318	75,9
8			1012590	Gunung Selamat	288	272	94,4	271	94,8	271	94,76	286	261	91,3	250	87,4	254	88,8	263	92,0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	723	710	98,2	706	98,3	706	98,33	718	705	98,2	705	98,2	676	94,2	704	98,1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	770	735	95,5	735	96,0	735	95,95	766	735	96,0	735	96,0	735	96,0	727	94,9
11			1010458	Tanjung Haloban	349	352	100,9	350	101,2	350	101,16	346	347	100,3	346	100,0	346	100,0	344	99,4
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	875	890	101,7	839	96,7	839	96,66	868	816	94,0	746	85,9	814	93,8	795	91,6
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	891	788	88,4	785	88,8	785	88,80	884	757	85,6	757	85,6	757	85,6	746	84,4
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	653	628	96,2	600	92,6	600	92,59	648	586	90,4	600	92,6	583	90,0	595	91,8
15			1012591	Sei Penggantungan	143	120	83,9	110	77,5	110	77,46	142	59	41,5	67	47,2	50	35,2	70	49,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.607</b>	<b>10.389</b>	<b>97,94</b>	<b>10.230</b>	<b>97,2</b>	<b>10.230</b>	<b>97,17</b>	<b>10.528</b>	<b>9.921</b>	<b>94,23</b>	<b>9.907</b>	<b>94,1</b>	<b>9.731</b>	<b>92,43</b>	<b>9.917</b>	<b>94,20</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	216	0,0	57	26,4	132	61,1	51	23,6	0,0	240	111,1		
2			1010456	Janji	681	0,0	24	3,5	189	27,8	258	37,9	343	50,4	814	119,5	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	620	0,0	110	17,7	282	45,5	14	2,3	137	22,1	543	87,6	
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.527	0,0	152	10,0	1.196	78,3	110	7,2	139	9,1	1.597	104,6	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.765	0,0	127	7,2	859	48,7	340	19,3	364	20,6	1.690	95,8	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	684	0,0	27	3,9	45	6,6	88	12,9	418	61,1	578	84,5	
7			1010453	Perbaungan	422	0,0	53	12,6	134	31,8	116	27,5	121	28,7	424	100,5	
8			1012590	Gunung Selamat	288	0,0	89	30,9	116	40,3	52	18,1	36	12,5	293	101,7	
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	723	0,0	101	14,0	116	16,0	110	15,2	77	10,7	404	55,9	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	770	0,0	197	25,6	119	15,5	51	6,6	275	35,7	642	83,4	
11			1010458	Tanjung Haloban	349	0,0	83	23,8	90	25,8	60	17,2	17	4,9	250	71,6	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	875	0,0	111	12,7	49	5,6	3	0,3	5	0,6	168	19,2	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	891	0,0	29	3,3	44	4,9	40	4,5	24	2,7	137	15,4	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	653	0,0	42	6,4	440	67,4	31	4,7	31	4,7	544	83,3	
15			1012591	Sei Penggantungan	143	0,0	7	4,9	7	4,9	6	4,2	54	37,8	74	51,7	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.607</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.209</b>	<b>11,4</b>	<b>3.818</b>	<b>36,0</b>	<b>1.330</b>	<b>12,5</b>	<b>2.041</b>	<b>19,2</b>	<b>8.398</b>	<b>79,17</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	1.949		0,0	117	6,0	109	5,6	4	0,2		0,0
2			1010456	Janji	6.118		0,0	729	11,9	1.860	30,4	1.561	25,5	2.218	36,3
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	5.706		0,0	206	3,6	311	5,5	55	1,0	32	0,6
4			1010464	Kota Rantauprapat	14.065		0,0	252	1,8	27	0,2	6	0,0	1	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	16.010		0,0	147	0,9	115	0,7	43	0,3	30	0,2
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	6.242		0,0	3	0,0	3	0,0	10	0,2	38	0,6
7			1010453	Perbaungan	3.855		0,0	37	1,0	19	0,5	26	0,7	6	0,2
8			1012590	Gunung Selamat	2.630		0,0	23	0,9	17	0,6	11	0,4	4	0,2
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	6.549		0,0	11	0,2	23	0,4	57	0,9	2	0,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	6.889		0,0	7	0,1	26	0,4	38	0,6	399	5,8
11			1010458	Tanjung Haloban	3.116		0,0	44	1,4	37	1,2	17	0,5	3	0,1
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	7.879		0,0	0	0,0	4	0,1	3	0,0		0,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	7.964		0,0	22	0,3	14	0,2	1	0,0		0,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	5.852		0,0	432	7,4	33	0,6	8	0,1	9	0,2
15			1012591	Sei Penggantungan	1.282		0,0	4	0,3	2	0,2	17	1,3	7	0,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>96.106</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>2.034</b>	<b>2,1</b>	<b>2.600</b>	<b>2,7</b>	<b>1.857</b>	<b>1,9</b>	<b>2.749</b>	<b>2,86</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2.165		0,0	174	8,0	241	11,1	55	2,5	0	0,0
2			1010456	Janji	6.799		0,0	753	11,1	2.049	30,1	1.819	26,8	2.561	37,7
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	6.326		0,0	316	5,0	593	9,4	69	1,1	169	2,7
4			1010464	Kota Rantauprapat	15.592		0,0	404	2,6	1.223	7,8	116	0,7	140	0,9
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	17.775		0,0	274	1,5	974	5,5	383	2,2	394	2,2
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	6.926		0,0	30	0,4	48	0,7	98	1,4	456	6,6
7			1010453	Perbaungan	4.277		0,0	90	2,1	153	3,6	142	3,3	127	3,0
8			1012590	Gunung Selamat	2.918		0,0	112	3,8	133	4,6	63	2,2	40	1,4
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	7.272		0,0	112	1,5	139	1,9	167	2,3	79	1,1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	7.659		0,0	204	2,7	145	1,9	89	1,2	674	8,8
11			1010458	Tanjung Haloban	3.465		0,0	127	3,7	127	3,7	77	2,2	20	0,6
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	8.754		0,0	111	1,3	53	0,6	6	0,1	5	0,1
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	8.855		0,0	51	0,6	58	0,7	41	0,5	24	0,3
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	6.505		0,0	474	7,3	473	7,3	39	0,6	40	0,6
15			1012591	Sei Penggantungan	1.425		0,0	11	0,8	9	0,6	23	1,6	61	4,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>106.713</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>3.243</b>	<b>3,0</b>	<b>6.418</b>	<b>6,0</b>	<b>3.187</b>	<b>3,0</b>	<b>4.790</b>	<b>4,5</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
						IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	216	216	100,0	213	98,61
2			1010456	Janji	681	681	100,0	721	105,87
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	620	620	100,0	539	86,94
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.527	1.527	100,0	1.608	105,30
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.765	1.765	100,0	1.873	106,12
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	684	684	100,0	659	96,35
7			1010453	Perbaungan	422	422	100,0	374	88,63
8			1012590	Gunung Selamat	288	288	100,0	290	100,69
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	723	723	100,0	685	94,74
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	770	770	100,0	714	92,73
11			1010458	Tanjung Haloban	349	349	100,0	311	89,11
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	875	875	100,0	851	97,26
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	891	891	100,0	820	92,03
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	653	653	100,0	584	89,43
15			1012591	Sei Penggantungan	143	143	100,0	110	76,92
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.607</b>	<b>10.607</b>	<b>100,0</b>	<b>10.352</b>	<b>97,60</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
						KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2.258	37	2,7	572	42,4	298	22,1	62	4,6	0	0,0	17	1,3	362	26,9	0	0,0	1.348	59,7	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
2	1207220	Rantau Utara	1010456	Janji	2.566	120	5,3	621	27,6	653	29,1	143	6,4	3	0,1	32	1,4	674	30,0	1	0,0	2.247	87,9	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	5.160	181	6,0	1.535	51,3	944	31,5	79	2,6	0	0,0	38	1,3	218	7,3	0	0,0	2.995	58,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
4	1207210	Rantau Selatan	1010464	Kota Rantauprapat	7.147	215	4,2	1.901	36,9	1.347	26,2	250	4,9	23	0,4	138	2,7	1.275	24,8	1	0,0	5.150	72,1	0,0	0,0	0,0	1	0,0			
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	10.214	266	4,9	2.430	45,1	1.112	20,7	109	2,0	21	0,4	144	2,7	1.300	24,2	1	0,0	5.383	52,7	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	4.044	189	6,5	1.530	52,8	569	19,6	34	1,2	1	0,0	39	1,3	535	18,5	0	0,0	2.897	71,6	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
7	1207050	Bilah Hulu	1010453	Perbaungan	2.567	89	5,3	635	38,2	464	27,9	16	1,0	2	0,1	53	3,2	405	24,3	0	0,0	1.864	64,8	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
8	1207070	Pangkalan	1012590	Gunung Selamat	2.068	70	4,6	622	41,2	446	29,5	17	1,1	0	0,0	26	1,7	329	21,8	0	0,0	1.510	73,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
9	1207130	Bilah Hilir	1010454	Pangkalan	5.016	153	4,5	1.822	53,1	628	18,3	30	0,9	2	0,1	88	2,6	706	20,6	0	0,0	3.429	68,4	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	4.711	108	3,8	1.372	48,6	562	19,9	12	0,4	1	0,0	36	1,3	731	25,9	1	0,0	2.823	59,9	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
11	1207140	Panai Hulu	1010458	Tanjung Haloban	3.439	90	5,0	1.076	60,3	352	19,7	6	0,3	0	0,0	22	1,2	238	13,3	0	0,0	1.784	51,9	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	6.094	100	2,4	1.970	47,1	1.038	24,8	8	0,2	0	0,0	67	1,6	996	23,8	4	0,1	4.183	68,6	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	5.188	165	4,6	1.846	51,1	932	25,8	16	0,4	2	0,1	25	0,7	629	17,4	0	0,0	3.615	69,7	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	3.454	77	3,9	1.024	51,8	545	27,6	10	0,5	1	0,1	18	0,9	301	15,2	0	0,0	1.976	57,2	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
15	1207160	Panai Hilir	1012591	Sei Penggantungan	1.207	60	8,5	517	73,6	71	10,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	7,7	0	0,0	702	58,2	0,0	0,0	0,0	0	0,0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>65.123</b>	<b>1.920</b>	<b>4,60</b>	<b>19.473</b>	<b>46,69</b>	<b>9.961</b>	<b>23,88</b>	<b>792</b>	<b>1,90</b>	<b>56</b>	<b>0,13</b>	<b>743</b>	<b>1,78</b>	<b>8.753</b>	<b>20,99</b>	<b>8</b>	<b>0,02</b>	<b>41.706</b>	<b>64,04</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2.258	424	18,8	14	3,3	0	0,0	0	#DIV/0!
2			1010456	Janji	2.556	130	5,1	130	100,0	150	0,1	150	100,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	5.160	523	10,1	126	24,1	73	0,0	73	100,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	7.147	410	5,7	230	56,1	142	0,0	200	140,8
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	10.214	2.240	21,9	249	11,1	2.016	0,2	224	11,1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	4.044	968	23,9	821	84,8	191	0,0	100	52,4
7			1010453	Perbaungan	2.567	513	20,0	180	35,1	513	0,2	0	0,0
8			1012590	Gunung Selamat	2.068	407	19,7	64	15,7	0	0,0	0	#DIV/0!
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	5.016	92	1,8	92	100,0	489	0,1	254	51,9
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	4.711	688	14,6	364	52,9	221	0,0	2	0,9
11			1010458	Tanjung Haloban	3.439	500	14,5	350	70,0	100	0,0	14	14,0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	6.094	3.706	60,8	39	1,1	0	0,0	41	#DIV/0!
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	5.188	838	16,2	380	45,3	270	0,1	120	44,4
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	3.454	937	27,1	723	77,2	937	0,3	773	82,5
15			1012591	Sei Penggantungan	1.207	199	16,5	0	0,0	199	0,2	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>65.123</b>	<b>12.575</b>	<b>19,3</b>	<b>3.762</b>	<b>29,92</b>	<b>5.301</b>	<b>0,1</b>	<b>1.951</b>	<b>36,8</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
						KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	215	35	7,7	97	21,2	216	47,3	16	3,5	0	0,0	0	0,0	93	20,4	0	0,0	457	212,6
2			1010456	Janji	676	60	7,2	333	39,7	329	39,3	18	2,1	0	0,0	0	0,0	98	11,7	0	0,0	838	124,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	615	6	1,7	121	34,8	111	31,9	0	0,0	0	0,0	28	8,0	82	23,6	0	0,0	348	56,6
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.515	10	2,0	171	33,9	145	28,8	4	0,8	0	0,0	43	8,5	131	26,0	0	0,0	504	33,3
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.751	47	9,1	230	44,5	138	26,7	23	4,4	0	0,0	5	1,0	74	14,3	0	0,0	517	29,5
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	679	8	3,7	62	29,0	74	34,6	11	5,1	0	0,0	0	0,0	59	27,6	0	0,0	214	31,5
7			1010453	Perbaungan	419	10	3,1	139	43,0	48	14,9	5	1,5	0	0,0	3	0,9	118	36,5	0	0,0	323	77,1
8			1012590	Gunung Selamat	286	5	2,6	59	30,1	31	15,8	4	2,0	0	0,0	0	0,0	97	49,5	0	0,0	196	68,5
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	718	4	1,9	65	30,7	28	13,2	6	2,8	0	0,0	4	1,9	105	49,5	0	0,0	212	29,5
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	766	20	6,5	164	53,1	65	21,0	2	0,6	0	0,0	0	0,0	58	18,8	0	0,0	309	40,3
11			1010458	Tanjung Haloban	346	16	5,7	102	36,4	87	31,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	26,8	0	0,0	280	80,9
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	868	25	7,9	97	30,8	120	38,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	23,2	0	0,0	315	36,3
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	884	41	8,8	134	28,7	216	46,3	5	1,1	0	0,0	0	0,0	71	15,2	0	0,0	467	52,8
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	648	57	11,3	167	33,0	202	39,9	1	0,2	0	0,0	0	0,0	79	15,6	0	0,0	506	78,1
15			1012591	Sei Penggantungai	142	36	10,0	133	36,8	116	32,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	21,1	0	0,0	361	254,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.528</b>	<b>380</b>	<b>6,5</b>	<b>2.074</b>	<b>35,5</b>	<b>1.926</b>	<b>32,9</b>	<b>95</b>	<b>1,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>83</b>	<b>1,4</b>	<b>1.289</b>	<b>22,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>5.847</b>	<b>55,54</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	DE PUSKESM	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
							JUMLAH	%														
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	216	43	2	4,83	2											2		0
2			1010456	Jaili	891	136	10	7,34	10											10		0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perbaungan	820	124	34	27,42	10	4						5				15	34	0
4			1010464	Kota Rantau	1.527	305	193	59,32	5	11	2					20				140	193	0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.765	353	55	15,58	5	4										38	54	1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	684	137	107	78,22	1	3	2					6				94	107	0
7			1010453	Perbaungan	422	84	9	10,66	4											5	9	0
8			1012590	Gunung Selam	288	58	1	1,74	1											1		0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	723	145	4	2,77	4												4	0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	770	154	125	81,17	0	3						12				108	125	0
11			1010458	Tanjung Haloba	349	70	40	57,31	9	2	1					4				22	40	0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	875	175	134	76,57	29							4				100	134	0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	891	178	72	40,40	3							3				65	72	0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	653	131	74	56,66	5	1	1					4				63	74	0
15			1012591	Sei Penggantu	143	29	0	0,00	0												0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.607</b>	<b>2.121</b>	<b>850</b>	<b>40,07</b>	<b>88</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>650</b>	<b>849</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Keemas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																		
					L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL				
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	97	113	210	15	17	32			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2			1010456	Janji	336	283	619	50	42	93			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	756	784	1.540	113	118	231			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	254	296	550	38	44	83			2	2,4			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		2	2,4	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	782	945	1.727	117	142	259			0,0	1,0	0,4		1,0	0,4		0,0		0,0		1	0,4		3	1,2	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	159	157	316	24	24	47			0,0	1,0	2,1		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		1	2,1	
7			1010453	Perbaungan	361	342	703	54	51	105			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
8			1012590	Gunung Selamat	133	130	263	20	20	39			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	359	349	708	54	52	106			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	363	346	709	54	52	106			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
11			1010458	Tanjung Haloban	176	170	346	26	26	52			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	430	368	798	65	55	120			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	343	330	673	51	50	101			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		1	1,0		1	1,0		
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	325	273	598	49	41	90			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		2	2,2		2	2,2		
15			1012591	Sei Penggantungan	34	35	69	5	5	10			0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.908</b>	<b>4.921</b>	<b>9.829</b>	<b>736</b>	<b>738</b>	<b>1.474</b>			<b>2</b>	<b>0,1</b>	<b>2</b>	<b>0,1</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>4</b>	<b>0,3</b>	<b>9</b>	<b>0,61</b>	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
					NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
							BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
2			1010456	Janji			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
4			1010464	Koja Rantauprapat			2		2			0		0	2	0	2	0	2	2
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1	1	2		2	2		2		2	3	1	4	0	4	4
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1	1
7			1010453	Perbaungan			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
8			1012590	Gunung Selamat			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
11			1010458	Tanjung Haloban			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bliik			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang			2		2			0		0	2	0	2	0	2	2
15			1012591	Sei Pengantungan			0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					5	1	6	0	6	3	0	3	0	3	8	1	9	0	9	9
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>					<b>1,0</b>		<b>1,2</b>	<b>0,0</b>	<b>1,2</b>	<b>0,6</b>		<b>0,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,6</b>	<b>0,81</b>		<b>0,92</b>	<b>0,0</b>	<b>0,92</b>	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
					BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur																		
2			1010456	Janji																		
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan																		
4			1010464	Kota Rantauprapat	2																	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal				1				1	1								1	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga		1																
7			1010453	Perbaungan																		
8			1012590	Gunung Selamat																		
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan																		
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama																		
11			1010458	Tanjung Haloban																		
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa																		
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik																		
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang								2										
15			1012591	Sei Penggantungan																		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
					DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur											
2			1010456	Janji											
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan											
4			1010464	Kota Rantauprapat											
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal											
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga											
7			1010453	Perbaungan											
8			1012590	Gunung Selamat											
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan											
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama											
11			1010458	Tanjung Haloban											
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa											
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Biliik											
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang											
15			1012591	Sei Penggantungan											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
					L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	97	113	210	93	95,9	110	97,3	203	96,7		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
2			1010456	Janji	336	283	619	346	103,0	300	106,0	646	104,4		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	254	296	550	248	97,6	298	100,7	546	99,3		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
4			1010464	Kota Rantauuprapt	756	784	1.540	756	100,0	781	99,6	1.537	99,8	2	0,3		0,0	2	0,1		0,0		0,0	0	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	782	945	1.727	775	99,1	942	99,7	1.717	99,4		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	159	157	316	125	78,6	127	80,9	252	79,7		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
7			1010453	Perbaungan	361	342	703	160	44,3	157	45,9	317	45,1		0,0	1	0,6	1	0,3		0,0		0,0	0	0,0
8			1012590	Gunung Selamat	133	130	263	130	97,7	125	96,2	255	97,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	359	349	708	358	99,7	347	99,4	705	99,6		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	363	346	709	243	66,9	326	94,2	569	80,3		0,0	2	0,6	2	0,4		0,0		0,0	0	0,0
11			1010458	Tanjung Haloban	176	170	346	172	97,7	162	95,3	334	96,5		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	430	368	798	429	99,8	358	97,3	787	98,6		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	343	330	673	323	94,2	328	99,4	651	96,7		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	325	273	598	306	94,2	273	100,0	579	96,8		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
15			1012591	Sei Penggantunga	34	35	69	36	105,9	34	97,1	70	101,4		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.908</b>	<b>4.921</b>	<b>9.829</b>	<b>4.500</b>	<b>91,7</b>	<b>4.668</b>	<b>94,9</b>	<b>9.168</b>	<b>93,3</b>	<b>2</b>	<b>0,0</b>	<b>3</b>	<b>0,1</b>	<b>5</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	97	113	210	93	95,9	110	97,3	203	96,7	93	95,9	110	97,3	203	96,7	3	3,1	3	2,7	6	2,9
2			1010456	Janji	336	283	619	346	103,0	300	106,0	646	104,4	346	103,0	300	106,0	646	104,4	47	14,0	20	7,1	67	10,8
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	254	296	550	248	97,6	298	100,7	546	99,3	248	97,6	298	100,7	546	99,3	5	0,7	3	0,4	8	1,5
4			1010464	Kota Rantauprapat	756	784	1.540	756	100,0	781	99,6	1.537	99,8	756	100,0	781	99,6	1.537	99,8	10	1,3	19	2,0	29	1,9
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	782	945	1.727	775	99,1	942	99,7	1.717	99,4	775	99,1	942	99,7	1.717	99,4	110	14,1	104	11,0	214	12,4
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	159	157	316	125	78,6	127	80,9	252	79,7	125	78,6	127	80,9	252	79,7	2	1,3	1	0,6	3	0,9
7			1010453	Perbaungan	361	342	703	160	44,3	157	45,9	317	45,1	160	44,3	157	45,9	317	45,1	35	9,7	43	12,6	78	11,1
8			1012590	Gunung Selamat	133	130	263	130	97,7	125	96,2	255	97,0	130	97,7	125	96,2	255	97,0	4	3,0	8	6,2	12	4,6
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	359	349	708	358	99,7	347	99,4	705	99,6	358	99,7	347	99,4	705	99,6	3	0,8	5	1,4	8	1,1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	363	346	709	243	66,9	326	94,2	569	80,3	243	66,9	326	94,2	569	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11			1010458	Tanjung Haloban	176	170	346	172	97,7	162	95,3	334	96,5	172	97,7	162	95,3	334	96,5	8	4,5	7	4,1	15	4,3
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	430	368	798	429	99,8	358	97,3	787	98,6	429	99,8	358	97,3	787	98,6	31	7,2	35	9,5	66	8,3
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	343	330	673	323	94,2	328	99,4	651	96,7	323	94,2	328	99,4	651	96,7	18	5,2	19	5,8	37	5,5
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	325	273	598	306	94,2	273	100,0	579	96,8	306	94,2	273	100,0	579	96,8	3	0,9	1	0,4	4	0,7
15			1012591	Sei Penggantung	34	35	69	36	105,9	34	97,1	70	101,4	36	105,9	34	97,1	70	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.908</b>	<b>4.921</b>	<b>9.829</b>	<b>4.500</b>	<b>91,7</b>	<b>4.668</b>	<b>94,9</b>	<b>9.168</b>	<b>93,3</b>	<b>4.500</b>	<b>91,7</b>	<b>4.668</b>	<b>94,9</b>	<b>9.168</b>	<b>93,28</b>	<b>279</b>	<b>5,7</b>	<b>268</b>	<b>5,4</b>	<b>547</b>	<b>5,57</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
					JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	210	170	81,0	101	70	69,3
2			1010456	Janji	619	600	96,9	315	300	95,2
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	1.540	560	36,4	288	165	57,3
4			1010464	Kota Rantauprapat	550	1.400	254,5	709	112	15,8
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.727	1.630	94,4	818	414	50,6
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	316	635	200,9	318	300	94,3
7			1010453	Perbaungan	703	317	45,1	197	95	48,2
8			1012590	Gunung Selamat	263	261	99,2	134	93	69,4
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	708	672	94,9	336	190	56,5
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	709	717	101,1	359	165	46,0
11			1010458	Tanjung Haloban	346	324	93,6	162	90	55,6
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	798	812	101,8	406	210	51,7
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	673	703	104,5	414	215	51,9
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	598	604	101,0	302	150	49,7
15			1012591	Sei Peggantungan	69	70	101,4	67	39	58,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>9.829</b>	<b>9.475</b>	<b>96,40</b>	<b>4.926</b>	<b>2.608</b>	<b>52,94</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L	P	L + P	L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	103	99	202	139	135,0	132	133,3	271	134,2
2			1010456	Janji	322	308	630	346	107,5	300	97,4	646	102,5
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	288	287	575	273	94,8	310	108,0	583	101,4
4			1010464	Kota Rantauprapat	709	708	1.417	723	102,0	751	106,1	1.474	104,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	830	806	1.636	775	93,4	871	108,1	1.646	100,6
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	320	315	635	352	110,0	330	104,8	682	107,4
7			1010453	Perbaungan	198	195	393	160	80,8	157	80,5	317	80,7
8			1012590	Gunung Selamat	134	133	267	134	100,0	133	100,0	267	100,0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	342	330	672	357	104,4	346	104,8	703	104,6
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	367	350	717	384	104,6	361	103,1	745	103,9
11			1010458	Tanjung Haloban	166	158	324	192	115,7	188	119,0	380	117,3
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	415	397	812	306	73,7	295	74,3	601	74,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	424	403	827	342	80,7	322	79,9	664	80,3
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	311	293	604	290	93,2	266	90,8	556	92,1
15			1012591	Sei Penggantungan	68	65	133	42	61,8	51	78,5	93	69,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.997</b>	<b>4.847</b>	<b>9.844</b>	<b>4.815</b>	<b>96,36</b>	<b>4.813</b>	<b>99,30</b>	<b>9.628</b>	<b>97,81</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	2	3	3	4	5	6
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2	2	100,0
2			1010456	Janji	8	8	100,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3	3	100,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	7	7	100,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	9	9	100,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	7	7	100,0
7			1010453	Perbaungan	9	9	100,0
8			1012590	Gunung Selamat	8	8	100,0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	7	7	100,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	9	9	100,0
11			1010458	Tanjung Haloban	4	4	100,0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	7	5	71,4
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	10	8	80,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	7	5	71,4
15			1012591	Sei Penggantungan	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>98</b>	<b>92</b>	<b>93,88</b>

eksi Surveilans dan Imunisasi



TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIIMUNISASI																								
							DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
							L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	103	99	202	0,0	0,0	230	113,9	0,0	0,0	233	115,3	0,0	0,0	390	193,1	0,0	0,0	289	143,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	289	143,1
2			1010456	Janji	322	308	630	0,0	0,0	829	131,6	0,0	0,0	833	132,2	0,0	0,0	732	116,2	0,0	0,0	719	114,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	719	114,1
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	288	287	575	0,0	0,0	918	159,7	0,0	0,0	848	147,5	0,0	0,0	1.008	175,3	0,0	0,0	866	148,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	866	148,9
4			1010464	Kota Rantauprapat	709	708	1.417	0,0	0,0	1.277	90,1	0,0	0,0	1.308	92,3	0,0	0,0	1.700	120,0	0,0	0,0	1.598	112,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.598	112,8
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	830	806	1.636	0,0	0,0	1.664	101,7	0,0	0,0	1.628	99,5	0,0	0,0	1.724	105,4	0,0	0,0	1.696	103,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1.696	103,7
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	320	315	635	0,0	0,0	550	86,6	0,0	0,0	566	89,1	0,0	0,0	727	114,5	0,0	0,0	658	103,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	658	103,6
7			1010453	Perbaungan	198	195	393	0,0	0,0	422	107,4	0,0	0,0	388	98,7	0,0	0,0	441	112,2	0,0	0,0	438	111,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	438	111,5
8			1012590	Gunung Selamat	134	133	267	0,0	0,0	276	103,4	0,0	0,0	265	99,3	0,0	0,0	300	112,4	0,0	0,0	283	106,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	283	106,0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	342	330	672	0,0	0,0	569	84,7	0,0	0,0	616	91,7	0,0	0,0	729	108,5	0,0	0,0	693	103,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	693	103,1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	367	350	717	0,0	0,0	1.082	150,9	0,0	0,0	1.231	171,7	0,0	0,0	1.255	175,0	0,0	0,0	854	119,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	854	119,1
11			1010458	Tanjung Haloban	166	158	324	0,0	0,0	776	239,5	0,0	0,0	847	261,4	0,0	0,0	721	222,5	0,0	0,0	724	223,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	724	223,5
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	415	397	812	0,0	0,0	978	120,4	0,0	0,0	1.015	125,0	0,0	0,0	891	109,7	0,0	0,0	869	107,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	869	107,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	424	403	827	0,0	0,0	567	68,6	0,0	0,0	574	69,4	0,0	0,0	625	75,6	0,0	0,0	557	67,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	557	67,4
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	311	293	604	0,0	0,0	584	96,7	0,0	0,0	562	93,0	0,0	0,0	626	103,6	0,0	0,0	599	99,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	599	99,2
15			1012591	Sei Penggantungan	68	65	133	0,0	0,0	98	73,7	0,0	0,0	93	69,9	0,0	0,0	169	127,1	0,0	0,0	165	124,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	165	124,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.997</b>	<b>4.847</b>	<b>9.844</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>10.820</b>	<b>109,91</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>11.007</b>	<b>111,81</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>12.038</b>	<b>122,29</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>10.998</b>	<b>111,72</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY. \*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
								DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
					L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	102	97	199		0,0		0,0	200	100,5		0,0		0,0	200	100,5
2			1010456	Janji	323	306	629		0,0		0,0	682	108,4		0,0		0,0	677	107,6
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	287	286	573		0,0		0,0	700	122,2		0,0		0,0	681	118,8
4			1010464	Kota Rantauprapat	708	704	1.412		0,0		0,0	1.550	109,8		0,0		0,0	1.550	109,8
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	829	803	1.632		0,0		0,0	1.579	96,8		0,0		0,0	1.683	103,1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	319	313	632		0,0		0,0	575	91,0		0,0		0,0	603	95,4
7			1010453	Perbaungan	198	192	390		0,0		0,0	400	102,6		0,0		0,0	476	122,1
8			1012590	Gunung Selamat	137	132	269		0,0		0,0	251	93,3		0,0		0,0	280	104,1
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	339	329	668		0,0		0,0	700	104,8		0,0		0,0	673	100,7
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	367	344	711		0,0		0,0	800	112,5		0,0		0,0	825	116,0
11			1010458	Tanjung Haloban	162	161	323		0,0		0,0	339	105,0		0,0		0,0	314	97,2
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	413	395	808		0,0		0,0	476	58,9		0,0		0,0	475	58,8
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	424	398	822		0,0		0,0	353	42,9		0,0		0,0	320	38,9
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	311	296	607		0,0		0,0	575	94,7		0,0		0,0	597	98,4
15			1012591	Sei Peggantungan	68	64	132		0,0		0,0	195	147,7		0,0		0,0	184	139,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.987</b>	<b>4.820</b>	<b>9.807</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>9.375</b>	<b>95,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>9.538</b>	<b>97,3</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
					JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						S	%		S	%		S	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	101	160	158,4	791	650	82,2	892	810	90,8
2			1010456	Janji	315	375	119,0	2.492	2.000	80,3	2.807	2.375	84,6
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	288	300	104,2	2.266	2.050	90,5	2.554	2.350	92,0
4			1010464	Kota Rantauprapa	709	775	109,3	5.584	5.050	90,4	6.293	5.825	92,6
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	818	900	110,0	6.456	6.000	92,9	7.274	6.900	94,9
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	318	400	125,8	2.505	2.350	93,8	2.823	2.750	97,4
7			1010453	Perbaungan	197	250	126,9	1.546	1.450	93,8	1.743	1.700	97,5
8			1012590	Gunung Selamat	134	150	111,9	1.056	950	90,0	1.190	1.100	92,4
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	336	450	133,9	2.650	2.350	88,7	2.986	2.800	93,8
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	359	400	111,4	2.817	2.650	94,1	3.176	3.050	96,0
11			1010458	Tanjung Haloban	162	175	108,0	1.275	1.000	78,4	1.437	1.175	81,8
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	406	475	117,0	3.203	3.100	96,8	3.609	3.575	99,1
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	414	475	114,7	3.259	2.950	90,5	3.673	3.425	93,2
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	302	350	115,9	2.391	2.300	96,2	2.693	2.650	98,4
15			1012591	Sei Penggantungan	67	90	134,3	524	600	114,5	591	690	116,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>4.926</b>	<b>5.725</b>	<b>116,2</b>	<b>38.815</b>	<b>35.450</b>	<b>91,3</b>	<b>43.741</b>	<b>41.175</b>	<b>94,13</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun

dihitung dengan

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan;

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	993	791	1477	148,74	1477	186,73	1869	188,22	123	12,39
2			1010456	Janji	3122	2.492	3026	96,93	3026	121,43	662	21,20	158	5,06
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	2841	2.266	2460	86,59	2460	108,56	253	8,91	125	4,40
4			1010464	Kota Rantauprapat	7001	5.584	6700	95,70	6700	119,99	1332	19,03	304	4,34
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	8092	6.456	8264	102,13	8264	128,00	2504	30,94	167	2,06
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	3140	2.505	2176	69,30	2176	86,87	2043	65,06	124	3,95
7			1010453	Perbaungan	1939	1.546	1650	85,10	1650	106,73	1862	96,03	126	6,50
8			1012590	Gunung Selamat	1323	1.056	1224	92,52	1224	115,91	1159	87,60	109	8,24
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	3322	2.650	2643	79,56	2643	99,74	2507	75,47	102	3,07
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	3534	2.817	3511	99,35	3511	124,64	521	14,74	118	3,34
11			1010458	Tanjung Haloban	1599	1.275	1320	82,55	1320	103,53	1109	69,36	113	7,07
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	4015	3.203	3501	87,20	3501	109,30	602	14,99	119	2,96
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	4086	3.259	3157	77,26	3157	96,87	781	19,11	111	2,72
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	2995	2.391	2098	70,05	2098	87,75	532	17,76	84	2,80
15			1012591	Sei Penggantungan	657	524	215	32,72	215	41,03	207	31,51	87	13,24
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>48659</b>	<b>38815</b>	<b>43422</b>	<b>89,24</b>	<b>43422</b>	<b>111,87</b>	<b>17943</b>	<b>36,87</b>	<b>1970</b>	<b>5,39</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BALITA								
					JUMLAH SASARAN BALITA			DITIMBANG					
					(S)			JUMLAH (D)			% (D/S)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	509	484	993	502	480	982	98,6	99,2	98,9
2			1010456	Janji	1.600	1.522	3.122	1.590	1.505	3.095	99,4	98,9	99,1
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	1.426	1.415	2.841	1.412	1.405	2.817	99,0	99,3	99,2
4			1010464	Kota Rantauprapat	3.513	3.488	7.001	3.413	3.454	6.867	97,2	99,0	98,1
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	4.116	3.976	8.092	4.110	3.957	8.067	99,9	99,5	99,7
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	1.590	1.550	3.140	1.500	1.525	3.025	94,3	98,4	96,3
7			1010453	Perbaungan	982	957	1.939	965	953	1.918	98,3	99,6	98,9
8			1012590	Gunung Selamat	669	654	1.323	650	650	1.300	97,2	99,4	98,3
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	1.694	1.628	3.322	1.605	1.604	3.209	94,7	98,5	96,6
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	1.820	1.714	3.534	1.750	1.580	3.330	96,2	92,2	94,2
11			1010458	Tanjung Haloban	823	776	1.599	800	750	1.550	97,2	96,6	96,9
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	2.056	1.959	4.015	1.950	1.900	3.850	94,8	97,0	95,9
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	2.105	1.981	4.086	2.100	1.950	4.050	99,8	98,4	99,1
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	1.541	1.454	2.995	1.500	1.400	2.900	97,3	96,3	96,8
15			1012591	Sei Penggantungan	338	319	657	300	300	600	88,8	94,0	91,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>24.782</b>	<b>23.877</b>	<b>48.659</b>	<b>24.147</b>	<b>23.413</b>	<b>47.560</b>	<b>97,44</b>	<b>98,06</b>	<b>97,74</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	982	35	3,6	982	13	1,3	982	35	3,6	0	0,0
2			1010456	Janji	3.095	24	0,8	3.095	0	0,0	3.095	24	0,8	0	0,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	2.817	50	1,8	2.817	35	1,2	2.817	50	1,8	1	0,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	6.867	10	0,1	6.867	10	0,1	6.867	10	0,1	0	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	8.067	59	0,7	8.067	8	0,1	8.067	59	0,7	0	0,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	3.025	13	0,4	3.025	20	0,7	3.025	13	0,4	1	0,0
7			1010453	Perbaungan	1.918	54	2,8	1.918	4	0,2	1.918	54	2,8	1	0,1
8			1012590	Gunung Selamat	1.300	13	1,0	1.300	3	0,2	1.300	13	1,0	0	0,0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	3.209	8	0,2	3.209	4	0,1	3.209	8	0,2	1	0,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	3.330	69	2,1	3.330	66	2,0	3.330	69	2,1	2	0,1
11			1010458	Tanjung Haloban	1.550	108	7,0	1.550	81	5,2	1.550	108	7,0	0	0,0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	3.850	21	0,5	3.850	5	0,1	3.850	21	0,5	0	0,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	4.050	12	0,3	4.050	17	0,4	4.050	12	0,3	1	0,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	2.900	15	0,5	2.900	2	0,1	2.900	15	0,5	0	0,0
15			1012591	Sei Penggantungan	600	11	1,8	600	2	0,3	600	11	1,8	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>47.560</b>	<b>502</b>	<b>1,06</b>	<b>47.560</b>	<b>270</b>	<b>0,57</b>	<b>47.560</b>	<b>502</b>	<b>1,06</b>	<b>7</b>	<b>0,01</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
					KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
					JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24								
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	192	171	89,1	170	170	100,0	170	170	100,0	1734	1666	96,1	8	8	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0						
2			1010456	Janji	606	614	101,3	520	520	100,0	520	520	100,0	5443	5449	100,0	27	27	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0						
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	551	386	70,1	493	493	100,0	493	493	100,0	4960	4717	95,1	12	12	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0						
4			1010464	Kota Rantaurapat	1.359	1.403	103,2	1.591	1.591	100,0	1.591	1.591	100,0	12227	10894	89,1	29	29	100,0	15	15	100,0	14	13	92,9						
5	1207210	Rantau Selatan	1010482	Siambal	1.570	1.304	83,1	1.455	1.455	100,0	1.455	1.455	100,0	14127	12741	90,2	29	29	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0						
6	1207050	Bilah Hulu	1010483	Lingga Tiga	698	413	59,3	758	758	100,0	758	758	100,0	5480	3996	72,9	21	21	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0						
7			1010453	Perbauangan	375	323	86,1	646	646	100,0	646	646	100,0	3381	3381	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0						
8			1012590	Gunung Selamat	257	273	106,2	197	197	100,0	197	197	100,0	2309	2305	99,8	13	13	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0						
9	1207070	Panokatan	1010454	Panokatan	643	620	96,4	654	654	100,0	654	654	100,0	5794	5794	100,0	28	28	100,0	7	7	100,0	4	5	125,0						
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	684	900	131,6	854	854	100,0	854	854	100,0	6170	7846	127,2	22	22	100,0	10	10	100,0	8	7	87,5						
11			1010458	Tanjung Haloban	311	300	96,5	440	440	100,0	440	440	100,0	2792	3199	114,6	12	12	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0						
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	778	752	96,7	696	696	100,0	696	696	100,0	7008	6628	94,6	28	28	100,0	9	9	100,0	8	9	112,5						
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	788	825	104,7	755	755	100,0	755	755	100,0	7131	6945	97,4	35	35	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0						
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	582	650	111,9	665	665	100,0	665	665	100,0	5232	5228	99,9	24	24	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0						
15			1012591	Sei Pangoantungan	128	132	103,1	152	152	100,0	152	152	100,0	1147	1117	97,4	10	9	90,0	5	5	100,0	2	2	100,0						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>9.432</b>	<b>9.266</b>	<b>98,2</b>	<b>10.046</b>	<b>10.046</b>	<b>100,0</b>	<b>10.046</b>	<b>10.046</b>	<b>100,0</b>	<b>84941</b>	<b>81.906</b>	<b>96,43</b>	<b>318</b>	<b>317</b>	<b>99,7</b>	<b>119</b>	<b>119</b>	<b>100,0</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>100,0</b>						

Sumber: Bidang Kesmas, Sekel Kesga dan Gizi

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
					TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	0	31	291	0,0	322	26	0,1
2			1010456	Janji	0	110	658	0,0	579	80	0,1
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	0	28	0	0,0	338	87	0,3
4			1010464	Kota Rantauprapat	4	45	184	0,1	184	54	0,3
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambai	0	420	1.625	0,0	1.625	181	0,1
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	0	0	192	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7			1010453	Perbaungan	0	0	0	#DIV/0!	465	0	0,0
8			1012590	Gunung Selamat	15	2	86	7,5	79	9	0,1
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	0	71	195	0,0	124	8	0,1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	0	28	466	0,0	466	7	0,0
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	42	#DIV/0!	42	4	0,1
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	0	276	585	0,0	585		0,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	0	134	181	0,0	9	9	1,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>					<b>19</b>	<b>1.145</b>	<b>4.505</b>	<b>0,0</b>	<b>4.818</b>	<b>465</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	DE KECAMAT	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
					JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN.	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
										L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	8	4	50,0	8	100,0	596	511	1.107	517	86,7	453	88,6	970	87,6	489	421	910	1	0,2	4	1,0	5	0,5
2			1010456	Janji	27	0	0,0	27	100,0	2.013	1.863	3.876	1.064	52,9	1.016	54,5	2.080	53,7	275	240	515	3	1,1	7	2,9	10	1,9
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	12	8	66,7	8	66,7	1.150	1.123	2.273	1.150	100,0	1.123	100,0	2.273	100,0	996	982	1.978	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4			1010464	Kota Rantaupra	29	10	34,5	0	0,0	2.321	2.224	4.545	2.321	100,0	2.224	100,0	4.545	100,0	958	1.057	2.015	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	29	29	100,0	29	100,0	3.851	3.537	7.388	3.851	100,0	3.537	100,0	7.388	100,0	2.000	2.000	4.000	2.000	100,0	2.000	100,0	4.000	100,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	21	7	33,3	13	61,9	1.597	1.380	2.977	1.597	100,0	1.380	100,0	2.977	100,0	478	285	763	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7			1010453	Perbaungan	20	5	25,0	20	100,0	1.245	1.219	2.464	568	45,6	610	50,0	1.178	47,8	563	599	1.162	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8			1012590	Gunung Selam	13	13	100,0	13	100,0	809	792	1.601	809	100,0	792	100,0	1.601	100,0	478	285	763	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	28	14	50,0	28	100,0	2.090	1.859	3.949	2.090	100,0	1.859	100,0	3.949	100,0	80	70	150	80	100,0	70	100,0	150	100,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	22	11	50,0	11	50,0	2.741	2.711	5.452	2.741	100,0	2.711	100,0	5.452	100,0	458	442	900	458	100,0	442	100,0	900	100,0
11			1010458	Tanjung Haloba	12	12	100,0	12	100,0	1.044	1.008	2.052	920	88,1	890	88,3	1.810	88,2	920	890	1.810	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	28	13	46,4	13	46,4	2.365	2.239	4.604	2.365	100,0	2.239	100,0	4.604	100,0	1.158	1.128	2.286	596	51,5	599	53,1	1.195	52,3
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	35	0	0,0	18	51,4	423	402	825	242	57,2	243	60,4	485	58,8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	24	0	0,0	12	50,0	364	459	823	215	59,1	257	62,5	502	61,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15			1012591	Sei Penggantung	10	5	50,0	9	90,0	450	400	850	438	97,3	395	98,8	833	98,0	310	270	580	438	141,3	395	146,3	833	143,6
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>					<b>318</b>	<b>131</b>	<b>41,19</b>	<b>221</b>	<b>69,5</b>	<b>23.059</b>	<b>21.727</b>	<b>44.786</b>	<b>20.888</b>	<b>90,6</b>	<b>19.759</b>	<b>90,9</b>	<b>40.647</b>	<b>90,8</b>	<b>9.163</b>	<b>8.669</b>	<b>17.832</b>	<b>3.576</b>	<b>39,0</b>	<b>3.517</b>	<b>40,6</b>	<b>7.093</b>	<b>39,78</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
					JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	3.517	3.328	6.845	901	25,6	852	25,6	1.753	25,6	322	35,7	656	77,0	978	55,8
2			1010456	Janji	11.045	10.451	21.496	5.797	52,5	5.485	52,5	11.282	52,5	986	17,0	2.009	36,6	2.995	26,5
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	9.848	9.721	19.569	876	8,9	865	8,9	1.741	8,9	305	34,8	609	70,4	914	52,5
4			1010464	Kota Rantauprapat	24.271	23.962	48.233	9.643	39,7	9.521	39,7	19.164	39,7	833	8,6	1.662	17,5	2.495	13,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Siqambal	28.419	27.317	55.736	7.476	26,3	7.186	26,3	14.662	26,3	1.634	21,9	3.303	46,0	4.937	33,7
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	10.976	10.642	21.618	951	8,7	922	8,7	1.873	8,7	96	10,1	194	21,0	290	15,5
7			1010453	Perbaungan	6.772	6.571	13.343	1.334	19,7	1.294	19,7	2.628	19,7	246	18,4	496	38,3	742	28,2
8			1012590	Gunung Selamat	4.626	4.484	9.110	1.403	30,3	1.359	30,3	2.762	30,3	117	8,3	235	17,3	352	12,7
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	11.686	11.175	22.861	2.979	25,5	2.849	25,5	5.828	25,5	1.354	45,5	2.747	96,4	4.101	70,4
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	12.573	11.770	24.343	4.157	33,1	3.891	33,1	8.048	33,1	1.015	24,4	2.081	53,5	3.096	38,5
11			1010458	Tanjung Haloban	5.688	5.326	11.014	3.279	57,6	3.070	57,6	6.349	57,6	1.602	48,9	3.282	106,9	4.884	76,9
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	14.195	13.454	27.649	10.589	74,6	10.036	74,6	20.625	74,6	1.662	15,7	3.383	33,7	5.045	24,5
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Biliik	14.534	13.608	28.142	1.622	11,2	1.518	11,2	3.140	11,2	422	26,0	865	57,0	1.287	41,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	10.644	9.995	20.639	1.134	10,7	1.065	10,7	2.199	10,7	223	19,7	456	42,8	679	30,9
15			1012591	Sei Penggantungan	2.333	2.191	4.524	306	13,1	287	13,1	593	13,1	140	45,8	287	100,0	427	72,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>171.127</b>	<b>163.995</b>	<b>335.122</b>	<b>52.447</b>	<b>30,65</b>	<b>50.200</b>	<b>30,61</b>	<b>102.647</b>	<b>30,63</b>	<b>10.957</b>	<b>20,89</b>	<b>22.265</b>	<b>44,35</b>	<b>33.222</b>	<b>32,37</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi PTM

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	50	50	100	42	84,0	43	86,0	85	85,0	0	0,0	0	0,0
2			1010456	Janji	152	152	304	82	53,9	123	80,9	205	67,4	0	0,0	0	0,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	89	89	178	85	95,5	77	86,5	162	91,0	0	0,0	0	0,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	185	185	370	148	80,0	216	116,8	364	98,4	0	0,0	0	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	213	213	426	224	105,2	266	124,9	490	115,0	2	0,8	24	9,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	120	120	240	126	105,0	108	90,0	234	97,5	8	7,4	0	0,0
7			1010453	Perbaungan	78	78	156	52	66,7	73	93,6	125	80,1	0	0,0	2	2,7
8			1012590	Gunung Selamat	123	123	246	85	69,1	85	69,1	170	69,1	0	0,0	0	0,0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	106	106	212	85	80,2	81	76,4	166	78,3	0	0,0	0	0,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	131	131	262	104	79,4	100	76,3	204	77,9	0	0,0	0	0,0
11			1010458	Tanjung Haloban	83	83	166	47	56,6	52	62,7	99	59,6	0	0,0	0	0,0
12	1207140	Pantai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	164	164	328	152	92,7	155	94,5	307	93,6	0	0,0	12	7,7
13	1207150	Pantai Tengah	1010460	Labuhan Blik	214	214	428	184	86,0	165	77,1	349	81,5	0	0,0	0	0,0
14	1207160	Pantai Hilir	1010461	Sei Berombang	137	137	274	92	67,2	124	90,5	216	78,8	0	0,0	0	0,0
15			1012591	Sei Penggantungan	56	56	112	45	80,4	54	96,4	99	88,4	2	3,7	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1.901</b>	<b>1.901</b>	<b>3.802</b>	<b>1.553</b>	<b>81,69</b>	<b>1.722</b>	<b>90,6</b>	<b>3.275</b>	<b>86,14</b>	<b>12</b>	<b>0,7</b>	<b>38</b>	<b>2,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga &amp; Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
					JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
					L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	408	451	859	349	85,5	448	99,3	797	92,8
2			1010456	Janji	1.283	1.419	2.702	1.188	92,6	1.324	93,3	2.512	93,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	1.143	1.320	2.463	1.010	88,4	1.294	98,0	2.304	93,5
4			1010464	Kota Rantauprapat	2.816	3.252	6.068	2.634	93,5	2.983	91,7	5.617	92,6
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	3.298	3.709	7.007	1.435	43,5	3.599	97,0	5.034	71,8
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	1.274	1.445	2.719	937	73,5	1.412	97,7	2.349	86,4
7			1010453	Perbaungan	785	894	1.679	707	90,1	815	91,2	1.522	90,6
8			1012590	Gunung Selamat	536	610	1.146	418	78,0	599	98,2	1.017	88,7
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	1.356	1.517	2.873	1.354	99,9	1.242	81,9	2.596	90,4
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	1.459	1.598	3.057	1.132	77,6	1.259	78,8	2.391	78,2
11			1010458	Tanjung Haloban	660	723	1.383	648	98,2	698	96,5	1.346	97,3
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	1.647	1.826	3.473	1.054	64,0	1.726	94,5	2.780	80,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	1.685	1.846	3.531	1.477	87,7	1.525	82,6	3.002	85,0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	1.235	1.358	2.593	1.100	89,1	1.254	92,3	2.354	90,8
15			1012591	Sei Penggantungan	271	297	568	181	66,8	292	98,3	473	83,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>19.856</b>	<b>22.265</b>	<b>42.121</b>	<b>15.624</b>	<b>78,69</b>	<b>20.470</b>	<b>91,94</b>	<b>36.094</b>	<b>85,69</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesga dan Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
					MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2			1010456	Janji	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4			1010464	Kota Rantauprapat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7			1010453	Perbaungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8			1012590	Gunung Selamat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11			1010458	Tanjung Haloban	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	1207140	Pantai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	1207150	Pantai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	1207160	Pantai Hilir	1010461	Sel Berombang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15			1012591	Sel Pengantungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
<b>PERSENTASE</b>					<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bilah Barat	Suka Makmur	154	14	58,3	10	6,5	24	0
2		Janji	341	47	67,1	23	6,7	70	0
		Klinik Pratama Sripamela	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
3	Rantau Utara	Perlayuan	129	23	59,0	16	12,4	39	1
		RSU Epi Al Aziz	74	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0
4		Kota Rantauprapat	1.116	124	63,6	71	6,4	195	2
		RSU Hartati Med	41	21	70,0	9	22,0	30	2
		DPM dr. Sanny R. Sitomp	47	8	61,5	5	10,6	13	1
5		Klinik Pratama Syakira	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
	Rantau Selatan	Sigambal	533	73	61,3	46	8,6	119	0
		RSUD Rantauprapat	388	56	58,9	39	10,1	95	64
		RSU Karya Bakti	260	86	67,2	42	16,2	128	11
		Lapas Rantauprapat	298	46	100,0	0	0,0	46	0
		Klinik Asy Syifa Rantaupr	0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	0
6		Klinik Rakyat	7	0	0,0	1	14,3	1	0
7	Bilah Hulu	Lingga Tiga	82	28	68,3	13	15,9	41	0
		Perbaungan	143	17	81,0	4	2,8	21	0
8		RS PTPN I II Aek Nabara	8	8	100,0	0	0,0	8	0
		Gunung Selamat	82	10	58,8	7	8,5	17	0
9		DPM dr. Verawati Sundar	1	1	50,0	1	100,0	2	0
10	Pangkatan	Pangkatan	223	43	67,2	21	9,4	64	0
	Bilah Hilir	Negeri Lama	295	60	69,8	26	8,8	86	3
11		Klinik Asy Syifa Negeri La	1	0	0,0	1	100,0	1	0
12		Tanjung Haloban	111	24	75,0	8	7,2	32	0
13	Panai Hulu	Teluk Sentosa	280	41	58,6	29	10,4	70	1
	Panai Tengah	Labuhan Bilik	245	36	65,5	19	7,8	55	2
14	Panai Hilir	Sei Berombang	246	38	61,3	24	9,8	62	4
15		Sei Penggantungan	145	7	53,8	6	4,1	13	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.250</b>	<b>812</b>	<b>65,9</b>	<b>421</b>	<b>34,1</b>	<b>1.233</b>	<b>92</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>11.231</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>46,75</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>181</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>								<b>681,2</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>423,6</b>	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll  
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, Klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bilah Barat	Suka Makmur	10	4	14	18	5	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	66,7	4	80,0	16	69,6	12	66,7	4	80,0	16	69,6	4	17,4
2		Janji	27	15	42	37	24	61	15	55,6	12	80,0	27	64,3	13	35,1	8	33,3	21	34,4	28	75,7	20	83,3	48	78,7	3	4,9
3		Klinik Pratama Sripamela Rantauaprat	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
4	Rantau Utara	Perlayuan	10	4	14	16	8	24	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	8	100,0	24	100,0	16	100,0	8	100,0	24	100,0	0	0,0
5		RSU Eloi Al Aziz	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		Kota Rantauaprat	58	20	78	94	45	139	55	94,8	20	100,0	75	96,2	38	40,4	24	53,3	62	44,6	93	98,9	44	97,8	137	98,6	1	0,7
7		RSU Hartati Med	7	2	9	10	4	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	60,0	3	75,0	9	64,3	6	60,0	3	75,0	9	64,3	1	7,1
8		DPM dr. Sanny R. Sitompul	0	0	0	22	12	34	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	90,9	11	91,7	31	91,2	20	90,9	11	91,7	31	91,2	1	2,9
9		Klinik Pratama Syakira	48	28	76	83	38	121	0	0,0	1	3,6	1	1,3	74	89,2	35	92,1	109	90,1	74	89,2	36	94,7	110	90,9	6	5,0
10		Sigambal	3	1	4	23	18	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	91,3	18	100,0	39	95,1	21	91,3	18	100,0	39	95,1	0	0,0
11		RSUD Rantauaprat	10	3	13	68	42	110	1	10,0	0	0,0	1	7,7	59	86,8	37	88,1	96	87,3	60	88,2	37	88,1	97	88,2	10	9,1
12		RSU Karya Bakti	46	0	46	46	0	46	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	38	82,6	0	#DIV/0!	38	82,6	38	82,6	0	#DIV/0!	38	82,6	0	0,0
13		Lapas Rantauaprat	0	0	0	0	1	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	100,0
14		Klinik Asy Syifa Rantauaprat	0	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
15		Klinik Rakyat	8	5	13	19	11	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	89,5	10	90,9	27	90,0	17	89,5	10	90,9	27	90,0	2	6,7
16		Lingga Tiga	12	13	25	19	20	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	73,7	15	75,0	29	74,4	14	73,7	15	75,0	29	74,4	3	7,7
17		Perbaungan	7	2	9	9	2	11	0	0,0	1	50,0	1	11,1	9	100,0	1	50,0	10	90,9	9	100,0	2	100,0	11	100,0	0	0,0
18		RS PTPN II Aek Nabara	0	0	0	5	4	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	60,0	3	75,0	6	66,7	3	60,0	3	75,0	6	66,7	1	11,1
19	Pangkalan	Pangkalan	10	6	16	23	15	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	91,3	13	86,7	34	89,5	21	91,3	13	86,7	34	89,5	3	7,9
20	Bilah Hilir	Negeri Lama	33	9	42	60	26	86	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	91,7	26	100,0	81	94,2	55	91,7	26	100,0	81	94,2	1	1,2
21		Tanjung Haloban	15	5	20	26	18	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	88,5	17	94,4	40	90,9	23	88,5	17	94,4	40	90,9	1	2,3
22	Panai Hulu	Teluk Sentosa	17	13	30	36	25	61	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	83,3	21	84,0	51	83,6	30	83,3	21	84,0	51	83,6	4	6,6
23	Panai Tengah	Labuhan Bilik	11	4	15	28	18	46	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	82,1	16	88,9	39	84,8	23	82,1	16	88,9	39	84,8	2	4,3
24		Lapas Labuhan Bilik	3	0	3	3	0	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	0	0,0
25	Panai Hilir	Sei Berombang	20	12	32	30	23	53	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	90,0	20	87,0	47	88,7	27	90,0	20	87,0	47	88,7	2	3,8
26		Sei Penggantungan	1	1	2	12	3	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	3	100,0	15	100,0	12	100,0	3	100,0	15	100,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>356</b>	<b>148</b>	<b>504</b>	<b>688</b>	<b>364</b>	<b>1.052</b>	<b>71</b>	<b>19,9</b>	<b>34</b>	<b>23,0</b>	<b>105</b>	<b>20,83</b>	<b>535</b>	<b>77,8</b>	<b>295</b>	<b>81,0</b>	<b>830</b>	<b>78,9</b>	<b>606</b>	<b>88,1</b>	<b>329</b>	<b>90,4</b>	<b>935</b>	<b>88,9</b>	<b>46</b>	<b>4,4</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapasi/ rutan

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDEKITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
						JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
										L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	993	210	210	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0	0,0	97	113	210
2			1010456	Janji	3.122	5	5	100,0	93	0	0	0	0	0	0	0,0	4	1	5	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	2.841	338	338	100,0	85	0	0	0	0	0	0	0,0	180	158	338	
4			1010464	Kota Rantauprapat	7.001	856	856	100,0	209	0	0	0	0	0	0	0,0	428	428	856	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	8.092	654	654	100,0	242	0	0	0	0	0	0	0,0	381	273	654	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	3.140	168	168	100,0	94	0	0	0	0	0	0	0,0	82	86	168	
7			1010453	Perbaungan	1.939	227	227	100,0	58	0	0	0	0	0	0	0,0	115	112	227	
8			1012590	Gunung Selamat	1.323	16	16	100,0	40	0	0	0	0	0	0	0,0	8	8	16	
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	3.322	27	27	100,0	99	0	0	0	0	0	0	0,0	10	17	27	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	3.534	101	101	100,0	106	0	0	0	0	0	0	0,0	54	47	101	
11			1010458	Tanjung Haloban	1.599	179	179	100,0	48	0	0	0	0	0	0	0,0	87	92	179	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	4.015	74	74	100,0	120	0	0	0	0	0	0	0,0	45	29	74	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	4.086	967	967	100,0	122	0	0	0	0	0	0	0,0	471	486	967	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	2.995	194	194	100,0	90	0	0	0	0	0	0	0,0	98	96	194	
15			1012591	Sei Penggantungan	657	411	411	100,0	20	0	0	0	0	0	0	0,0	207	204	411	
16	RSUD Rantauprapat	RSUD Rantauprapat			0	71	71	100,0	0	12	18	26	15	38	33	71	#DIV/0!	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>48.659</b>	<b>4.498</b>	<b>4.498</b>	<b>100,0</b>	<b>1.455</b>	<b>12</b>	<b>18</b>	<b>26</b>	<b>15</b>	<b>38</b>	<b>33</b>	<b>71</b>	<b>4,9</b>	<b>2.267</b>	<b>2.160</b>	<b>4.427</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>					<b>2,990</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>									<b>16</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>									<b>100,0%</b>											

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding c \* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	1,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	7		7	7,0
4	20 - 24 TAHUN	20	1	21	21,0
5	25 - 49 TAHUN	56	10	66	66,0
6	≥ 50 TAHUN	2	3	5	5,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>86</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>86,0</b>	<b>14,0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>16245</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai sta</b>					<b>16704</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi din</b>					<b>102,83</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	2	3	3	4	5	6
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!
2			1010456	Janji	0	0	#DIV/0!
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	0	0	#DIV/0!
4			1010464	Kota Rantauprapat	23	23	100
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	52	50	96
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	3	3	100
7			1010453	Perbaungan	7	7	100
8			1012590	Gunung Selamat	7	7	100
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	1	1	100
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	3	2	67
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	1	1	100
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	1	1	100
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	2	3	150
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>100</b>	<b>98</b>	<b>98</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bilah Barat	Suka Makmur	10.633	287	167	60	20,9	10	6,0	60	100,0	10	100,0	10	100,0
2		Janji	33.385	901	526	63	7,0	22	4,2	63	100,0	22	100,0	22	100,0
3	Rantau Utara	Perlayuan	30.400	821	479	234	28,5	68	14,2	234	100,0	68	100,0	68	100,0
4		Kota Rantauprapat	74.926	2.023	1.180	61	3,0	42	3,6	61	100,0	42	100,0	42	100,0
5	Rantau Selatan	Sigambal	86.573	2.337	1.364	333	14,2	124	9,1	245	73,6	121	97,6	120	96,8
6	Bilah Hulu	Lingga Tiga	33.582	907	529	159	17,5	28	5,3	159	100,0	28	100,0	28	100,0
7		Perbaungan	20.724	560	327	154	27,5	25	7,6	154	100,0	25	100,0	25	100,0
8		Gunung Selamat	14.152	382	223	76	19,9	29	13,0	76	100,0	29	100,0	29	100,0
9	Pangkatan	Pangkatan	35.512	959	560	41	4,3	6	1,1	41	100,0	6	100,0	6	100,0
10	Bilah Hilir	Negeri Lama	37.810	1.021	596	144	14,1	12	2,0	144	100,0	12	100,0	12	100,0
11		Tanjung Haloban	17.106	462	270	195	42,2	153	56,8	195	100,0	153	100,0	153	100,0
12	Panai Hulu	Teluk Sentosa	42.946	1.160	677	56	4,8	21	3,1	56	100,0	21	100,0	21	100,0
13	Panai Tengah	Labuhan Bilik	43.709	1.180	689	247	20,9	86	12,5	247	100,0	86	100,0	85	98,8
14	Panai Hilir	Sei Berombang	32.061	866	505	69	8,0	12	2,4	69	100,0	12	100,0	12	100,0
15		Sei Pengantungan	7.026	190	111	52	27,4	14	12,6	52	100,0	14	100,0	14	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>520.545</b>	<b>14.055</b>	<b>8.204</b>	<b>1.944</b>	<b>13,8</b>	<b>652</b>	<b>7,9</b>	<b>1.856</b>	<b>95,5</b>	<b>649</b>	<b>99,5</b>	<b>647</b>	<b>99,2</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
						REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	216	2	168	170	78,7	1,18
2			1010456	Janji	681		180	180	26,4	0,00
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	620		182	182	29,4	0,00
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.527	1	140	141	9,2	0,71
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.765	7	498	505	28,6	1,39
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	684		73	73	10,7	0,00
7			1010453	Perbaungan	422	1	278	279	66,1	0,36
8			1012590	Gunung Selamat	288		41	41	14,2	0,00
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	723		176	176	24,3	0,00
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	770	3	197	200	26,0	1,50
11			1010458	Tanjung Haloban	349		248	248	71,1	0,00
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	875	4	264	268	30,6	1,49
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	891		226	226	25,4	0,00
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	653	1	292	293	44,9	0,34
15			1012591	Sei Penggantungan	143	1	221	222	155,2	0,45
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>10.607</b>	<b>20</b>	<b>3.184</b>	<b>3.204</b>	<b>30,21</b>	<b>0,62</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
						< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	1	1	100		0,0	1	100
2			1010456	Janji			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	2	2	100		0,0	2	100
4			1010464	Kota Rantauprapat	3	3	100		0,0	3	100
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1	1	100		0,0	1	100
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7			1010453	Perbaungan	1	1	100		0,0	1	100
8			1012590	Gunung Selamat			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	1	1	100		0,0	1	100
11			1010458	Tanjung Haloban	1	1	100		0,0	1	100
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	1	1	100		0,0	1	100
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	2	2	100		0,0	2	100
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15			1012591	Sei Penggantungan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS BARU										
					PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB				
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur			0	0	0	0	0	0	0	0	
2			1010456	Janji			0	0	0	0	0	0	0	0	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan			0	0	0	0	0	0	0	0	
4			1010464	Kota Rantauprapat			0	0	0	0	0	0	0	0	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal			0	2	1	3	2	1	3		
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga			0	1	1	2	1	1	2		
7			1010453	Perbaungan			0	0	0	0	0	0	0		
8			1012590	Gunung Selamat			0	0	0	0	0	0	0		
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan			0	1	0	1	1	0	1		
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama			0	1	0	1	1	0	1		
11			1010458	Tanjung Haloban			0	0	0	0	0	0	0		
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa			0	3	3	6	3	3	6		
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Biliik			0	0	0	0	0	0	0		
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang			0	1	0	1	1	0	1		
15			1012591	Sei Penggantungan			0	0	0	0	0	0	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>							<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>14</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>							<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>		<b>64,3</b>	<b>35,7</b>		<b>64,3</b>	<b>35,7</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>												<b>3,4</b>	<b>2,0</b>	<b>2,7</b>	

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS BARU							
					PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2			1010456	Janji	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4			1010464	Kota Rantauprapat	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	3	2	66,7		0,0		0,0	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	2	1	50,0		0,0		0,0	
7			1010453	Perbaungan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8			1012590	Gunung Selamat	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	1	1	100,0		0,0		0,0	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	1	1	100,0		0,0		0,0	
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	6	2	33,3		0,0		0,0	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	1	0	0,0		0,0		0,0	
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>14</b>	<b>7</b>	<b>50,0</b>	<b>1</b>	<b>7,14</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>								<b>1,9</b>				

Sumber: Bidang P2P, Seksi P2PM

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
					PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
					ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur			0	0	0	0	0	0	0
2			1010456	Janji			0	0	0	0	0	0	0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan			0	0	0	0	0	0	0
4			1010464	Kota Rantauprapat			0	0	0	0	0	0	0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal			0	0	3	3	0	3	3
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga			0	0	2	2	0	2	2
7			1010453	Perbaungan			0	0	0	0	0	0	0
8			1012590	Gunung Selamat			0	0	0	0	0	0	0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan			0	0	1	1	0	1	1
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama			0	0	2	2	0	2	2
11			1010458	Tanjung Haloban			0	0	0	0	0	0	0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa			0	0	6	6	0	6	6
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik			0	0	0	0	0	0	0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang			0	0	1	1	0	1	1
15			1012591	Sei Penggantungan			0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>													<b>0,29</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bilah Barat	Suka Makmur			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Janji			#DIV/0!	1	1	100,0
3	Rantau Utara	Perlayuan			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Kota Rantauprapat			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Rantau Selatan	Sigambal			#DIV/0!	2	1	50,0
6	Bilah Hulu	Lingga Tiga			#DIV/0!	2	1	50,0
7		Perbaungan			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Gunung Selamat			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Pangkatan	Pangkatan			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Bilah Hilir	Negeri Lama			#DIV/0!	1	1	100,0
11		Tanjung Haloban			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Panai Hulu	Teluk Sentosa			#DIV/0!	1	1	100,0
13	Panai Tengah	Labuhan Bilik			#DIV/0!	2	1	50,0
14	Panai Hilir	Sei Berombang			#DIV/0!	1	1	100,0
15		Sei Penggantungan			#DIV/0!		0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>70,0</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	2	3	3	4	5
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	7.706	0
2			1010456	Janji	24.195	1
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	22.033	4
4			1010464	Kota Rantauprapat	54.303	0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	62.739	3
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	24.337	0
7			1010453	Perbaungan	15.019	0
8			1012590	Gunung Selamat	10.256	2
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	25.734	0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	27.400	0
11			1010458	Tanjung Haloban	12.396	0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	31.124	2
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	31.674	0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	23.235	0
15			1012591	Sei Penggantungan	5.092	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>377.243</b>	<b>12</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>						<b>3,2</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3																			
					DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			CAMPAK			
					JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS					
L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	18	19	20					
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur			0			0			0			0			1	1	1			0
2			1010456	Janji			0			0			0			0			1	1	2			0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan			0			0			0			0			2	1	3			0
4			1010464	Kota Rantauprapat			0			0			0			0			1	1	2			0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal			0			0			0			0					0			0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga			0			0			0			0				1	1			0
7			1010453	Perbaungan			0			0			0			0			1	1	2			0
8			1012590	Gunung Selamat			0			0			0			0			3	3	3		1	1
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan			0			0			0			0					0			0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama			0			0			0			0					0			0
11			1010458	Tanjung Haloban			0			0			0			0					0			0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa			0			0			0			0			1	1	2			0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik			0			0			0			0					0			0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang			0			0			0			0					0			0
15			1012591	Sei Penggantungan			0			0			0			0			1		1			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>						<b>#DIV/0!</b>											
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																			<b>1,3</b>	<b>1,9</b>	<b>3,3</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**  
**KABUPATEN/KOTA                      KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU**  
**TAHUN    TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
					JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	2	3	3	4	5	6
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!
2			1010456	Janji	0	0	#DIV/0!
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	0	0	#DIV/0!
4			1010464	Kota Rantauprapat	0	0	#DIV/0!
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1	1	100,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	0	0	#DIV/0!
7			1010453	Perbaungan	0	0	#DIV/0!
8			1012590	Gunung Selamat	0	0	#DIV/0!
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	0	0	#DIV/0!
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	0	0	#DIV/0!
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	#DIV/0!
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	0	0	#DIV/0!
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	0	0	#DIV/0!
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	0	0	#DIV/0!
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	Keracunan Makanan	Rantau Selatan	1	20 Februari 2024	20 - 27 Februari 2024	27 Februari 2024	41	51	92	0	0	0	2	13	16	9	29	13	6	3	1	0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0
2									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0													0						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, Seksi Surveilans dan Imunitisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2	0	2			0	0,0	#DIV/0!	0,0
2			1010456	Janji	7	10	17			0	0,0	0,0	0,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3	3	6			0	0,0	0,0	0,0
4			1010464	Kota Rantauprapat	14	7	21			0	0,0	0,0	0,0
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	11	7	18			0	0,0	0,0	0,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	2	0	2			0	0,0	#DIV/0!	0,0
7			1010453	Perbaungan	10	15	25			0	0,0	0,0	0,0
8			1012590	Gunung Selamat	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	1	1	2			0	0,0	0,0	0,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	1	0	1			0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>					<b>53</b>	<b>45</b>	<b>98</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>					<b>18,83</b>								

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
					KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	1	0	1			0			0			0	1	0	1
2			1010456	Janji	0	0	0			0			0			0	0	0	0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	0	1	1			0			0			0	0	1	1
4			1010464	Kota Rantauprapat	0	1	1			0			0			0	0	1	1
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	0	0	0			0			0			0	0	0	0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	0	0	0			0			0			0	0	0	0
7			1010453	Perbaungan	0	0	0			0			0			0	0	0	0
8			1012590	Gunung Selamat	0	0	0			0			0			0	0	0	0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	0	0	0			0			0			0	0	0	0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	0	0	0			0			0			0	0	0	0
11			1010458	Tanjung Haloban	0	0	0			0			0			0	0	0	0
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	0	0	0			0			0			0	0	0	0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	0	0	0			0			0			0	0	0	0
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	0	0	0			0			0			0	0	0	0
15			1012591	Sei Penggantungan	0	0	0			0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	1.296	1.248	2.544	262	20,2	252	20,2	514	20,2
2			1010456	Janji	4.067	3.915	7.982	712	17,5	685	17,5	1.397	17,5
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3.627	3.644	7.271	199	5,5	200	5,5	399	5,5
4			1010464	Kota Rantauprapat	8.939	8.981	17.920	543	6,1	545	6,1	1.088	6,1
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	10.467	10.238	20.705	1.319	12,6	1.291	12,6	2.610	12,6
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	4.042	3.989	8.031	61	1,5	61	1,5	122	1,5
7			1010453	Perbaungan	2.495	2.463	4.958	177	7,1	175	7,1	352	7,1
8			1012590	Gunung Selamat	1.704	1.681	3.385	53	3,1	53	3,2	106	3,1
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	4.304	4.188	8.492	971	22,6	945	22,6	1.916	22,6
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	4.630	4.411	9.041	834	18,0	794	18,0	1.628	18,0
11			1010458	Tanjung Haloban	2.094	1.996	4.090	1.534	73,3	1.463	73,3	2.997	73,3
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	5.228	5.044	10.272	1.266	24,2	1.454	28,8	2.720	26,5
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Biik	5.352	5.100	10.452	362	6,8	344	6,7	706	6,8
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	3.920	3.747	7.667	189	4,8	181	4,8	370	4,8
15			1012591	Sei Penggantungan	859	821	1.680	89	10,4	86	10,5	175	10,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>63.024</b>	<b>61.466</b>	<b>124.490</b>	<b>8.571</b>	<b>13,60</b>	<b>8.529</b>	<b>13,88</b>	<b>17.100</b>	<b>13,74</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
						JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	182	143	78,6
2			1010456	Janji	568	612	107,7
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	518	210	40,5
4			1010464	Kota Rantauprapat	1.277	583	45,7
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	1.475	693	47,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	569	72	12,7
7			1010453	Perbaungan	354	144	40,7
8			1012590	Gunung Selamat	243	129	53,1
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	603	831	137,8
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	644	454	70,5
11			1010458	Tanjung Haloban	293	285	97,3
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	731	687	94,0
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	743	161	21,7
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	546	86	15,8
15			1012591	Sei Penggantungan	119	112	94,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>8.865</b>	<b>5.202</b>	<b>58,68</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi PTM

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN N USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	v	1.554	385	24,8	1169	75,2	2	0,5	0	0,0	2	100,0	1	#DIV/0!	0	0,0	1	0,1	0	0,0	
2			1010456	Janji	v	4.877	1.021	20,9	1078	22,1	5	0,5	1	0,1	5	100,0	1	100,0	1	0,1	2	0,2	3	100,0	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	v	4.539	1.299	28,6	1515	33,4	14	1,1	0	0,0	14	100,0	2	#DIV/0!	0	0,0	2	0,1	0	0,0	
4			1010464	Kota Rantauprapat	v	11.189	34	0,3	1089	9,7	4	11,8	0	0,0	4	100,0	2	#DIV/0!	0	0,0	2	0,2	0	0,0	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	v	12.755	2.173	17,0	3603	28,2	1	0,0	2	0,1	1	100,0	1	50,0	2	0,1	3	0,1	2	40,0	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	v	4.970	312	6,3	792	15,9	2	0,6	0	0,0	2	100,0	1	#DIV/0!	0	0,0	1	0,1	0	0,0	
7			1010453	Perbaungan	v	3.068	26	0,8	60	2,0	1	3,8	0	0,0	1	100,0	2	#DIV/0!	0	0,0	2	3,3	0	0,0	
8			1012590	Gunung Selamat	v	2.096	119	5,7	130	6,2	5	4,2	0	0,0	5	100,0	1	#DIV/0!	0	0,0	1	0,8	0	0,0	
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	v	5.218	98	1,9	384	7,4	2	2,0	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	v	5.497	242	4,4	1616	29,4	0	0,0	1	0,4	0	#DIV/0!	3	300,0	1	0,1	4	0,2	0	0,0	
11			1010458	Tanjung Haloban	v	2.488	612	24,6	676	27,2	3	0,5	0	0,0	3	100,0	2	#DIV/0!	0	0,0	2	0,3	0	0,0	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	v	6.278	25	0,4	323	5,1	1	4,0	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	v	6.354	547	8,6	749	11,8	5	0,9	0	0,0	5	100,0	2	#DIV/0!	0	0,0	2	0,3	5	250,0	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	v	4.670	178	3,8	209	4,5	1	0,6	0	0,0	1	100,0	1	#DIV/0!	0	0,0	1	0,5	0	0,0	
15			1012591	Sei Penggantungan	v	1.023	8	0,8	139	13,6	3	37,5	0	0,0	3	100,0	1	#DIV/0!	0	0,0	1	0,7	1	100,0	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>						<b>15</b>	<b>76.576</b>	<b>7,079</b>	<b>9,24</b>	<b>13.532</b>	<b>17,67</b>	<b>49</b>	<b>0,69</b>	<b>4</b>	<b>0,06</b>	<b>49</b>	<b>100,0</b>	<b>20</b>	<b>500,0</b>	<b>4</b>	<b>0,03</b>	<b>24</b>	<b>0,18</b>	<b>11</b>	<b>39,29</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi PTM  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (v)      \* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
						SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
						0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	15	0	10		0			0	10	0	10		66,7
2			1010456	Janji	47	0	39		0			0	39	0	39		83,0
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	42	0	26		0			0	26	0	26		61,9
4			1010464	Kota Rantauprapat	105	0	75		0			0	75	0	75		71,4
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	121	0	75		0			0	75	0	75		62,0
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Linga Tiga	47	0	30		0			0	30	0	30		63,8
7			1010453	Perbaungan	29	0	34		0			0	34	0	34		117,2
8			1012590	Gunung Selamat	20	0	20		0			0	20	0	20		100,0
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	50	0	65		0			0	65	0	65		130,0
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	53	0	86		0			0	86	0	86		162,3
11			1010458	Tanjung Haloban	24	0	22		0			0	22	0	22		91,7
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	60	0	37		0			0	37	0	37		61,7
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	61	0	65		0			0	65	0	65		106,6
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	45	0	26		0			0	26	0	26		57,8
15			1012591	Sei Penggantungan	10	0	15		0			0	15	0	15		150,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>729</b>	<b>0</b>	<b>625</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>625</b>	<b>0</b>	<b>625</b>		<b>85,73</b>

Sumber: Bidang P2P Seksi PTM

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	N18	Chronic kidney failure	5.157	4.986	10.143	10.143
2	F41.9	Anxiety disorder, unspecified	4.065	5.985	10.050	10.050
3	F20	Schizophrenia	6.384	3.104	9.488	9.488
4	I50.0	Congestive heart failure	2.810	2.438	5.248	6.418
5	E11	Diabetes mellitus	1.778	2.341	4.119	5.987
6	M54.5	Low back pain	1.121	1.383	2.504	2.718
7	H25	Senile cataract	875	1.094	1.969	2.239
8	H52.1	Myopia	558	1.307	1.865	1.865
9	G40	Epilepsy	786	877	1.663	1.663
10	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	555	512	1.067	1.067
<b>J u m l a h</b>			<b>24.089</b>	<b>24.027</b>	<b>48.116</b>	<b>51.638</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A01,0	Demam Typhoid	1.596	1.728	3.324	-	#VALUE!
2	E11	Diabetes mellitus	431	745	1.176	37	3,15
3	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious	331	476	807	8	0,99
4	I10	Essential (primary) hypertension	301	392	693	11	1,59
5	J18	Pneumonia, organism unspecified	348	247	595	33	5,55
6	I50.0	Congestive heart failure	333	250	583	41	7,03
7	K21,9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagi	177	288	465	2	0,43
8	N18	Chronic kidney failure	219	224	443	43	9,71
9	D64.9	Anaemia, unspecified	141	239	380	5	1,32
10	I63.9	STROKE	169	176	345	32	9,28
<b>J u m l a h</b>			<b>4.046</b>	<b>4.765</b>	<b>8.811</b>	<b>212</b>	<b>2,41</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

## Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	J44.8	DYSPNOE/GAGAL NAFAS	4	10	40,00
2	R57.1	Hypovolaemic shock	10	35	28,57
3	A41	Other sepsis	52	260	20,00
4	I63	Cerebral infarction	36	280	12,86
5	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmat	8	67	11,94
6	N18	Chronic kidney failure	43	420	10,24
7	A15	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	44	482	9,13
8	I63.9	STROKE	35	404	8,66
9	I50.0	Congestive heart failure	47	752	6,25
10	J18	Pneumonia, organism unspecified	33	531	6,21
<b>J u m l a h</b>			<b>308</b>	<b>3.231</b>	<b>9,53</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

- |

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)		
							JUMLAH	%	
1	2	2	3	3	4	5	6	7	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2	2153	25	1,16	
2			1010456	Janji	8	4828	15	0,31	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3	2385	15	0,63	
4			1010464	Kota Rantauprapat	7	10883	15	0,14	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	9	18991	213	1,12	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	7	6714	21	0,31	
7			1010453	Perbaungan	9	4668	21	0,45	
8			1012590	Gunung Selamat	8	2586	52	2,01	
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	7	7543	15	0,20	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	9	4814	52	1,08	
11			1010458	Tanjung Haloban	4	2651	119	4,49	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	7	1612	25	1,55	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	10	7040	15	0,21	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	7	5445	15	0,28	
15			1012591	Sei Penggantungan	1	685	15	2,19	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>						<b>98</b>	<b>82998</b>	<b>633</b>	<b>0,76</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI			
							AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
																					7=6/5*100	8
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2	2370	185	7,81	2185	92,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2370	100,00
2			1010456	Janji	8	7441	0	0,00	6256	84,06	752	10,11	325	4,37	0	0,00	109	1,46	7332	98,54		
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3	6775	678	10,01	5683	83,88	119	1,76	190	2,80	70	1,03	35	0,52	6740	99,48		
4			1010464	Kota Rantauprapat	7	16696	0	0,00	16437	98,45	0	0,00	0	0,00	272	1,63	-13	-0,08	16709	100,06		
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Stigambal	9	19294	4347	22,53	14898	77,22	28	0,15	21	0,11	0	0,00	0	0,00	19294	100,00		
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	7	7484	14	0,19	6902	92,22	135	1,80	347	4,64	11	0,15	75	1,00	7409	99,00		
7			1010453	Perbaungan	9	4619	0	0,00	4551	98,53	0	0,00	0	0,00	68	1,47	0	0,00	4619	100,00		
8			1012590	Gunung Selamat	8	3154	171	5,42	2972	94,23	0	0,00	11	0,35	0	0,00	0	0,00	3154	100,00		
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	7	7914	0	0,00	7784	98,36	64	0,81	66	0,83	0	0,00	0	0,00	7914	100,00		
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	9	8426	284	3,37	7837	93,01	115	1,36	162	1,92	45	0,53	-17	-0,20	8443	100,20		
11			1010458	Tanjung Haloban	4	3812	72	1,89	2884	75,66	437	11,46	288	7,56	46	1,21	85	2,23	3727	97,77		
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	7	9571	0	0,00	8260	86,30	420	4,39	727	7,60	71	0,74	93	0,97	9478	99,03		
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	10	9741	0	0,00	5906	60,63	439	4,51	2179	22,37	20	0,21	1197	12,29	8544	87,71		
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	7	7144	0	0,00	4623	64,71	638	8,93	830	11,62	920	12,88	133	1,86	7011	98,14		
15			1012591	Sei Penggantungan	1	1566	0	0,00	918	58,62	45	2,87	430	27,46	73	4,66	100	6,39	1466	93,61		
<b>JUMLAH</b>						<b>116007</b>	<b>5751</b>	<b>4,96</b>	<b>98095</b>	<b>84,56</b>	<b>3192</b>	<b>2,75</b>	<b>5576</b>	<b>4,81</b>	<b>1596</b>	<b>1,38</b>	<b>1797</b>	<b>1,55</b>	<b>114210</b>	<b>98,45</b>		

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
							KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			JUMLAH
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	2	3	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT	
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	2	2370	2	100,00	2268	95,70	2394	101,01	1775	74,89	1780	75,11	2	
2			1010456	Janji	8	7441	5	62,50	5682	76,36	7219	97,02	6032	81,06	5689	76,45	5	
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	3	6775	2	66,67	5626	83,04	5819	85,89	4781	70,57	4719	69,65	2	
4			1010464	Kota Rantauprapa	7	16696	1	14,29	16571	99,25	16	0,10	15697	94,02	167	1,00	1	
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	9	19294	8	88,89	14270	73,96	18260	94,64	17465	90,52	17451	90,45	9	
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	7	7484	4	57,14	7484	100,00	7484	100,00	148	1,98	6492	86,75	0	
7			1010453	Perbaungan	9	4619	7	77,78	4282	92,70	2619	56,70	3815	82,59	4466	96,69	7	
8			1012590	Gunung Selamat	8	3154	8	100,00	3114	98,73	3114	98,73	0	0,00	2187	69,34	0	
9	1207070	Pangkalan	1010454	Pangkalan	7	7914	5	71,43	7541	95,29	7811	98,70	6054	76,50	6703	84,70	5	
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	9	8426	8	88,89	7183	85,25	8036	95,37	6979	82,83	6682	79,30	6	
11			1010458	Tanjung Haloban	4	3812	1	25,00	3488	91,50	3763	98,71	1426	37,41	3050	80,01	0	
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	7	9571	4	57,14	9100	95,08	9436	98,59	4182	43,69	4246	44,36	0	
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	10	9741	3	30,00	8317	85,38	7755	79,61	7012	71,98	6743	69,22	2	
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	7	7144	0	0,00	6720	94,06	6717	94,02	3443	48,19	4330	60,61	0	
15			1012591	Sei Penggantungan	1	1566	0	0,00	1117	71,33	1287	82,18	949	60,60	1035	66,09	0	
<b>JUMLAH</b>					<b>98</b>	<b>116007</b>	<b>58</b>	<b>59,18</b>	<b>102763</b>	<b>88,58</b>	<b>91730</b>	<b>79,07</b>	<b>79758</b>	<b>68,75</b>	<b>75740</b>	<b>65,29</b>	<b>39</b>	
<b>PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM</b>																		
<b>39,80</b>																		

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
					SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
					SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	8	3	1	1	13	6	75,0	2	66,67	1	100,0	-	0	9	69,23
2			1010456	Janji	27	10	1	0	38	23	85,2	10	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	34	89,47
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	12	8	1	0	21	10	83,3	7	87,50	1	100,0	-	#DIV/0!	18	85,71
4			1010464	Kota Rantauprapat	29	15	1	2	47	26	89,7	15	100,00	1	100,0	1	50	43	91,49
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	29	13	1	3	46	24	82,8	10	76,92	1	100,0	2	66,67	37	80,43
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	21	8	1	1	31	19	90,5	6	75,00	1	100,0	-	0	26	83,87
7			1010453	Perbaungan	20	6	1	1	28	20	100,0	6	100,00	1	100,0	-	0	27	96,43
8			1012590	Gunung Selamat	13	5	1	0	19	9	69,2	5	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	15	78,95
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	28	7	1	0	36	22	78,6	6	85,71	1	100,0	-	#DIV/0!	29	80,56
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	22	10	1	1	34	19	86,4	8	80,00	1	100,0	-	0	28	82,35
11			1010458	Tanjung Haloban	12	3	1	0	16	10	83,3	2	66,67	1	100,0	-	#DIV/0!	13	81,25
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	28	9	1	1	39	28	100,0	9	100,00	1	100,0	-	0	38	97,44
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Bilik	35	7	1	1	44	29	82,9	8	114,29	1	100,0	-	0	38	86,36
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	24	10	1	1	36	16	66,7	9	90,00	1	100,0	-	0	26	72,22
15			1012591	Sei Penggantungan	10	5	1	0	16	6	60,0	3	60,00	1	100,0	-	#DIV/0!	10	62,50
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>318</b>	<b>119</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>464</b>	<b>267</b>	<b>83,96</b>	<b>106</b>	<b>89,08</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>391</b>	<b>84,27</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LABUHANBATU  
TAHUN 2024**

NO	KODE KECAMATAN	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
					TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	1207080	Bilah Barat	1010455	Suka Makmur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	7	87,50	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	11	91,67
2			1010456	Janji	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	5	62,50	6	4	66,67	4	3	75,00	57	2	3,51	1	1	100	76	15	19,74
3	1207220	Rantau Utara	1010465	Perlayuan	6	6	100	0	0	#DIV/0!	11	9	81,82	15	13	86,67	7	6	85,71	23	20	86,96	0	0	#DIV/0!	62	54	87,10
4			1010464	Kota Rantaupra	35	31	88,57	0	0	#DIV/0!	20	18	90,00	59	45	76,27	22	17	77,27	35	26	74,29	4	4	100	175	141	80,57
5	1207210	Rantau Selatan	1010462	Sigambal	9	9	100,00	0	0	#DIV/0!	17	10	58,82	63	8	12,70	54	34	62,96	66	48	72,73	6	5	83,33	215	114	53,02
6	1207050	Bilah Hulu	1010463	Lingga Tiga	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	14	6	42,86	5	3	60,00	9	5	55,56	0	0	#DIV/0!	38	21	55,26
7			1010453	Perbaungan	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!	14	10	71,43	12	7	58,33	13	10	76,92	14	10	71,43	0	0	#DIV/0!	60	41	68,33
8			1012590	Gunung Selama	1	0	0	0	0	#DIV/0!	8	5	62,5	6	4	66,67	9	7	77,78	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	30	20	66,67
9	1207070	Pangkatan	1010454	Pangkatan	1	1	100	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!	14	12	85,71	6	5	83,33	11	10	90,91	2	2	100	40	35	87,50
10	1207130	Bilah Hilir	1010457	Negeri Lama	1	1	100	0	0	#DIV/0!	28	19	67,86	21	13	61,90	10	8	80,00	13	8	61,54	0	0	#DIV/0!	73	49	67,12
11			1010458	Tanjung Haloba	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	7	5	71,43	6	6	100,00	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	19	17	89,47
12	1207140	Panai Hulu	1010459	Teluk Sentosa	2	2	100	0	0	#DIV/0!	15	12	80	19	15	78,95	6	5	83,33	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	44	35	79,55
13	1207150	Panai Tengah	1010460	Labuhan Blik	5	4	80	0	0	#DIV/0!	23	19	82,61	24	19	79,17	6	4	66,67	7	5	71,43	0	0	#DIV/0!	65	51	78,46
14	1207160	Panai Hilir	1010461	Sei Berombang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	22	73,33	3	2	66,67	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!	40	28	70,00
15			1012591	Sei Penggantun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	4	44,44	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	5	41,67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					<b>70</b>	<b>60</b>	<b>85,71</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>83,33</b>	<b>161</b>	<b>117</b>	<b>72,67</b>	<b>301</b>	<b>181</b>	<b>60,13</b>	<b>155</b>	<b>114</b>	<b>73,55</b>	<b>255</b>	<b>148</b>	<b>58,04</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>92,31</b>	<b>961</b>	<b>637</b>	<b>66,29</b>

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi KesjaOr